

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

STUDI LITERATUR

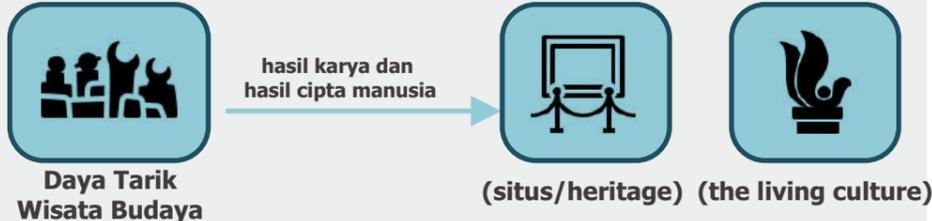
- **Daya Tarik Wisata Budaya**
- **Tinjauan Kebudayaan**
- **Wujud Kebudayaan**
- **Tinjauan Pusat Kebudayaan**
- **Ukuran Standar Fasilitas**
- **Arsitektur Neo Vernakular**
- **Rumah Tradisional Sumba Barat Daya**

STUDI PRESEDEN

- **Jean-Marie Tjibaou Cultural Centre**
- **National Theatre/ Isutana Budaya, Malaysia**
- **Asakusa Culture and Tourism Center**
- **Masjid Raya Sumatra Barat**

STUDI LITERATUR

DAYA TARIK WISATA BUDAYA



KEBUDAYAAN



"kebudayaan" berasal dari kata Sanskerta budhayah, yaitu bentuk jamak dari kata budhi yang berarti "budi" atau "akal". Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan sebagai keseluruhan gagasan dan karya manusia, yang harus dibiasakannya dengan belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya itu.

Wujud kebudayaan

- Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya.
- Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat.
- Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.

DAMPAK

Prof. Ir. Kusudianto Hadinoto, 1996



PUSAT KEBUDAYAAN



Pusat Kebudayaan merupakan tempat membina dan mengembangkan kebudayaan. Pusat Kebudayaan bertanggung jawab untuk mengendalikan dan merancang kegiatan budaya dan kesenian.

FUNGSI PUSAT KEBUDAYAAN



TUGAS PUSAT KEBUDAYAAN



FASILITAS PUSAT KEBUDAYAAN

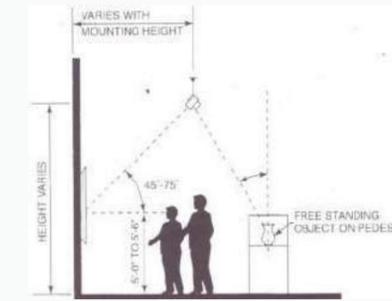
Kantor
Fasilitas perkantoran mencatat semua data program dan kegiatan yang berlangsung selama pusat kebudayaan beroperasi, termasuk didalamnya data properti yang tersedia, jumlah pengunjung dan sebagainya.

Perpustakaan
Perpustakaan pada pusat kebudayaan berisikan buku atau majalah terbitan dari negara asal kebudayaan yang membahas informasi tentang negara tersebut, buku pembelajaran dan buku lainnya. Informasi yang terdapat dalam perpustakaan dapat berupa fisik (buku, majalah) atau nonfisik (digital).

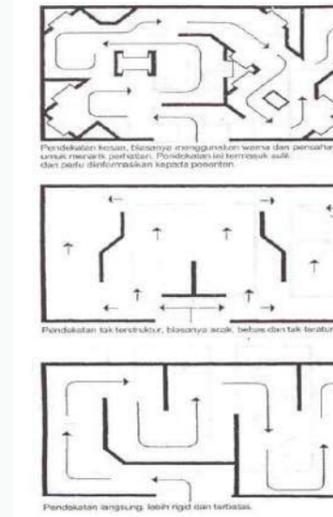
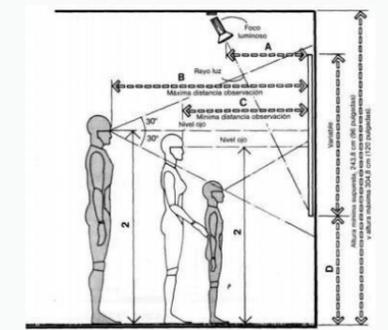
Kelas kursus
Fasilitas ini memungkinkan masyarakat yang memiliki keterkaitan lebih jauh pada suatu budaya untuk belajar bahasa asal budaya tersebut. Biasanya disediakan instruktur khusus yang didatangkan langsung dari negara asal. Fasilitas ini terdapat pada semua pusat kebudayaan.

Galeri seni
Galeri seni pada pusat kebudayaan dibuat berdasarkan kebutuhan khusus, bisa berupa galeri seni yang memamerkan karya berupa lukisan atau patung maupun berupa sebuah **aula pertunjukan** yang menampilkan pertunjukkan musik, tari, drama atau film.

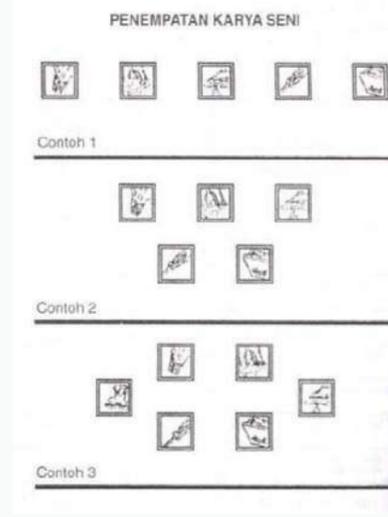
STANDAR PRINSIP-PRINSIP PERANCANGAN



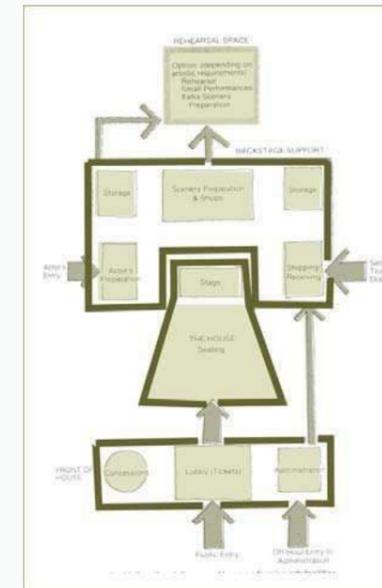
Penerangan untuk Karya seni
Sumber : Time saver Standards for Building types, hal 690



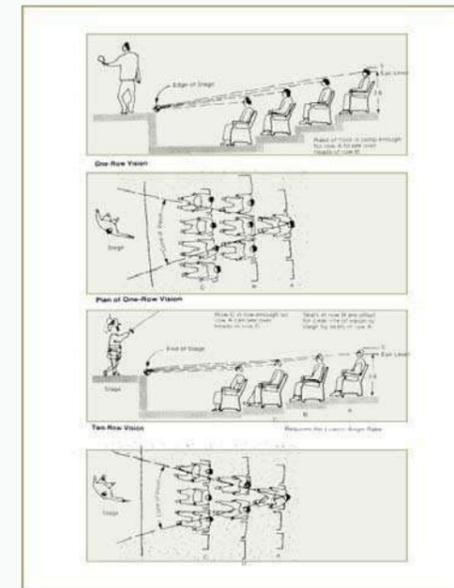
Sirkulasi Ruang Pamer
Sumber : Susanto, 2004 : 284



Contoh Penempatan Karya Seni
Sumber : Susanto, 2004 : 294

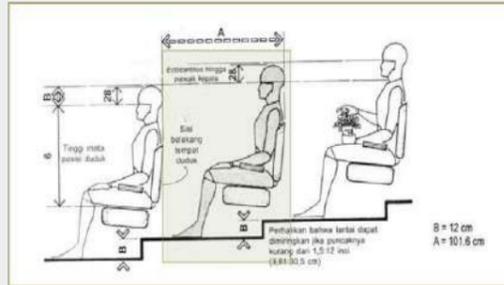
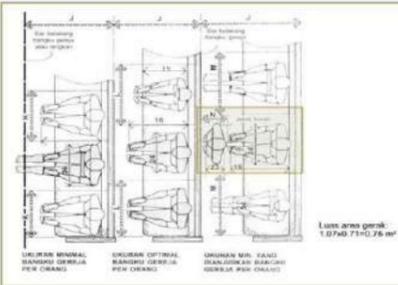


Denah Skematik Ruang Pertunjukan
Sumber : Time Saver Standart for Building Types: hal 725



Ruang Pertunjukan
Sumber : Time Saver Standart for Building Types: hal 732

STUDI LITERATUR

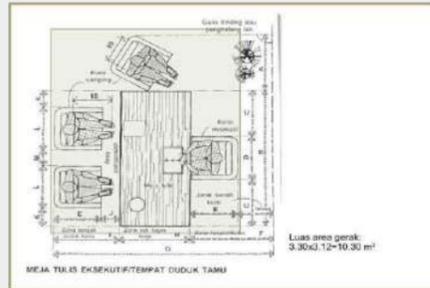


Area Duduk Penonton Gedung Pertunjukan
Sumber : Panero, Dimensi Manusia dan Ruang Interior, 1979: hal 299

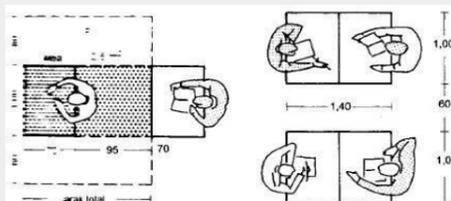
Area Duduk Penonton
Sumber : Panero, Dimensi Manusia dan Ruang Interior, 1979: hal 298



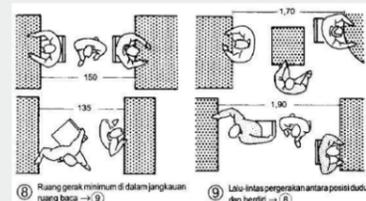
Ruang Pelatihan
Sumber : Time saver Standards for Building types, hal 748



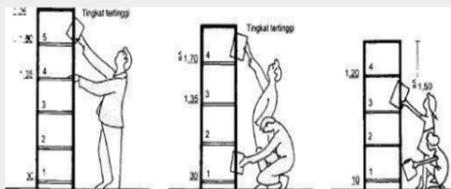
Area Kantor
Sumber : Panero, Dimensi Manusia dan Ruang Interior, 1979: hal 172



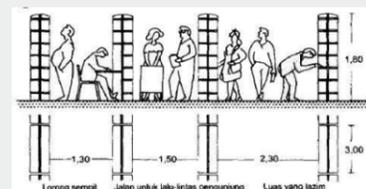
Gambar. Dimensi Meja Single dan Double
(Sumber: Neufert, hal. 3)



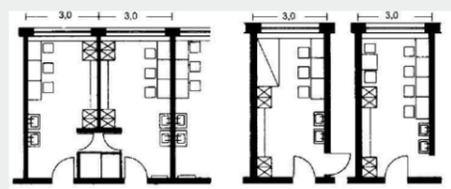
Gambar. Dimensi Sirkulasi Ruang Baca
(Sumber: Neufert, hal. 3)



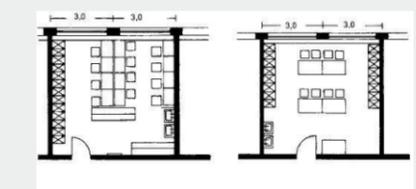
Gambar. Jenis Tinggi Rak Buku
(Sumber: Neufert, hal. 3)



Gambar. Dimensi Sirkulasi Rak Buku
(Sumber: Neufert, hal. 4)



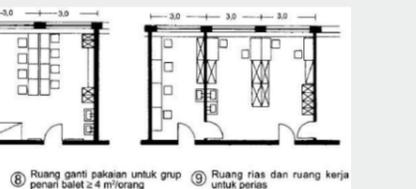
2 Ruang ganti pakaian bagi penyanyi solo $\geq 3,8 \text{ m}^2/\text{orang}$



4 Ruang ganti pakaian bagi penyanyi koor $\geq 2,75 \text{ m}^2/\text{orang}$



6 Ruang ganti pakaian untuk penyanyi solo pelengkap atau figuran $\geq 1,65 \text{ m}^2/\text{orang}$



5 Ruang ganti dan penyelaras untuk anggota orkestra $\geq 2 \text{ m}^2/\text{orang}$



7 Ruang ganti pakaian dan ruang tunggu untuk pegawai teknis

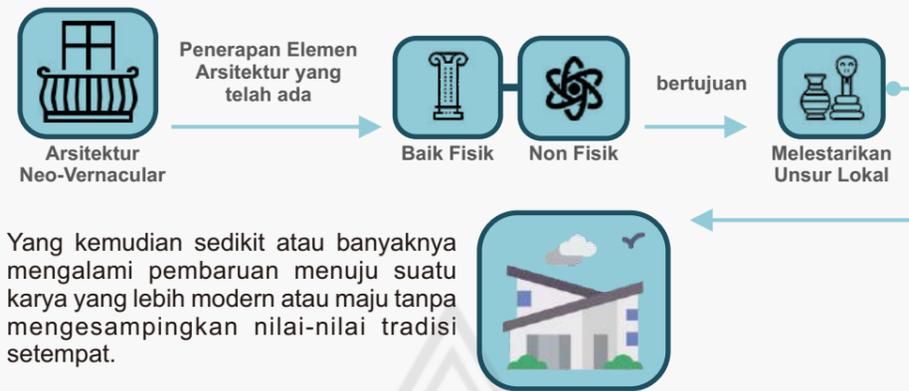
8 Ruang ganti pakaian untuk grup penari balet $\geq 4 \text{ m}^2/\text{orang}$

9 Ruang rias dan ruang kerja untuk perias

Gambar. Ruang Ganti
(Sumber: Neufert, hal. 144)

PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR

Neo Vernacular berasal dari Bahasa Yunani dan digunakan sebagai fonim yang berarti baru. Jadi Neo-Vernacular berarti bahasa setempat yang diucapkan dengan cara baru,



Yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat.

PRINSIP DESAIN ARSITEKTUR NEO – VERNAKULAR

- **Hubungan Langsung**, merupakan pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap arsitektur setempat disesuaikan dengan nilai-nilai/fungsi dari bangunan sekarang.
- **Hubungan Abstrak**, meliputi interpretasi ke dalam bentuk bangunan yang dapat dipakai melalui analisa tradisi budaya dan peninggalan arsitektur.
- **Hubungan Lansekap**, mencerminkan dan menginterpretasikan lingkungan seperti kondisi fisik termasuk topografi dan iklim.
- **Hubungan Kontemporer**, meliputi pemilihan penggunaan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan program konsep arsitektur.
- **Hubungan Masa Depan**, merupakan pertimbangan mengantisipasi kondisi yang akan datang.

CIRI-CIRI ARSITEKTUR NEO – VERNAKULAR

- Selalu menggunakan atap bubungan. Atap bubungan menutupi tingkat bagian tembok sampai hampir ke tanah sehingga lebih banyak atap yang diibaratkan sebagai elemen pelindung dan penyambut dari pada tembok yang digambarkan sebagai elemen pertahanan yang menyimbolkan permusuhan.
- Batu bata (atau dalam hal ini merupakan elemen konstruksi lokal) Bangunan didominasi penggunaan batu bata abad 19 gaya Victorian yang merupakan budaya dari Arsitektur Barat.
- Mengembalikan bentuk-bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertikal.
- Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan.
- Warna-warna yang kuat dan kontras

MODEL ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

menurut Deddy Erdiono, menyatakan bahwa ada empat model pendekatan yang harus diperhatikan terkait dengan bentuk dan makna dalam merancang dan memodernisir bangunan tradisional dalam konteks kekinian, yaitu kecenderungan terjadinya perubahan-perubahan dengan paradigma, yaitu: (Erdiono, November 2011)

Bentuk dan maknanya tetap

Bentukan dan makna bangunan masih tetap. Bila ada sedikit perubahan dalam material penyusun bangunan itu masih diperbolehkan, sedangkan makna yang dimiliki masih sesuai dengan kosmologi, mitologi, dan genealogi yang ada.

Bentuk tetap dengan makna baru

Makna yang diambil merupakan makna baru yang didapat dari adopsi budaya dan nilai-nilai asing seperti mengubah makna sakral menjadi makna profan dan juga menghilangkan mitos-mitos yang ada sebelumnya. Namun, bentuk bangunan tetap sama seperti sediakala.

Bentuk baru dengan makna tetap

Bentuk baru dengan makna tetap maksudnya adalah sebuah makna lama yang masih sesuai dengan tradisi yang ada namun diinterpretasikan dengan cara yang baru.

Bentuk dan maknanya baru

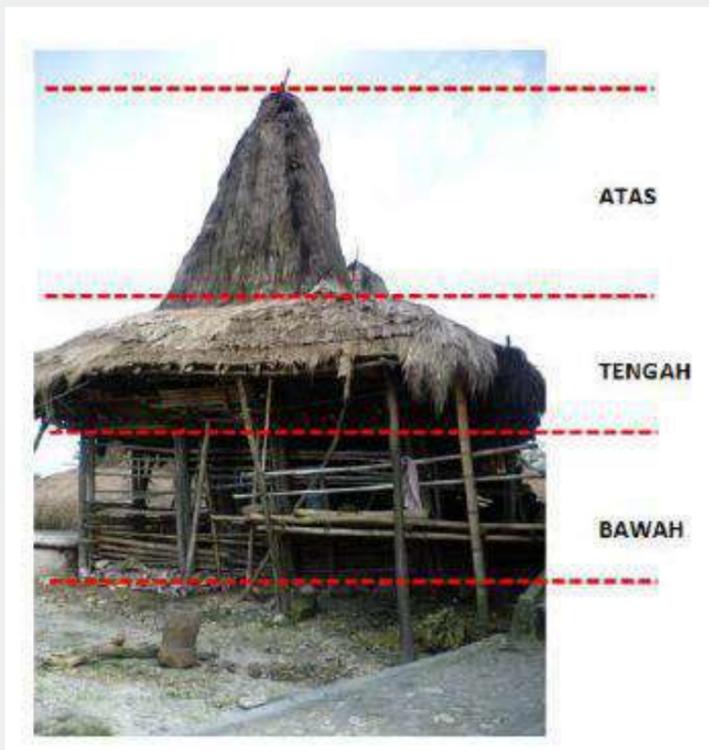
Bentuk dan makna baru biasa terjadi pada masyarakat yang berada pada masa pasca transisi yang mempunyai kebebasan untuk mengolah bentuk dan makna tanpa Batasan konservatif yang mengikat.

Sumber

Wicaksono, M. R., & Anisa, A. (2020). Kajian Konsep Arsitektur Neo Vernacular Pada Desa Wisata Tamansari. Journal of Architectural Design and Development (JAD), 1(2), 111-124.

STUDI LITERATUR
PRINSIP ARSITEKTUR SUMBA

Pembagian Arsitektur Tradisional Sumba



Rumah adat Sumba merupakan panggung dengan struktur kayu, yang secara hirarkis vertikal, rumah dapat dibedakan menjadi 3 bagian besar. Konsep tersebut menggambarkan adanya sumbu atau hirarki dalam rumah. Derajat terendah diletakkan di bawah dan semakin ke atas, ruang menjadi semakin penting dan sakral.

Bagian atas rumah, berupa ruang di dalam menara atap yang memiliki makna dan peran religius. Bagian atas merupakan bagian yang paling sakral dalam rumah yang menjadi tempat bersemayamnya roh-roh nenek moyang mereka atau Marapu.

Bagian tengah rumah, berupa ruang-ruang atau bilik-bilik. Bagian tengah ini merupakan bagian yang kurang sakral sebagai tempat aktivitas sehari-hari seperti tidur, memasak dan berbincang.

Bagian bawah rumah, berupa ruang bawah lantai. Bagian ini merupakan ruang yang bermakna profan atau paling kotor. Pada bagian bawah rumah digunakan untuk kandang hewan ternak (babi dan ayam), sebagai gudang penyimpanan kayu-kayu dan peralatan bertani.

Rumah Dusun



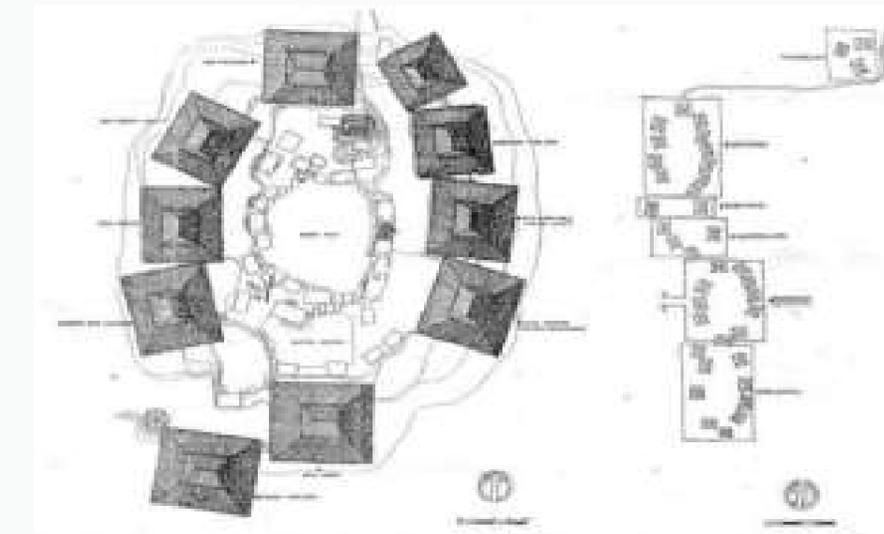
Rumah utama atau Umma Kalada memiliki bentuk tidak jauh berbeda dengan Rumah Dusun atau Uma Ana, yang membedakan hanyalah letaknya yang berada mengelilingi natar atau altar utama yang menjadi pusat sakral di dalam kampung

Material Bangunan Tradisional Sumba



Material utama yang digunakan pada rumah Sumba adalah material lokal seperti, kayu, bambu, alang-alang, tali hutan/rotan, dan serat tanaman lainnya. Kayu digunakan sebagai struktur utama rangka bangunan, digunakan sebagai tiang (kolom) penyangga. Struktur rangka utama rumah Sumba

POLA PEMUKIMAN



Pola pemukiman Sumba berupa susunan rumah-rumah yang dibangun mengelilingi sebuah ruang terbuka yang disebut Talora. Talora itu sendiri berfungsi sakral untuk upacara adat yang tersusun atas elemen kubur batu, dolmen, meja altar dan monumen batu.

Ornamen



Mamuli merupakan lambang jati diri seseorang dalam kehidupan. Begitu pentingnya mamuli dalam kehidupan mereka, mamuli kerap digunakan dalam ritual adat yang sangat sakral seperti perkawinan ataupun kematian, bahkan dijadikan simbol status sosial seseorang.

STUDI PRESEDENT Jean-Marie Tjibaou Cultural Centre



Profile
 Renzo Piano Building Workshop Rue des accords de Mantignon
 Arsitektur Neo Venakular 8550 m²

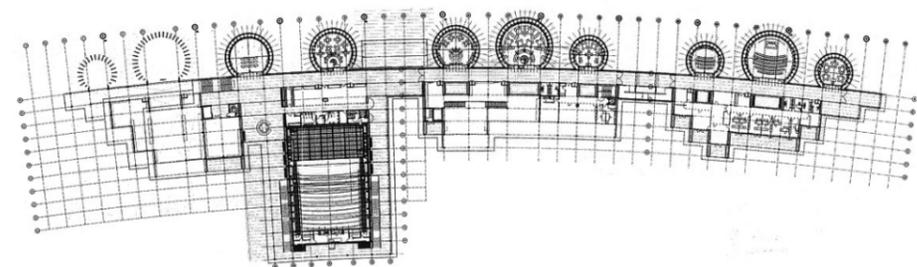
Data Umum

- dekat pusat kota
- hutan lebat di tepi air
- pegunungan & bukit
- lapangan golf

perencanaan ditujukan pada sebuah bangunan unik "untuk menciptakan simbol" ... "sebuah pusat budaya yang ditujukan untuk peradaban Kanak, tempat yang akan mewakili mereka kepada orang asing yang akan mewariskan budaya mereka. memori untuk cucu-cucu mereka".

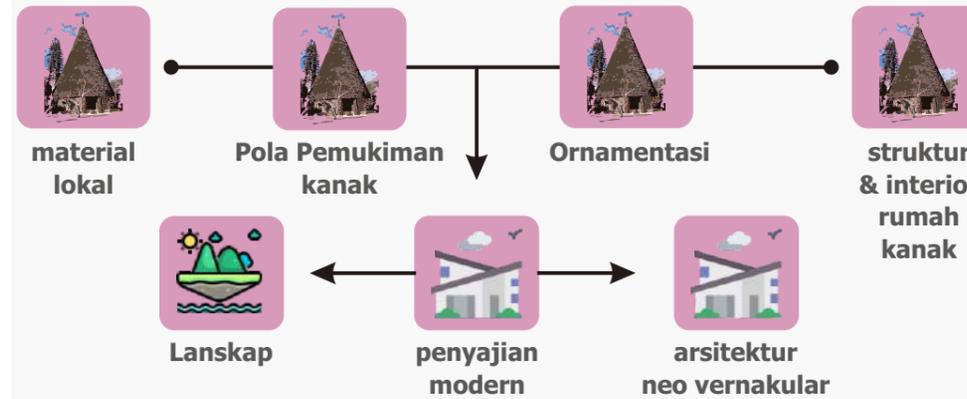


Massa Bangunan



jumlah bangunannya adalah 10 buah, dan di letakan rapi berjajar-jajar karena mengikuti pola dasar dari rumah-rumah tradisional suku kanak.

Konsep Desain



Terinspirasi oleh tradisi, dibentuk oleh teknologi modern, pusat ini merayakan dan menjelaskan budaya Melanesia dari Kanak. Respon terhadap laut dan situs telah menghasilkan tarian heraldik yang tercermin dalam ombak.

Penerapan Konsep

- Bentuk dari Jean Marie yang unik, berasal dari bentuk rumah kanak yang memang unik pada dasarnya, dan dibangun dalam kemasan yang lebih menarik tanpa harus menghilangkan unsur modern yang dimilikinya.
- Interior dari rumah adat Kanak yang asli (kiri) dan pada bangunan Jean-Marie Tjibaou (kanan) memiliki kesan yang sama yaitu kayu dan berkotak-kotak.
- Bentuk atap dari rumah Kanak asli dipresedeni oleh Renzo Piano pada bangunan yang ia rancang dan terdapat unsur patung-patung yang di masukkan untuk menciptakan kesan etnik sehingga unsur arsitektur Neo-vernakular sangat kuat

Konstruksi Bangunan

Konstruksi pada elemen structural seperti pondasi, kolom, dan juga peratapan juga telah memanfaatkan material modern. Sehingga kekuatan bangunan tetap terjaga kualitasnya meskipun dalam membangunnya menerapkan aspek-aspek kebudayaan

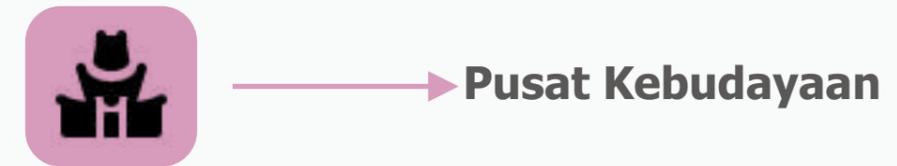
- Beton
- Baja
- kayu laminasi dan alami
- Koran Aluminium



Konstruksi penahan angin yang kokoh untuk menghindari kerusakan dan kerubuhan.

(Terdapat banyak support yang diperlukan untuk menahan fasad)

Fungsi Bangunan



Fasilitas

Secara umum, pameran di Pusat Kebudayaan diselenggarakan di tiga desa

Cluster pertama : pada cluster ini digunakan sebagai tempat seni pertunjukan ruang, dan galeri karya seni



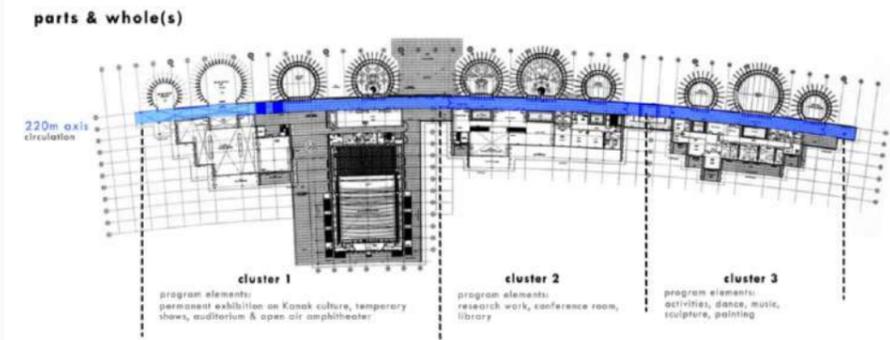
Cluster Kedua : pada cluster ini digunakan sebagai ruang perpustakaan, ruang konferensi dan kantor



Cluster ketiga : pada cluster digunakan ini untuk kegiatan kreatif, seperti : musik, tari, lukis dan seni patung.

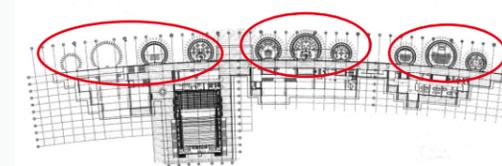


Sirkulasi & Zonasi



Ruang – ruang terbentuk dari masing – masing gubuk_huts) dimana masing – masing gubuk itu mempunyai fungsi ruang yang berbeda-beda. Sedangkan susunan dari gubuk itu sendiri membentuk ruang panjang (lorong), yang menyatukan three "villages". Ruang – ruang disini sudah terbentuk dalam massa, dimana dihubungkan secara linier.

Massa bangunan terhubung secara linier. Terbagi atas 3 tatanan mengacu pada 3 jenis desa kanak



STUDI PRESEDENT

National Theatre/ Istana Budaya, Malaysia



Profile

Muhammad Kamar Ya'akub **Kuala Lumpur, Malaysia**
Arsitektur Neo Venakular **21.000 m²**

Data Umum

pusat kota **dekat taman kota**
Danau **vegetasi**

Istana Budaya bertujuan untuk meningkatkan standar seni pertunjukan, mengembangkan keunggulan seni teater, mempopulerkan produksi teater berkualitas tinggi dan mengembangkan rasa apresiasi seni yang lebih tinggi.



Massa Bangunan



Istana Budaya hanya memiliki satu massa bangunan & bertingkat yang mampu menjalankan semua kegiatan di dalamnya.

Konsep Desain



Istana Budaya ini menciptakan bangunan yang terinspirasi dari tradisi melayu daun sirih yang diterapkan pada bentuk atap bangunan, pembagian ruang mengikuti bentuk rumah melayu dan teknologi yang modern.

Penerapan Konsep

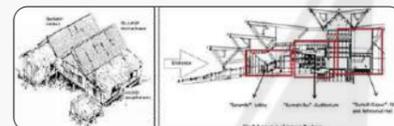
Bentuk atap terinspirasi dari sirih junjung merupakan seserahan yang digunakan untuk pesta pernikahan adat Malaysia.



Denah pada Istana budaya terinspirasi dari bentuk wau bulan yang merupakan laying-laying nasional Malaysia.



Pembagian zona pada Istana budaya terinspirasi dari rumah adat Malaysia



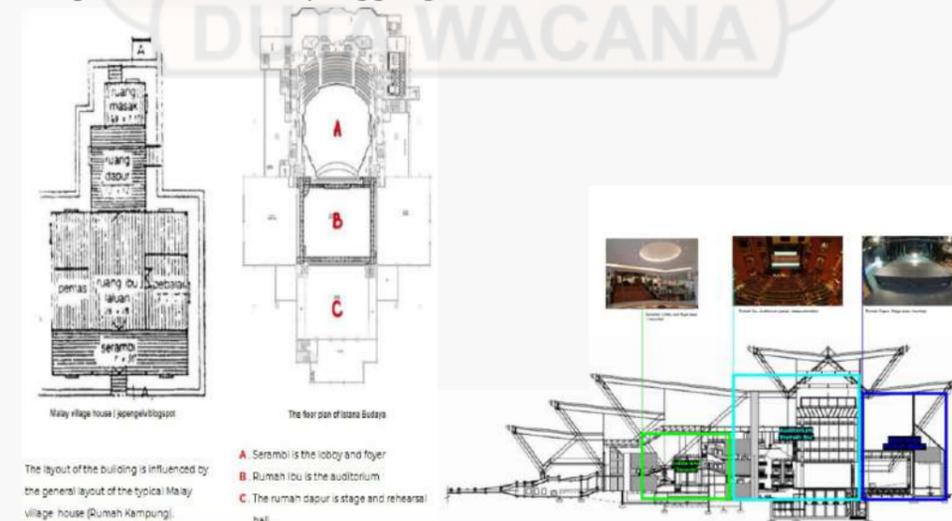
Bentuk tangga utama mewakili bentuk tangga rumah adat melaka, Bunga cempaka merupakan ciri khas daerah Malaysia yang digunakan sebagai motif pada lantai lobi dan plafon.



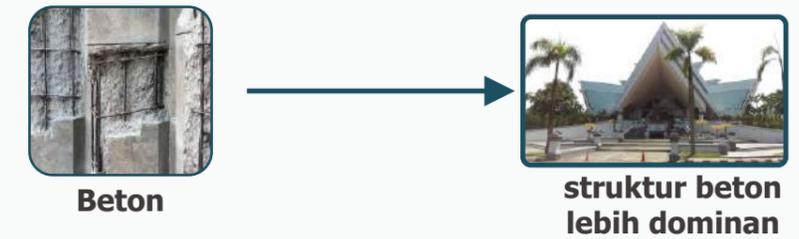
Space Bangunan

Nilai non fisik yang ada pada bangunan ini yaitu penataan ruang dalamnya yang menyesuaikan dengan pola ruang rumah adat tradisional Melayu.

- **Lobby & Foyer area atau "Serambi"**. Ruang ini terdiri dari area yang lebih kecil dari keseluruhan bangunan.
- **The Auditorium atau "Rumah Ibu"**. Ini adalah ruang inti bangunan dan merupakan area terbesar.
- **The Main Stage atau "Rumah Dapur"** terletak dibelakang gedung. Bagian ini terdiri dari panggung dan area latihan.



Struktur Bangunan



Fungsi Bangunan



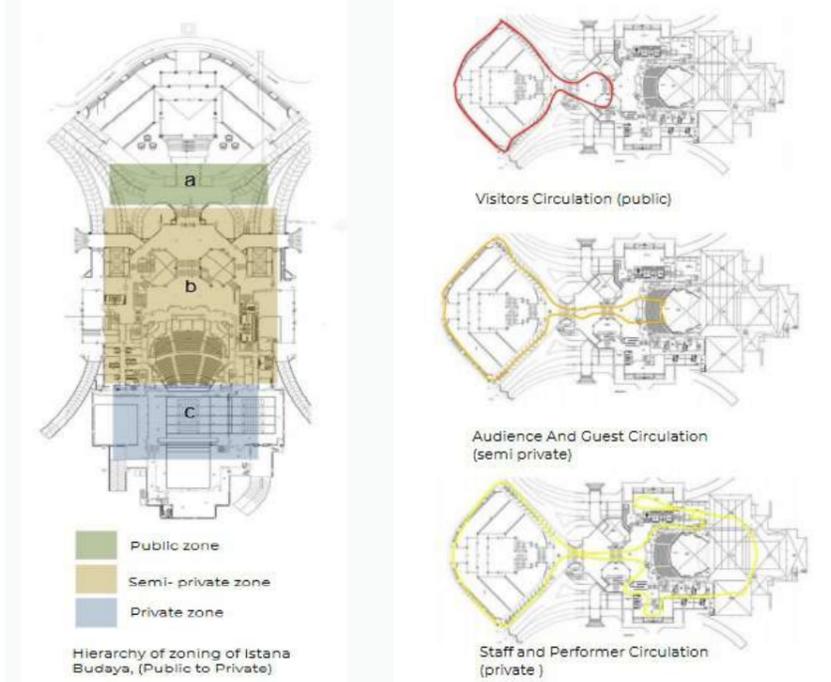
Istana Budaya juga merupakan venue utama pertunjukan-pertunjukan musik, seni dan budaya seperti drama musikal, operet, balet, konser musik klasik, baik yang bertaraf lokal maupun internasional.

Material Bangunan

- Facade menggunakan material kaca transparan membuat bangunan menonjol sebagai bangunan di era modernisme dan sebagai penetrasi cahaya maksimal.
- Pintu yang terbuat dari kayu tropis berkualitas tinggi dengan ukiran bunga.
- Ubin marmer untuk menambah kesan modernisme pada bangunan.



Zonasi Bangunan



- **Lobi** : Ruang Publik yang terbuka untuk semua pengunjung.
- **Auditorium** : Ruang Semi Publik yang dibuka ketika hanya ada pertunjukan untuk umum.
- **Panggung dan area latihan** : Ruang Private yang hanya dapat diakses oleh yang berwenang.

STUDI PRESEDENT

Asakusa Culture And Tourism Center



Profile

Kengo Kuma and Associates Asakusa, Taito, Jepang

Arsitektur Neo Venakular 234 m2

Data Umum

pusat kota Lokasi Tourits Kuil Sensoji

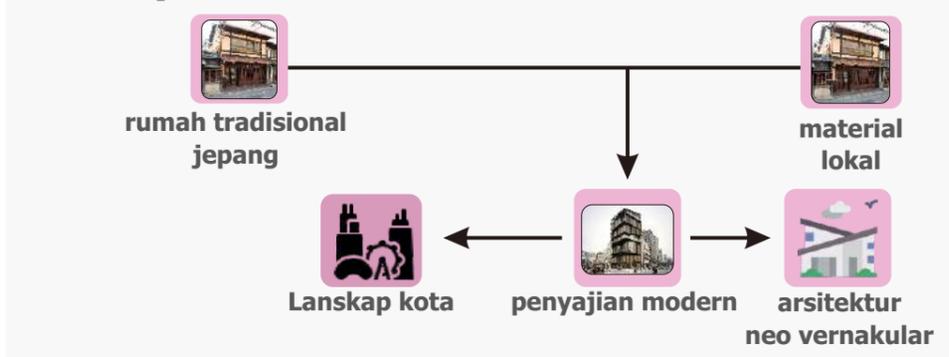
Asakusa Culture Tourist Information Center (ACTIC) merupakan salah satu objek yang memiliki fungsi utama yang sama dengan visitor center, yaitu sebagai sarana informasi dan promosi wisata.



Massa Bangunan

Informasi Budaya dan Pariwisata Asakusa hanya memiliki satu massa bangunan yang terdiri dari 8 tingkat.

Konsep Desain



Merespon dan melibatkan hubungan konteks antara aspek nilai, budaya dan arsitektur tradisional khas Jepang bentuk bangun bertingkat terinspirasi dari rumah tradisional jepang, dengan kemajuan nilai modern saat ini yang diakomodasi kedalam setiap ruang pada perancangan bangunannya.

Penerapan Konsep

Desain yang diajukan oleh Kengo Kuma & Associates adalah sebuah pusat informasi turis yang terlihat seperti rumah-rumah tradisional dengan atap miring yang menumpuk ke atas, masing-masing 'rumah' merepresentasikan 1 lantai.

Fasad bangunan didominasi oleh material kayu, merujuk pada bangunan tradisional Jepang yang digubah secara kontemporer.

Konstruksi Bangunan



Konstruksi ACTIC disusun dari bahan baja, kayu, dan kaca. Bagian interior bangunan diselesaikan dengan berbagai jenis kayu, baik pada lantai, ornamen, maupun furniturnya. Atap miring yang menjadi fitur eksterior bangunan dan membedakan tiap lantai bangunan dibuat dari pelat baja.

Material Bangunan



- Penggunaan material kayu pada bangunan ACTIC yang dominan

Fasilitas Bangunan

- Lobby, information center dan Foreign Exchange
- Informasi Pariwisata
- Kantor, R.diskusi, Group Tour Support
- R. seminar, R. konverensi kecil dan menengah
- R. Konverensi besar, R.Audio-visual, R. theater
- R. serba guna
- R. Pamer
- Coffee shop dan Observation deck

Sirkulasi & Zonasi Bangunan

No.	Lantai	Fungsi
1.	Basement	Rest room
2.	1	Lobby, information center dan Foreign Exchange
3.	2	Informasi Pariwisata,
4.	3	Kantor, R.diskusi, Group Tour Support
5.	4	R. seminar, R. konverensi kecil dan menengah
6.	5	R. Konverensi besar, R.Audio-visual, R. theater
7.	6	R. serba guna
8.	7	R. Pamer
9.	8	Coffee shop dan Observation deck

Sirkulasi

Asakusa Culture Tourist Information Center membagi **ruang publik** lantai 1 & 2 sedangkan lantai 3, 4, 5 sebagai **ruang private dan semi private** dan pada lantai 6, 7, 8 **ruang publik**.

- ruang private
- ruang semi private
- ruang publik

STUDI PRESEDENT Masjid Raya Sumatra Barat

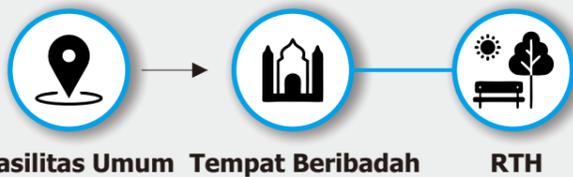


Profile

Rizal Muslimin Padang, Sumatra Barat
Arsitektur Neo Venakular 18091 m2

Data Umum

Lokasi Masjid Raya Sumatra Barat berlokasi di jantung kota Padang, tepatnya di Jalan Khatib Sulaiman dan Jalan Ahmad Dahlan. Masjid Raya Sumatera Barat dirancang memiliki fungsi ramah gempa dan dapat dijadikan sebagai shelter lokasi evakuasi tsunami. Masjid ini secara resmi difungsikan mulai Jum'at pada tanggal 7 Februari 2014, peresmian ditandai dengan shalat Jum'at perdana. Masjid yang terdiri 3 lantai diperkirakan mampu menampung sekitar 20.000 jamaah. Masjid Raya Sumatera Barat juga dilengkapi dengan areal parkir serta taman masjid.

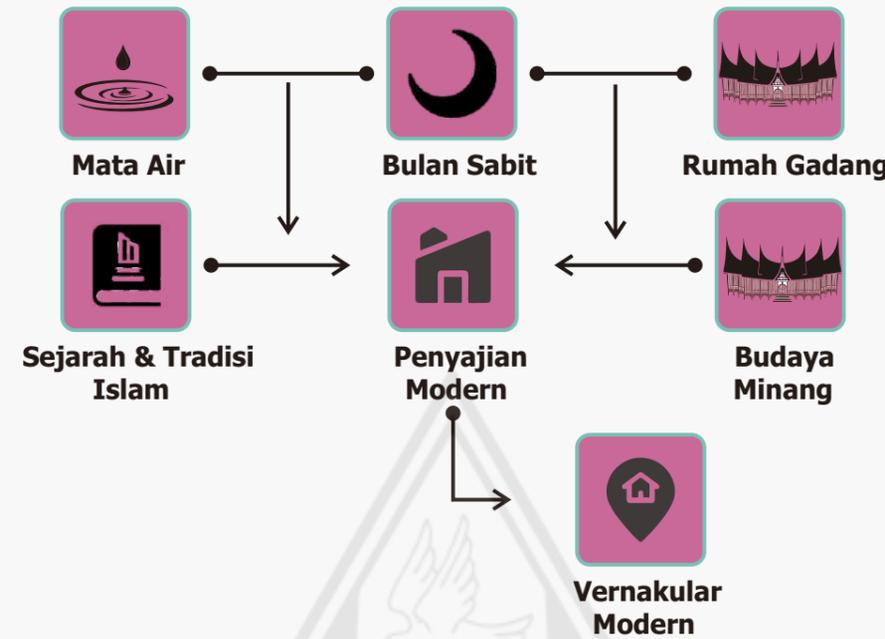


Pemilihan Site

Sewaktu pemilihan lokasi, sempat muncul usulan agar masjid baru dibangun di lokasi Kantor Gubernur di Jalan Sudirman. Namun, karena alasan nilai historis gedung tersebut, disepakatilah lokasi di Jalan Chatib Sulaiman, menempati area seluas 40.343 meter persegi. Area ini merupakan lokasi Sekolah Pembangunan Pertanian (SPP) Padang, yang nantinya dipindahkan ke lokasi baru di Lubuk Minturun.

Religi (Masjid icon)
Histori (Historical icon)

Konsep Desain



Terinspirasi oleh tiga simbol penting di Minang yaitu: mata air, bulan sabit, dan Rumah Gadang. Memperlihatkan integrasi Islam, konteks Padang dan tradisinya. Adat basandi Syara', Syara; Basandi Kotabullah. Adat Minangkabau diperkuat ajaran Islam seperti kokoh rumah karena sandinya. Menampilkan arsitektur modern yang tak identik dengan kubah. Atap menggambarkan bentuk bentangan kain yang digunakan untuk mengusung batu Hajar Aswad.

Penerapan Konsep



Masjid Raya Sumatera Barat yang mengambil bentuk dari ukiran pada Rumah Gadang.

Struktur Bangunan



Fungsi Bangunan



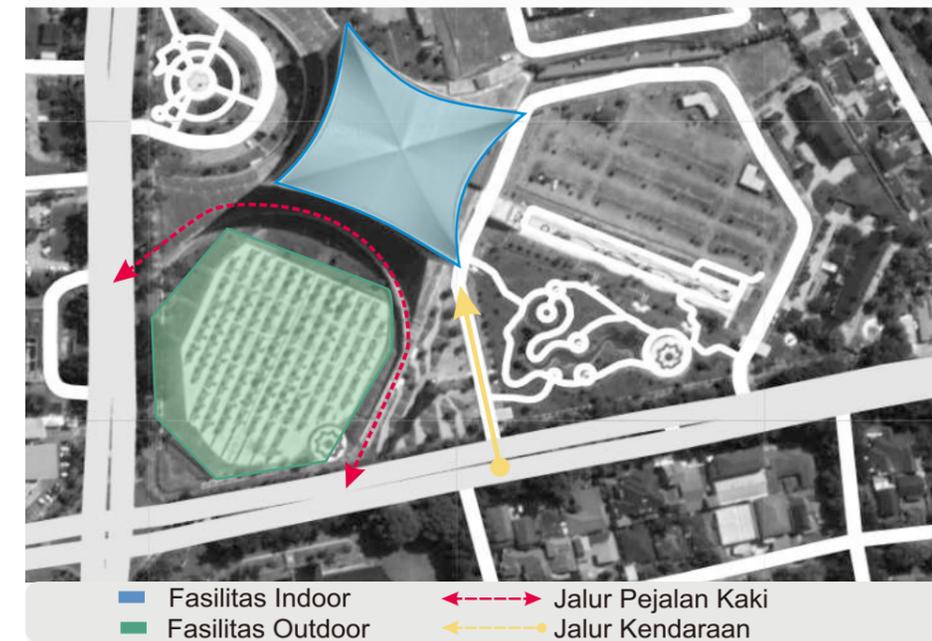
Material Pada Fasad

material kayu dan ornament pada passade masjid merupakan bentuk ukiran yang terdapat pada rumah gadang, gonjong yang dihadirkan berakar dari bentuk gonjong pada rumah gadang.

Material Pada Interior

desain sangat bersih dan kelihatan kokoh dengan menggunakan material beton dan keramik

Zonasi Bangunan



Pembagian zonasi untuk fasilitas publik di bagi menjadi 2, yaitu indoor dan outdoor dengan pemisah yaitu sirkulasi pejalan Kaki. Sedangkan sirkulasi kendaraan lewat dari sisi samping bangunan untuk menghindari cross, dan pejalan khaki dapat menikmati RTH yang di sediakan.

KESIMPULAN STUDI PRESEDENT

DATA UMUM

Jean-Marie Tjibaou Cultural Centre



- dekat pusat kota
- hutan lebat di tepi air
- pegunungan & bukit
- lapangan golf

perencanaan ditujukan pada sebuah bangunan unik "untuk menciptakan simbol" "sebuah pusat budaya yang ditujukan untuk peradaban Kanak, tempat yang akan mewakili mereka kepada orang asing yang akan mewariskan budaya mereka. memori untuk cucu-cucu mereka".

Istana Budaya, Malaysia



- pusat kota
- dekat taman kota
- Danau
- vegetasi

Istana Budaya bertujuan untuk meningkatkan standar seni pertunjukan, mengembangkan keunggulan seni teater, mempopulerkan produksi teater berkualitas tinggi dan mengembangkan rasa apresiasi seni yang lebih tinggi.

Asakusa Culture And Tourism Center



- pusat kota
- Lokasi Touris
- Kuil Sensoji

Asakusa Culture Tourist Information Center (ACTIC) merupakan salah satu objek yang memiliki fungsi utama yang sama dengan visitor center, yaitu sebagai sarana informasi dan promosi wisata.

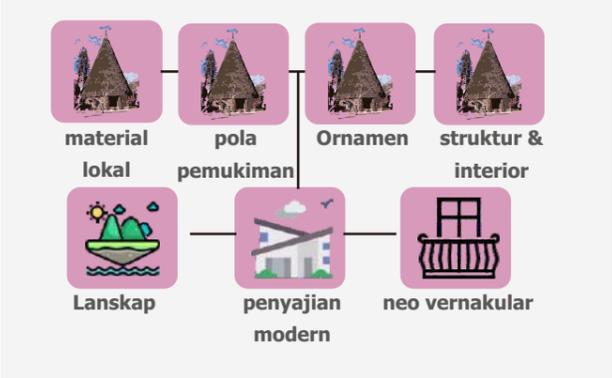
Masjid Raya Sumatra Barat



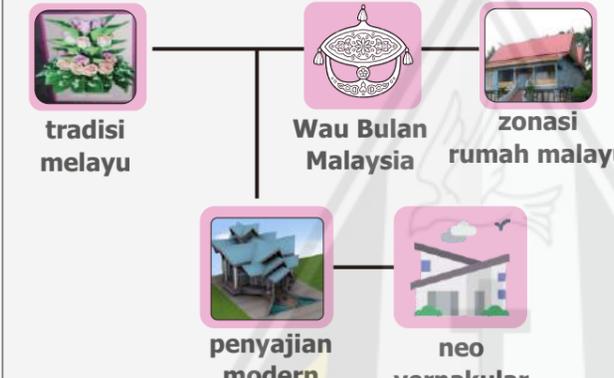
- pusat kota

sebagai tempat ibadah, ikon kota dan objek wisata

KONSEP DESAIN



Terinspirasi oleh tradisi, dibentuk oleh teknologi modern, pusat ini merayakan dan menjelaskan budaya Melanesia dari Kanak. Respon terhadap laut dan situs telah menghasilkan tarian heraldik yang tercermin dalam ombak.



Istana Budaya ini menciptakan bangunan yang menggabungkan tradisi melayu dan rumah tradisional melayu dengan bentuk dan teknologi yang modern.

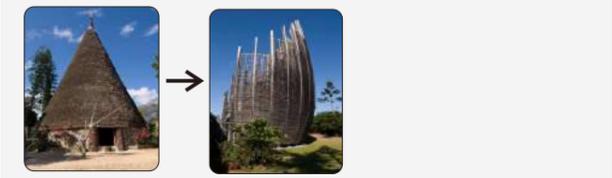


Merespon dan melibatkan hubungan konteks antara aspek nilai, budaya dan arsitektur tradisional khas Jepang, dengan kemajuan nilai modern saat ini yang diakomodasi kedalam setiap ruang pada perancangan bangunannya.

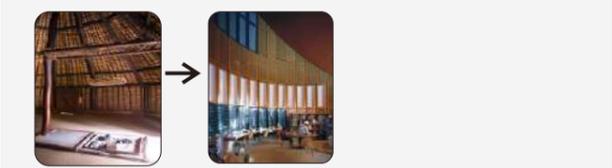


Terinspirasi oleh tiga simbol penting di Minang yaitu: mata air, bulan sabit, dan Rumah Gadang. Memperlihatkan integrasi Islam, konteks Padang dan tradisinya. Adat basandi Syara', Syara; Basandi Kotabullah. Adat Minangkabau diperkuat ajaran Islam seperti kokoh rumah karena sandinya. Menampilkan arsitektur modern yang tak identik dengan kubah. Atap menggambarkan bentuk bentangan kain yang digunakan untuk mengusung batu Hajar Aswad.

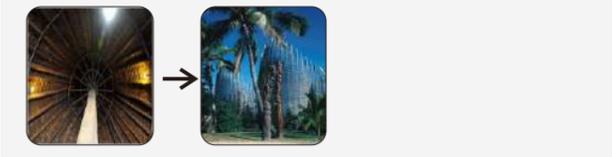
PENERAPAN KONSEP



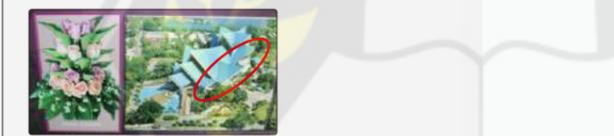
Bentuk dari Jean Marie yang unik, berasal dari bentuk rumah kanak yang memang unik pada dasarnya.



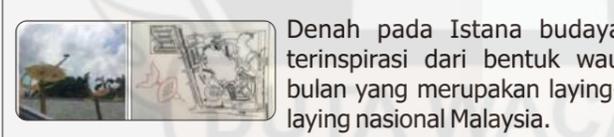
Interior dari rumah adat Kanak yang asli (kiri) dan pada bangunan Jean-Marie Tjibaou (kanan) memiliki kesan yang sama yaitu kayu dan berkotak-kotak.



Bentuk atap dari rumah Kanak asli dipresedeni oleh Renzo Piano pada bangunan yang ia rancang dan terdapat unsur patung-patung yang di masukkan untuk menciptakan kesan etnik sehingga unsur arsitektur Neo-vernakular sangat kuat



Bentuk atap terinspirasi dari sirih junjung merupakan seserahan yang digunakan untuk pesta pernikahan adat Malaysia.



Denah pada Istana budaya terinspirasi dari bentuk wau bulan yang merupakan layang-layang nasional Malaysia.

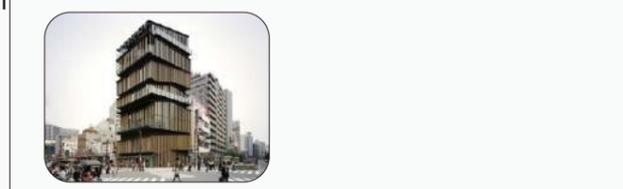


Pembagian zona pada Istana budaya terinspirasi dari rumah adat malaysia

Bentuk tangga utama mewakili bentuk tangga rumah adat melaka, Bunga cempaka merupakan ciri khas daerah Malaysia yang digunakan sebagai motif pada lantai lobi dan plafon.



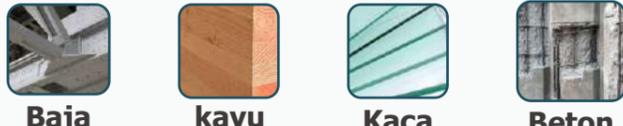
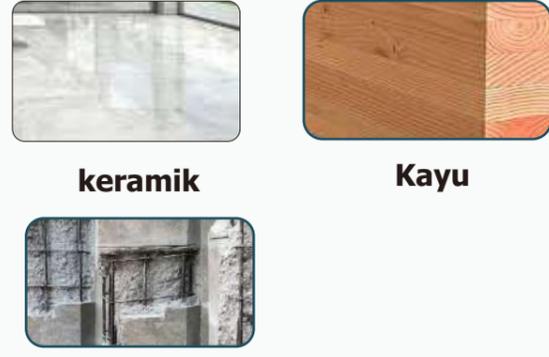
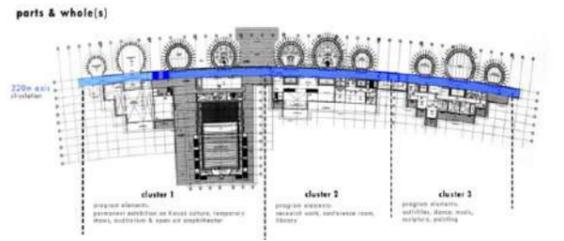
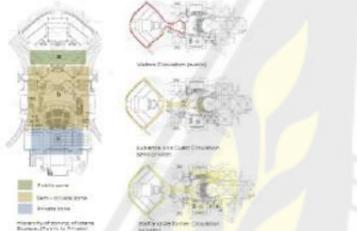
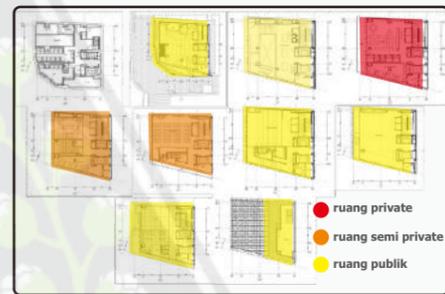
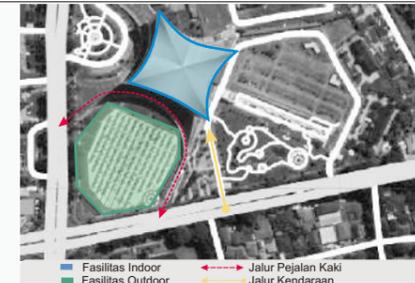
Desain yang diajukan oleh Kengo Kuma & Associates adalah sebuah pusat informasi turis yang terlihat seperti rumah-rumah tradisional dengan atap miring yang menumpuk ke atas, masing-masing 'rumah' merepresentasikan 1 lantai.



Fasad bangunan didominasi oleh material kayu, merujuk pada bangunan tradisional Jepang yang digubah secara kontemporer.



KESIMPULAN STUDI PRESEDENT

<p>STRUKTUR</p>	<p>Konstruksi pada elemen structural seperti pondasi, kolom, dan juga peratapan juga telah memanfaatkan material modern.</p>  <p>Beton Baja Aluminium kayu</p>  <p>(Terdapat banyak support pada fasad)</p>	 <p>struktur beton lebih dominan</p>  <p>Beton</p>	<p>Konstruksi ACTIC disusun dari bahan baja, kayu, dan kaca. Bagian interior bangunan diselesaikan dengan berbagai jenis kayu, baik pada lantai, ornamen, maupun furniturnya. Atap miring yang menjadi fitur eksterior bangunan dan membedakan tiap lantai bangunan dibuat dari pelat baja.</p>  <p>Baja kayu Kaca Beton</p>	  <p>material Beton lebih didominasi pada struktur</p>
<p>MATERIAL</p>	 <p>kayu laminasi & alami Baja</p> <p>pada bangunan ini lebih mendominasi material kayu dan baja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Facade menggunakan material kaca transparan membuat bangunan menonjol sebagai bangunan di era modernisme dan sebagai penetrasi cahaya maksimal. • Pintu yang terbuat dari kayu tropis berkualitas tinggi dengan ukiran bunga. • Ubin marmer untuk menambah kesan modernisme pada bangunan. 	 <p>Penggunaan material kayu laminasi & kaca pada bangunan ACTIC yang dominan</p>	 <p>keramik Kayu beton</p>
<p>ZONASI</p>	 <p>Dimana masing – masing gubuk itu mempunyai fungsi ruang yang berbeda-beda. susunan dari gubuk itu sendiri membentuk ruang panjang (lorong) Ruang – ruang disini sudah terbentuk dalam massa, dimana dihubungkan secara linier.</p>	 <p>Istana Budaya membagi zonasi mengikuti pola dalam rumah tradisional melayu</p> <p>Lobi : Ruang Publik yang terbuka untuk semua pengunjung. Auditorium : Ruang Semi Publik yang dibuka ketika hanya ada pertunjukan untuk umum. Panggung dan area latihan : Ruang Private yang hanya dapat diakses oleh yang berwenang.</p>	 <p>Asakusa Culture Tourist Information Center membagi ruang publik lantai 1 & 2 sedangkan lantai 3, 4, 5 sebagai ruang private dan semi private dan pada lantai 6, 7, 8 ruang publik.</p>	 <p>Pembagian zonasi untuk fasilitas publik di bagi menjadi 2, yaitu indoor dan outdoor dengan pemisah yaitu sirkulasi pejalan Kaki. Sedangkan sirkulasi kendaraan lewat dari sisi samping bangunan untuk menghindari cross, dan pejalan khaki dapat menikmati RTH yang di sediakan.</p>
<p>FASILITAS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Pameran Kebudayaan • Ruang Pameran Sejarah Kanak & Lingkungan Sekitar • Ruang Pameran Multifungsi • Studio Seni • Ruang Sekolah • Ruang Kantor • Ruang Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lobby • Auditorium • Ruang Pertunjukan • Ruang Pelatihan • Ruang Teater • Café • Ruang Galeri Baju Adat Melayu • Taman • Plaza • Ruang Kantor/administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Lobby, information center dan Foreign Exchange • Informasi Pariwisata • Kantor, R.diskusi, Group Tour Support • R. seminar, R. konverensi kecil dan menengah • R. Konverensi besar, R.Audio-visual, R. theater • R. serba guna • R. Pamer • Coffee shop dan Observation deck 	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Parkir, • Gudang, • Tempat Penitipan Sepatu/sandal, • Kantor Sekretariat, • Penyejuk Udara/ac, • Ruang Sound System Dan Multimedia, • Ruang Pembangkit Listrik/genset, • Kamar Mandi/toilet, Dan • Tempat Wudhu.

IDE DESAIN



Menciptakan bangunan yang terinspirasi dari budaya Setempat melalui struktur, bentuk atap, material dan ornamen



memadukan material lokal seperti kayu, alang-alang dan material modern seperti beton, granit pada bangunan



Pemilihan material kaca sebagai penetrasi cahaya dan penghubung ruang dalam dan lingkungan.



Bentuk bangunan modern balutan material tanpa harus menghilangkan nilai kebudayaan



Mewadahi dan memfasilitasi segala kegiatan kebudayaan yang akan terjadi seperti perpustakaan, galeri seni, aula pertunjukan

BAB 3

ANALISIS METODE PERANCANGAN

ANALISIS

- Analisis Pendekatan
- Analisis Fungsional
- Kriteria Pemilihan Site
- Profil Site Terpilih
- Kondisi Eksisting
- Konteks Site Terpilih



ANALISIS PENDEKATAN

PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR

Arsitektur neo-vernacular adalah suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang) dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat.

KONSEP NEO-VERNAKULAR

Arsitektur Neo Vernakular merupakan arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normatif, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan

TRANSFORMASI NEO-VERNAKULAR

Pada arsitektur neo vernakular, bentuk-bentuk yang sangat modern banyak ditemukan, namun dalam penerapannya masih menggunakan konsep lama daerah setempat yang dikemas dalam bentuk yang lebih modern.

Hasil karya arsitektur neo vernakular menunjukkan suatu bentuk modern tapi tetap memiliki *image daerah* setempat meskipun bahan material yang digunakan merupakan bahan modern seperti kaca dan logam. Dalam arsitektur neo vernakular, ide bentuk-bentuk diambil dari vernakular aslinya yang dikembangkan ke dalam bentuk modern baik material bangunan maupun teknik yang digunakan.

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/fc8ed1bfd284a5f60d0c2f989863ebb8.pdf

MODEL ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

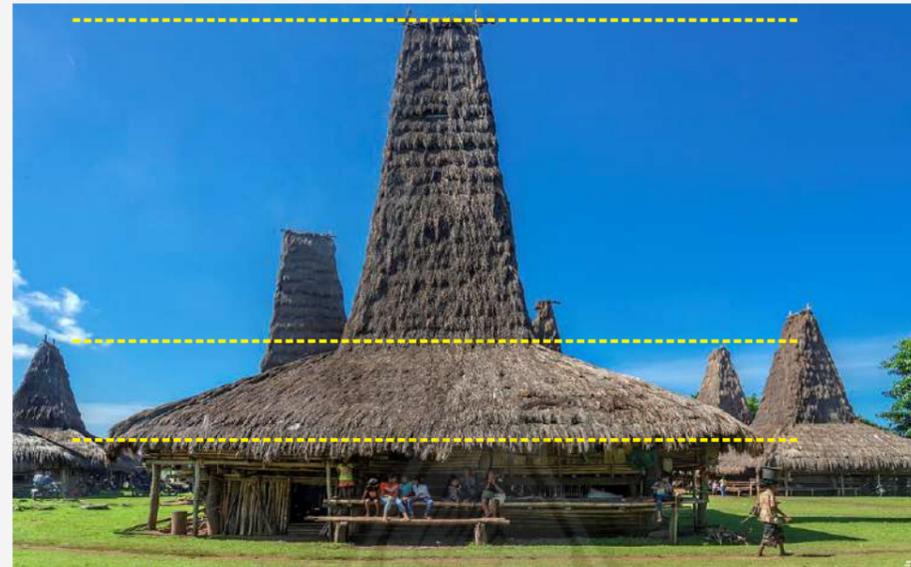
Bentuk dan maknanya tetap

Bentukan dan makna bangunan masih tetap. Bila ada sedikit perubahan dalam material penyusun bangunan itu masih diperbolehkan, sedangkan makna yang dimiliki masih sesuai dengan kosmologi, mitologi, dan genealogi yang ada.

Bentuk tetap dengan makna baru

Makna yang diambil merupakan makna baru yang didapat dari adopsi budaya dan nilai-nilai asing seperti mengubah makna sakral menjadi makna profan dan juga menghilangkan mitos-mitos yang ada sebelumnya. Namun, bentuk bangunan tetap sama seperti sediakala.

STRUKTUR BANGUNAN



Pada pusat kebudayaan akan mengadaptasi bentuk panggung rumah sumba yang memiliki yang dibagi menjadi tiga bagian yang bermakna bagi orang sumba. dan kolom-kolom akan di buat bulat mengadaptasi kolom rumah sumba.

ATAP BANGUNAN



pada pusat kebudayaan akan menggunakan dua atap arsitektur tradisional dimana atap menara di gunakan pada gedung yang sangat berperan pada pusat kebudayaan dan atap rumah dusun digunakan pada bangunan penunjang pada pusat kebudayaan.

POLA PEMUKIMAN



Pada pusat kebudayaan konsep penataan massa bangunan akan mengadaptasi bentuk pola perkampungan rumah sumba dimana ingin melestarikan budaya setempat ,namun dengan adanya perubahan fungsi dimana natara yang di jadikan tempat untuk menjalani ritual adat di fungsikan sebagai ruang terbuka hijau dan sirkulasi antar massa bangunan.

FASAD BANGUNAN



Pada fasad akan menggunakan mamuli yang merupakan lambang jati diri seseorang dalam kehidupan. Begitu pentingnya mamuli dalam kehidupan mereka, mamuli kerap digunakan dalam ritual adat yang sangat sakral seperti perkawinan ataupun kematian, bahkan dijadikan simbol status sosial seseorang.

MATERIAL



memanfaatkan material yang tersedia di lingkungan sekitar yaitu menggunakan material lokal (kayu) yang di gunakan pada fasad bangunan

ANALISIS FUNGSIONAL



- Adanya hubungan langsung dengan ruang luar dan dalam setiap bangunan yang secara visual dan fisik dapat terlihat dan terjangkau dari dalam atau sebaliknya dengan pemakaian kaca sebagai dinding penyekat bangunan.
- Pemberian bukaan pada bangunan tidak hanya penghubung antara luar dan dalam tetapi memanfaatkan sumber alam

PEMILIHAN TEKNOLOGI (material)



- Penggunaan material beton pada struktur dan dinding pada bangunan (modern).

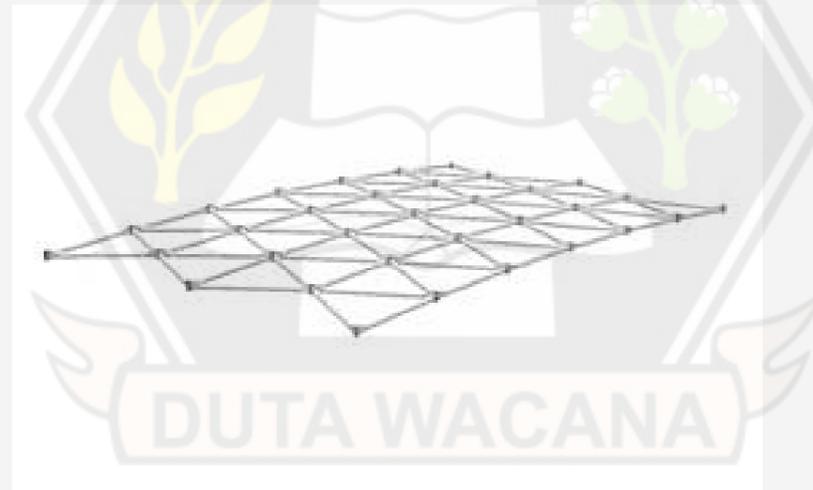


- penggunaan material kaca yang di kombinasikan dengan material kayu (lokal) pada fasad bangunan.

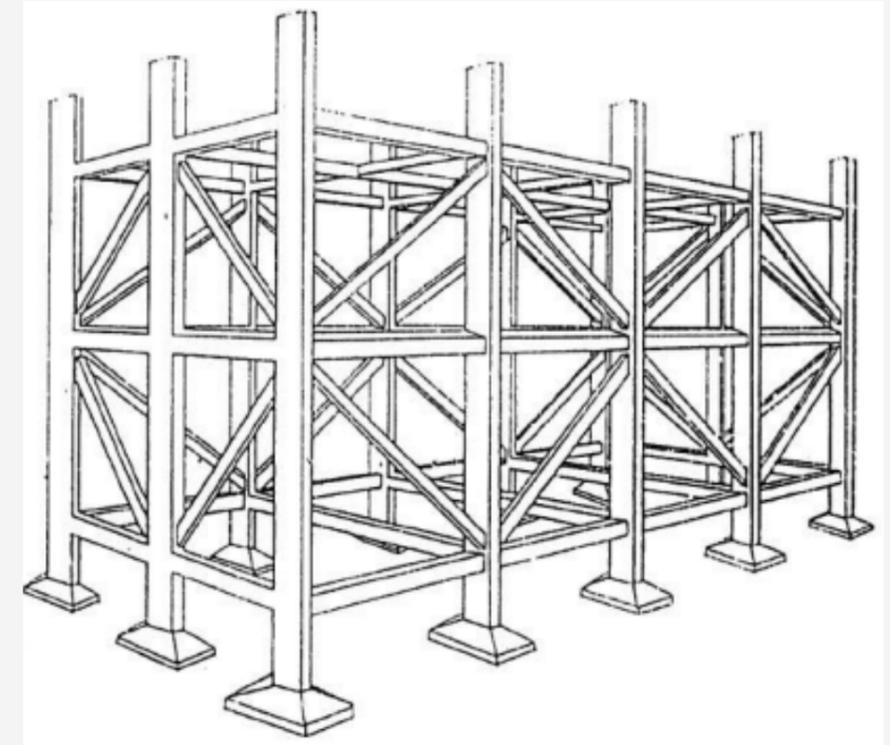


- Pemilihan penggunaan material Granit pada lantai dimana lebih memiliki kesan alam, presisi material yang lebih baik, dan nat granit lebih kecil dibandingkan dengan keramik.

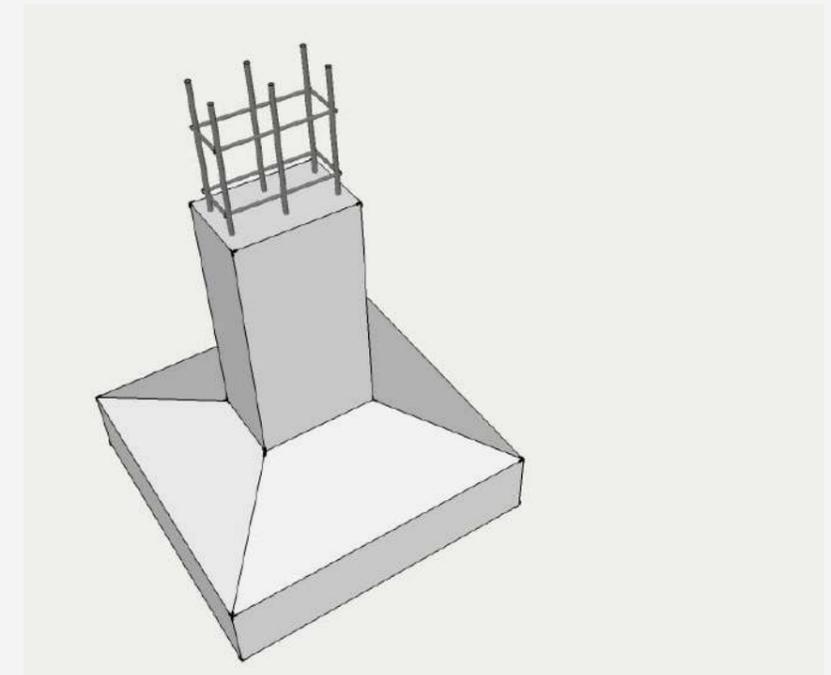
PEMILIHAN TEKNOLOGI (konstruksi bangunan)



- pemilihan struktur, single layer struktur Space frame pada bangunan yang memiliki fungsi ruang yang besar atau bebas dari kolom



- Pemilihan penggunaan struktur rangka kaku dikarenakan memiliki struktur yang stabil di mana balok dan kolom saling berhubungan secara kaku.



- pemilihan penggunaan pondasi footplat mengokohkan struktur bangunan di atasnya. Selain mengokohkan, pondasi footplat juga untuk menahan segala jenis beban, baik hidup, mati, maupun gempa, kemudian diteruskan ke tanah.

ANALISIS

PEDOMAN PEMILIHAN SITE

	Titik lokasi pusat kota	Berada dekat dengan pusat kota Sumba Barat Daya dan dekat dengan lingkungan masyarakat untuk menghidupkan fungsi
	Kondisi Lingkungan	Dekat dengan lingkungan pendidikan sebagai fungsi pembelajaran kebudayaan.
	Pencapaian dan akses	Mudah di jangkau dan dekat dengan jalan utama yang dilalui oleh pendatang atau dilewati oleh pengemudi yang melintasi kota.Potensi terciptanya sosial support dan activity generator.
	Fasilitas sarana dan prasarana	Lokasi dilengkapi sistem sarana dan prasarana wilayah meliputi pengembangan sistem jaringan transportasi, pengembangan sistem jaringan kelistrikan, pengembangan sistem jaringan telekomunikasi.
	Fungsi & Tata Guna Lahan	Kesesuaian aturan pemerintah yang ada dan Keintegrasian fungsi. Berupa Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Luas Bangunan (KLB), Koefisien Lahan Hijau (KLH), maupun Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sumba Barat Daya.
	Vegetasi eksisting	Eksisting dengan minimnya vegetasi merupakan tantangan dalam mewujudkan lanskap pada pusat kebudayaan
	Keamanan Lingkungan	Lokasi yang aman, berupa akses yang fleksibel baik dari dalam maupun luar site dan hadirnya pengawas sosial di sekitar lingkungan site.

ALTERNATIF SITE

1



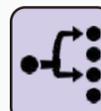
Berlokasi di Pasar Omba Komi Desa Ramadan Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. Luas: 7.617 m²

2



Berlokasi Ramadan Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. Luas : 9.785 m²

ASPEK PERTIMBANGAN

	1	2
 Titik lokasi pusat kota	6	3
 Kondisi Lingkungan	4	2
 Pencapaian dan akses	3	1
 Fasilitas sarana dan prasarana	5	5
 Fungsi & Tata Guna Lahan	4	2
 Vegetasi eksisting	-	-
 Keamanan Lingkungan	3	3
	25	16
Site Terpilih	25	→ 1

ANALISIS

PROFIL SITE TERPILIH



KAB. SUMBA BARAT DAYA



KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA



lokasi site ini milik PERDA yang langsung diberikan oleh bapak kepala dinas pariwisata yang berada di Pasar Omba Komi Desa Ramadan Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur, dimana lokasi ini di dominasi oleh pemukiman warga yang cukup rendah, ruko serta penjual khaki lima sekitar site

Sisi Utara
Pemukiman, Pedagang Kaki Lima

Sisi Timur
Hotel, Kantor Polisi, Ruko, Pertamina

Sisi Selatan
Jalan Utama, Warung, Ruko

Sisi Barat
Pemukiman, Pedang Kaki Lima,

KONDISI EKSTING SITE



TATA GUNA LAHAN

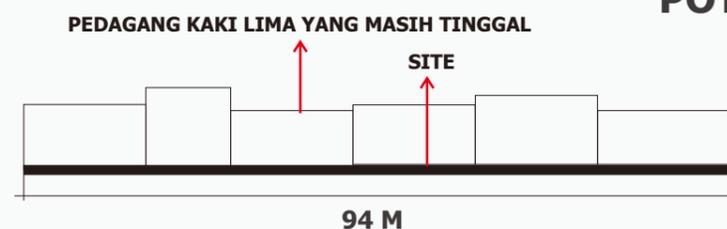
- 1 POLRES SUMBA BARAT DAYA
- 2 PERTAMINA
- 3 PERMUKIMAN
- 4 HOTEL
- 5 WARUNG KAKI LIMA
- 6 TOKO - TOKO

KONDISI SEKITAR SITE

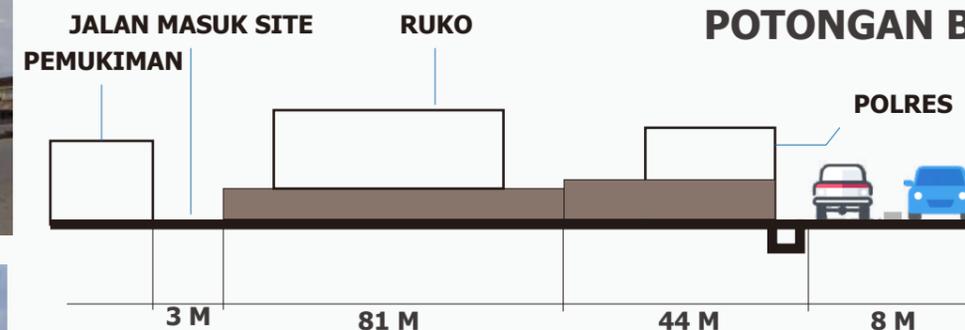


BLOCK PLAN (SOLID & VOID)

POTONGAN KAWASAN



POTONGAN A



POTONGAN B

Berdasarkan RT/RW Kabupaten Sumba Barat Daya tentang peraturan pengembangan dan peletakan bangunan adalah

KDB (maks.)
60-70%

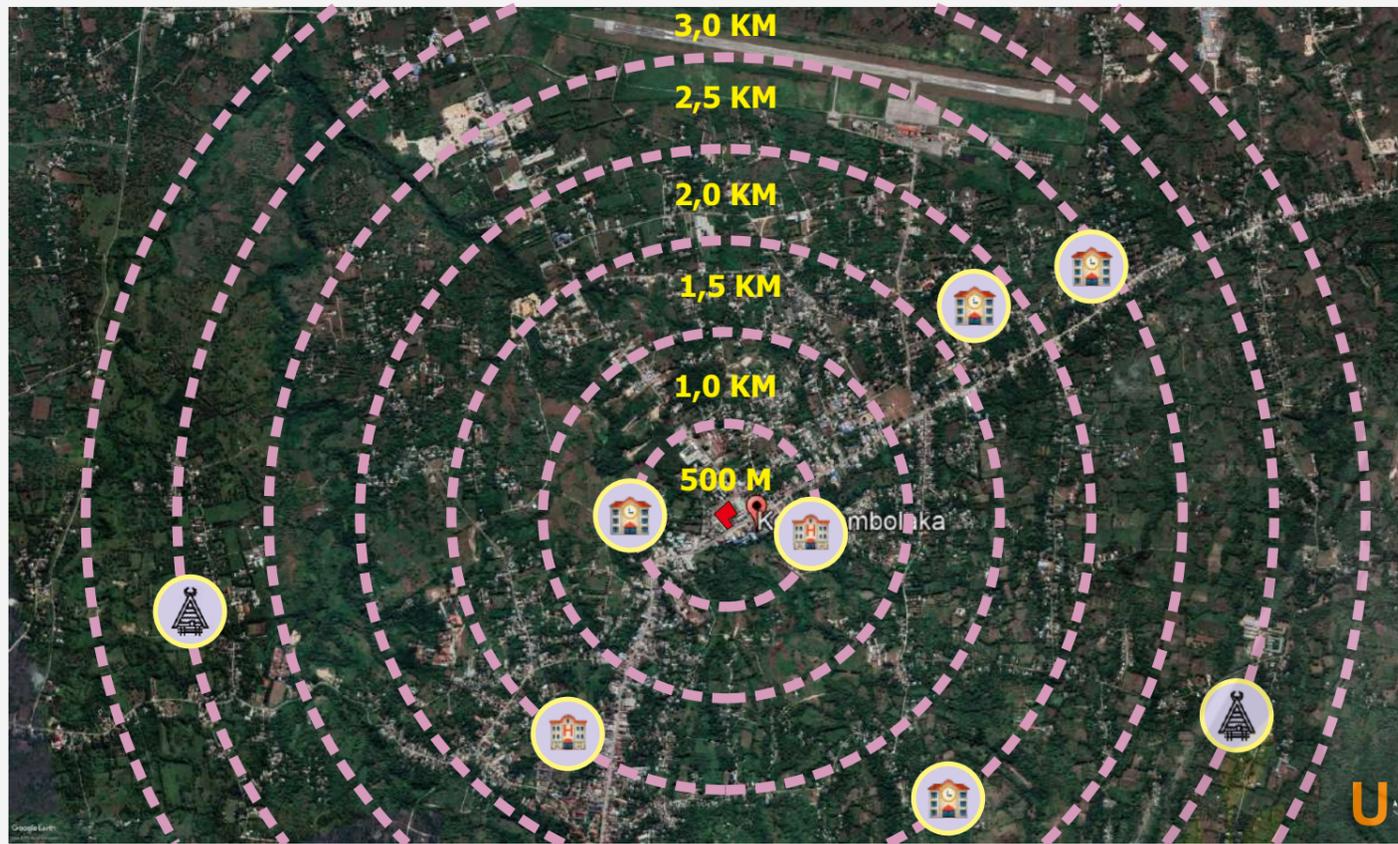
KLB (maks.)
0.5-2

KDH (mini.)
20%

KETINGGIAN
7-16 M

ANALISIS

POTENSI TARGET PENGUNJUNG



SMPN 1 TAMBOLAKA 500 M 2 MENIT	SMA MANDA ELU 700 M 4 MENIT	SMK PANCASILA TAMBOLAKA 1000 M 4 MENIT	SMK NEGERI 2 KOTA TAMBOLAKA 2,8 KM 7 MENIT
SMU BUNDA HATI KUDUS 2,1 KM 4 MENIT	KAMPUS STELLA MARIS SUMBA 2,1 KM 5 MENIT	SMK BAKTI LUHUR SUMBA 2,1 KM 5 MENIT	SMA SAN JOS TAMBOLAKA 2,2 KM 5 MENIT

- Site dekat pendidikan sehingga mempermudah siswa untuk memperdalam dalam mempelajari dan mengenal kebudayaan serta dapat menghidupkan fungsi.

HOTEL SINAR TAMBOLAKA 100 M 1 MENIT	HOTEL SUMBA SEJATERAH 2,0 KM 4 MENIT	Site dekat dengan hotel/penginapan sehingga dapat menarik wisatawan yang sedang berkunjung.
---	--	---

Pusat Kota Tambolaka	Site berada di pusat kota sehingga dapat menarik wisatawan yang sedang berkunjung dan berjalan-jalan di kota Tambolaka
----------------------	--

kampung adat sekitar kota tambolaka ± 11 KM 17 MENIT	Site berada di pusat kota yang dekat dengan beberapa kampung adat seperti kampung adat Totok Kalada dan kampung adat Bondo Kapumbu
--	--

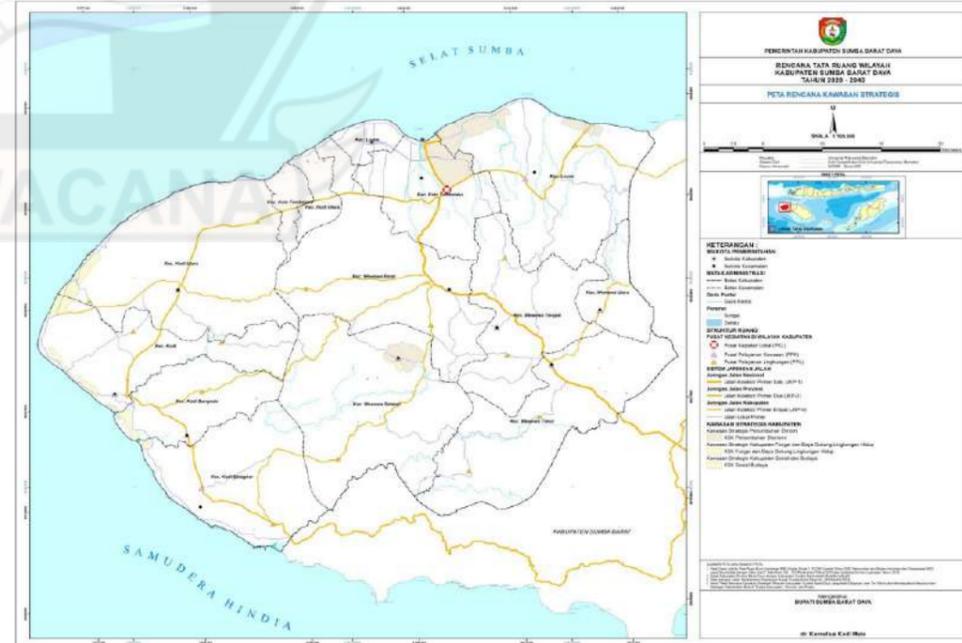
Keamanan Site	Site berada di pusat kota yang bersampingan dengan polres sumba barat daya sehingga menjamin keamanan luar dan dalam site
---------------	---

AKSES SITE



- Akses menuju site dapat melalui Jalan utama antar kabupaten bagian depan site yang menghubungkan dengan jalan yang menuju pelabuhan bagian utara.

KESESUAIAN RTRW

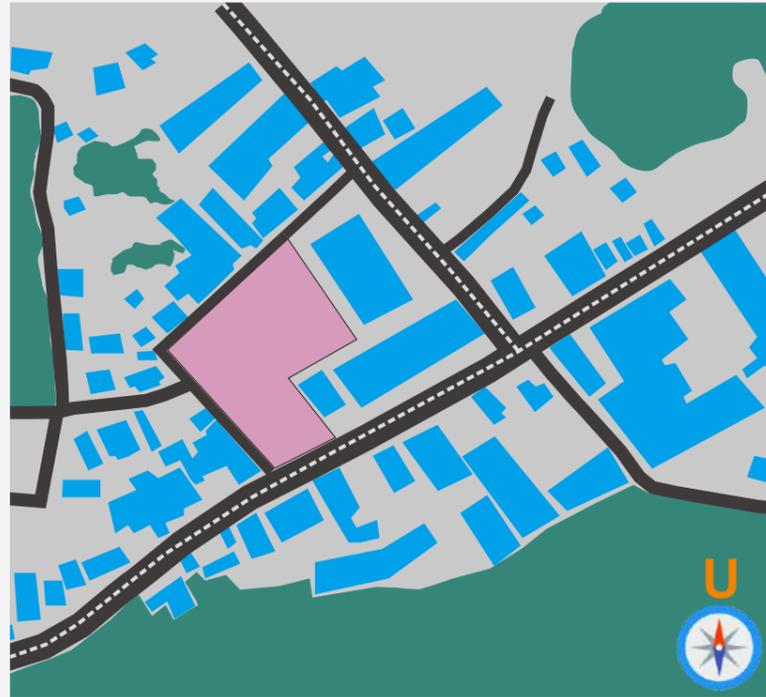


Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya Tahun 2020-2040

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya tahun 2020 - 2040 pada pasal 4 ayat (2) huruf a meliputi Pengembangan pariwisata berbasis wisata alam dan wisata budaya dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan, pelestarian budaya leluhur dan melibatkan peran serta masyarakat. Kecamatan kota tambolaka mendapat fokus dalam pembangunan wisata budaya.

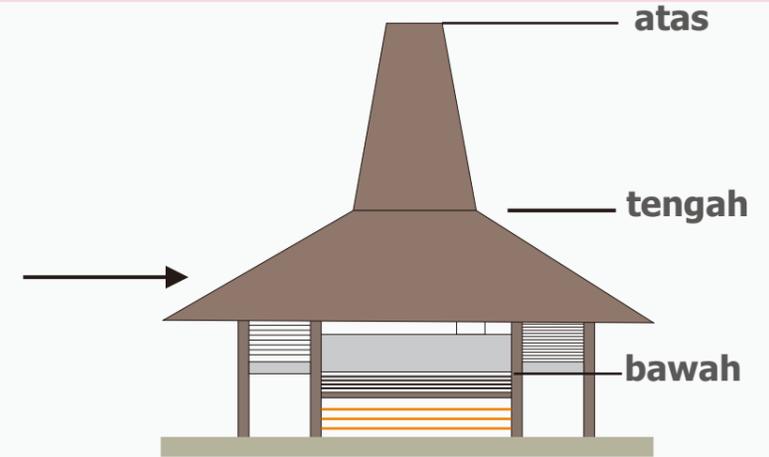
KONTEKS SITE (BUDAYA)

STRUKTUR BANGUNAN



lokasi site yang berada di pusat kota, site yang berada di tengah tengah pemukiman dan kondisi site yang sedikit rendah dari jalan utama

RESPON



Mengadaptasi rumah adat sumba barat daya untuk memunculkan lagi rumah adat di tengah perkotaan namun dengan tampilan yang lebih modern yang mengikuti perkembangan jaman

Struktur Penerapan struktur panggung untuk merespon geografis pada site sehingga secara tidak langsung menyentuh tanah

Atap Menara Penggunaan Atap Menara untuk mengingatkan akan alam di tempat Sang Pencipta, tempat para dewa, dan arwah leluhur

BUDAYA

Adat Istiadat

- atraksi Pasola
- upacara Wula Poddu (upacara penyucian diri)
- ritual Teda (permohonan berkat atas tanaman)
- upacara tarik batu kubur
- Upacara Kematian

Kesenian

- Tarian tradisional
- kain tenun
- alat musik
- Seni kriya



RESPON



Fungsi Bangunan



Wadah Kebudayaan

Pentas/
Pertunjukan



Edukasi



Promosi



Bangunan memiliki fungsi sebagai wadah kebudayaan yang ada di sumba barat daya untuk menjadi sarana edukasi, promosi dan pentas bagi komunitas dan penggiat kebudayaan

KONTEKS SITE (FISIK)

UTILITAS



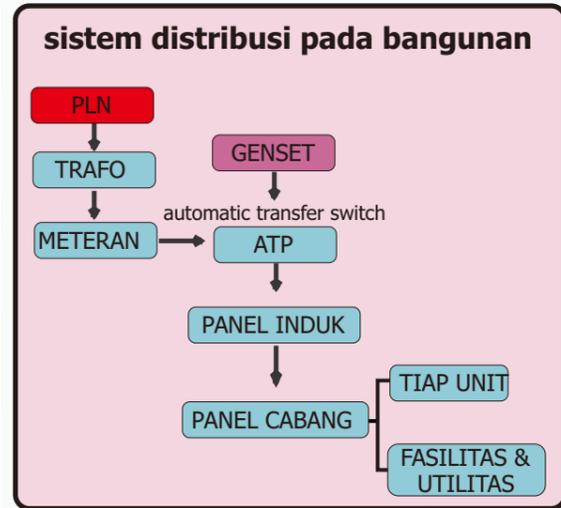
Pencahayaan disekitar site saat malam hari sangat minim penerangan baik menuju dan keluar site

— PLN ● TITIK TRAF0

RESPON



— PLN ● TITIK LAMPU



Menambahkan penerangan guna mempermudah membantu aktifitas pada kawasan

Ruang Service Berada didekat trafo agar mempermudah distribusi

Sistem elektrikal bangunan dirancang disite, menggunakan 2 sumber PLN GENSET utama darurat

DRAINASE



— Drainase kota

Drainase



hanya terdapat drainase kota di depan site

RESPON

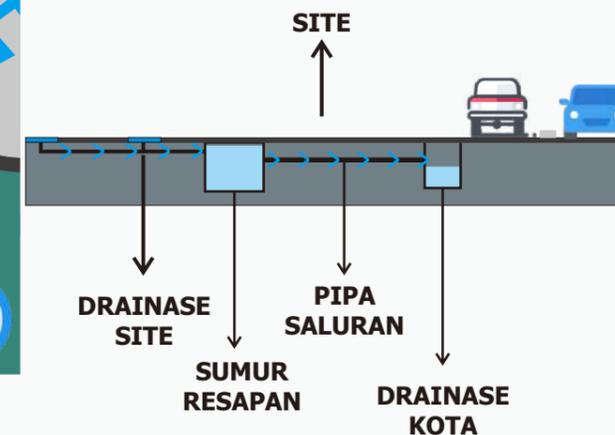


— Drainase kota — Drainase site

Drainase

Mengadakan drainase mengelilingi site agar menampung air hujan atau limpasan

potongan rencana



KONTEKS SITE (FISIK)

KEBISINGAN



sumber kebisingan

Pemukiman

Pemukiman di utara dan barat merupakan kawasan dengan intensitas suara rendah

Bagian selatan dan timur merupakan daerah dengan intensitas suara tinggi

Jalan

Jalan utama yang sering di lalui oleh parah pengendara berada di selatan dan timur sehingga kebisingan cukup tinggi.

RESPON



Penambahan Vegetasi pada site



- Mereduksi Panas
- Barrier Kebisingan

- kepadatan pada daun lebih efektif pengurangan kebisingan.
- vegetasi di tanam membentuk posisi sejajar, rapat dan berurutan sehingga dapat mengurangi kebisingan yang lebih besar.



kiara payung



johar



glondongan



cemara angin

AKSEBILITAS KENDARAAN



site terletak jalan primer kota tambolaka. pada site terdapat tiga jalur masuk dalam site

- jalur satu : di depan site (1 pitu masuk & 1 pitu keluar)
- jalur dua : bagian barat site (1 pitu masuk)
- jalur tiga : bagian utara site (1 pitu masuk)

RESPON



Jalur yang masuk di site akan di bagi menjadi dua fungsi.

• jalur satu : di depan site akan di fungsikan sebagai **Main Entrance** bagi aktivitas pengunjung pada pusat budaya yang akan di buat satu jalur.

• jalur tiga : bagian utara site untuk jalur ini akan di gunakan sebagai **Side Entrance** bagi aktivitas pengelola kebudayaan

KONTEKS SITE (FISIK)

MATAHARI & IKLIM



KONDISI CAHAYA MATAHARI

08.00 Kondisi cahaya matahari pada pagi hari langsung mengenai site di karenakan pada bagian timur tidak ada bangunan yang pada menghalangi.

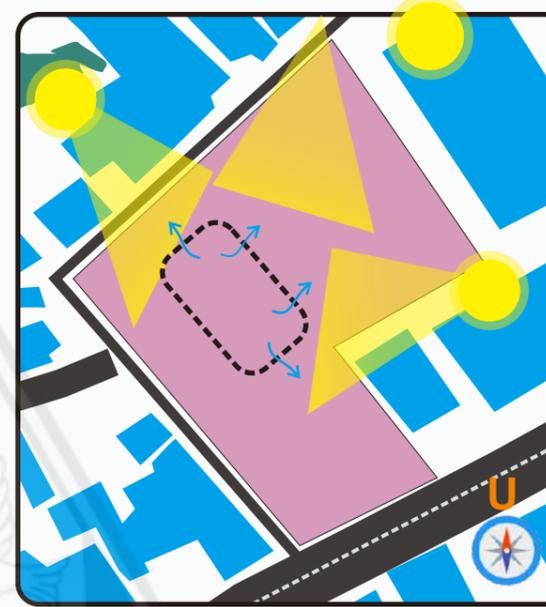
12.00 Intensitas cahaya sangat tinggi diperoleh di karenakan area terbuka dan tidak ada vegetasi yang menghalangi.

17.00 Intensitas cahaya akan mulai berkurang di tutupi oleh vegetasi dan pemukiman warga

KONDISI IKLIM

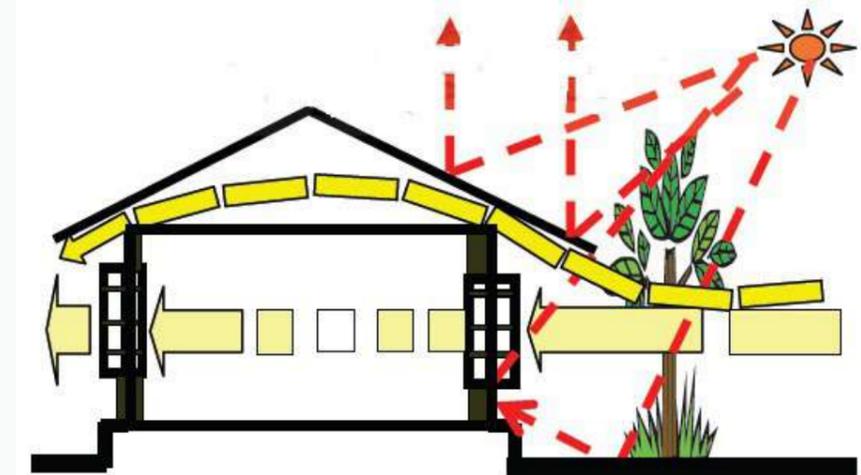
Temperatur rata-rata di wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya berkisar antara 21°C-34°C. Temperatur udara rata-rata sekitar 30°C. Temperatur udara tertinggi 33,7°C terjadi pada bulan November, sedangkan terendah 21,5°C terjadi pada bulan Agustus.

RESPON



• melihat kondisi iklim panas pada kota tambora cukup tinggi dimana suhu tertinggi 30°-33,7°.

- Penyinaran langsung dari matahari akan direspon dengan dihalangi menggunakan sun shading/vegetasi untuk mengurangi panas dan silau.
- memberikan bukaan yang cukup



VEGETASI



vegetasi



Vegetasi sekitar site tidak ada, dikarenakan lokasi site adalah bekas pasar lama.

RESPON



RUANG TERBUKA HIJAU



- Menyediakan ruang terbuka hijau sebagai ruang komunal dan penghijauan di site serta Berfungsi sebagai rekreasi dan estetika

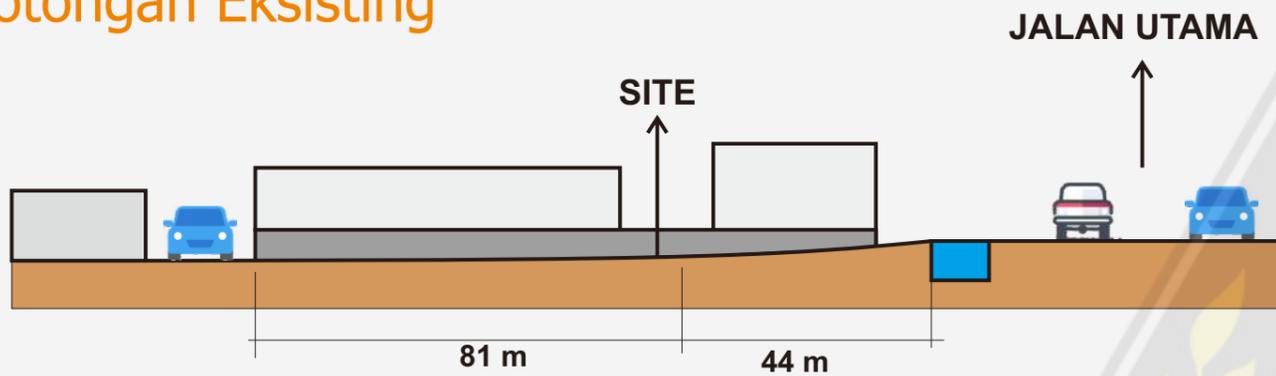
KONTEKS SITE (FISIK)

EKSISTING SITE



Terdapat kemiringan pada site sehingga terjadi perbedaan ketinggian pada site.

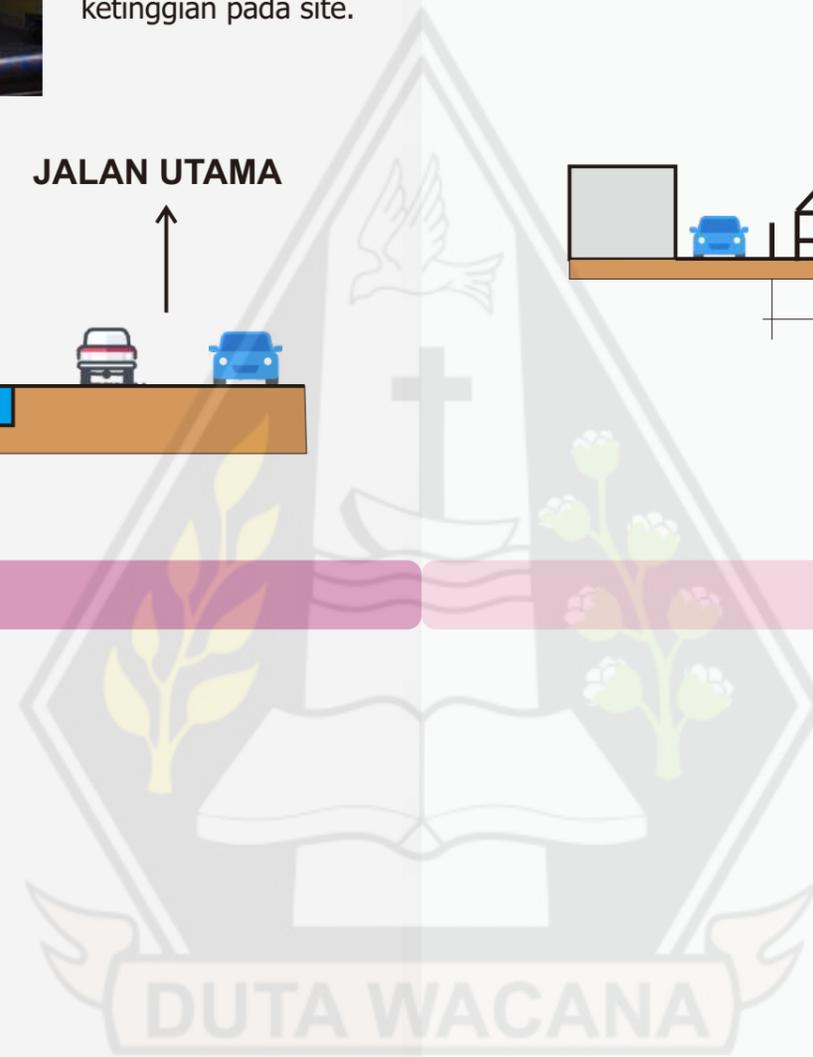
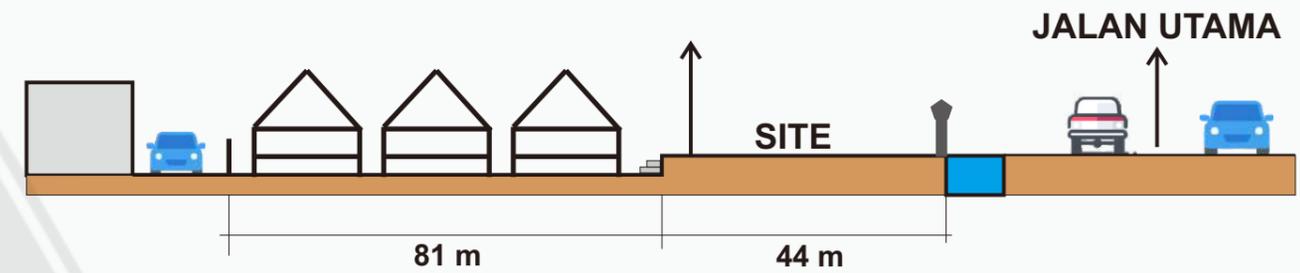
Potongan Eksisting



RESPON

Potongan Rencana Site

untuk merespon kondisi site yang memiliki kemiringan, akan di timbun mengikuti ketinggian muka jalan. sehingga pada site terjadi perbedaan ketinggian tanah.

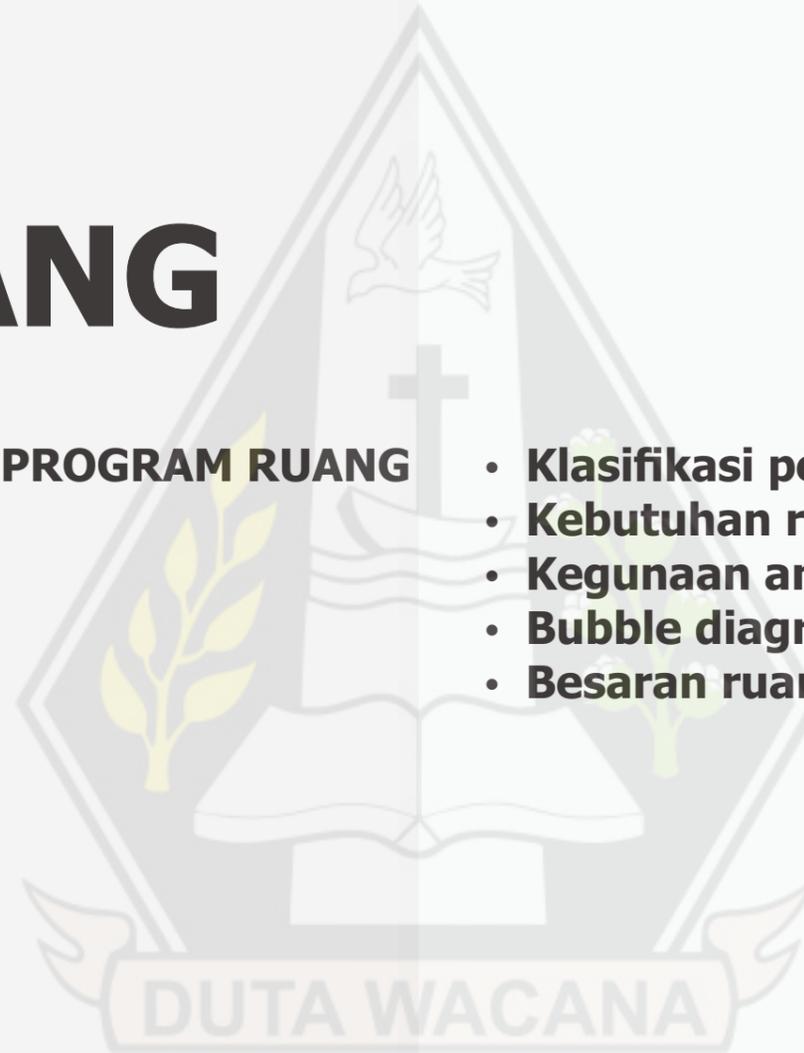


BAB 4

PROGRAM RUANG

PROGRAM RUANG

- Klasifikasi pengguna & aktivitas Pengguna
- Kebutuhan ruang
- Kegunaan antar ruang
- Bubble diagram
- Besaran ruang



PERHITUNGAN JUMLAH WISATAWAN

Banyaknya Wisatawan Dalam Negeri dan Asing Menurut Bulan yang berkunjung Ke Kabupaten Sumba Barat Daya Kabupaten Sumba Barat Daya

Bulan	2011		2012		2013		2014		2015		2016		2017		2018		2019		2020	
	Dalam Negeri	Asing	Dalam Negeri	Asing	Dalam Negeri	Asing														
Januari	360	13	103	24	84	40	178	39	166	72	195	41	200	60	301	60	501	205	70	16
Februari	470	60	38	7	195	47	248	43	208	63	393	62	225	66	451	73	610	143	527	35
Maret	533	44	143	46	274	17	229	73	342	43	339	74	251	56	492	91	564	72	603	38
April	669	23	235	24	97	4	226	35	147	28	384	100	458	52	586	73	526	36	268	5
Mei	555	41	291	33	326	35	227	58	150	36	374	55	480	60	664	87	585	46	257	4
Juni	667	51	98	22	350	38	231	43	354	53	356	43	495	36	535	94	606	87	265	7
Juli	37	17	118	19	338	45	400	88	645	73	360	76	572	150	691	159	725	105	235	3
Agustus	37	29	120	56	318	148	303	99	295	38	334	80	413	94	780	184	762	178	203	8
September	38	16	118	54	476	67	452	62	426	20	298	78	346	45	502	74	730	85	235	3
Oktober	143	18	47	37	571	96	387	47	381	16	354	66	400	48	597	88	648	69	304	5
November	179	15	123	29	445	58	366	51	581	33	266	40	382	50	919	118	665	71	243	4
Desember	120	9	128	21	346	138	110	13	139	13	257	33	428	79	480	115	596	64	247	2
Jumlah/	3.808	336	1.562	372	3.820	733	3.357	651	3.834	488	3.910	748	4.664	811	6998	1216	7518	1161	3457	130

WISATAWAN	TOTAL PER TAHUN									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
	4.144	1.934	4.553	4.008	4.322	4.658	5.475	8.214	8.679	3587

* Dinas Pariwisata Kab. Sumba Barat Daya
* Tourism of South West Sumba Office Service

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Sumba Barat Daya

Ir. Nyoman Agus S. MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19620414 199003 1 017

Jadi, perkiraan peningkatan jumlah pengunjung yang berkunjung ke Kabupaten sumba barat daya adalah 4,925%.
Selanjutnya dapat diperkirakan jumlah pengunjung dalam 5 tahun mendatang dengan persamaan sebagai berikut :

$$Pt = Po (1 + x)t$$

Dimana,
Pt : Jumlah pengunjung yg diproyeksikan tahun 2019
Po : Jumlah pengunjung terbanyak
t : tahun yg diproyeksikan

x : presentase pengunjung rata-rata Maka,

$$2015/2016 = \frac{4.658-4.322}{4.322} \times 100\% = 6,2\%$$

$$2016/2017 = \frac{5.475-4.658}{4.658} \times 100\% = 6,2\%$$

$$2017/2018 = \frac{8.214-5.475}{5.475} \times 100\% = 2,6\%$$

$$2018/2019 = \frac{8.679-8.214}{8.214} \times 100\% = 4,7\%$$

Maka, presentase jumlah pengunjung rata-rata per tahunnya (x), yaitu :

$$x = \frac{6,2 + 6,2 + 2,6 + 4,7}{4} \times 100\% = 4,925 \%$$

$$Pt = 8.679 (1 + 0,04925)5$$

$$Pt = 8.679 \times 1.27$$

$$Pt = 11.002,33$$

Jadi, jumlah wisatawan Kota tambolaka pada tahun 2024 yaitu 11.022,33/5 tahun wisatawan. Sehingga perkiraan jumlah wisatawan perbulannya adalah 11.022,33/12 = 918.5275 perharinya 918.5275/30 = 30,617.
8 % dari 30,617 wisatawan = **245** orang.

JUMLAH PENGELOLA

Pengelola disini terdiri dari direktur,sekertaris, staff administrasi, budayawan , seniman, staff keamanan, staff teknisi, staff food court, tour guide, satpam, petugas toko souvenir, cleaning service. jadi jumlah pengelola **70** orang.

PELAKU KEGIATAN

Kelompok Pengelola

- Direktur Utama
- Sekretaris
- Administrasi/Perkantoran
- Resepsionis
- Pengelola Informasi Center
- Pengelola Edukasi/pendidikan
- pengelola Event
- pengelola Komersial
- Cleaning service
- Electrical/ Mechanical
- Area Keamanan

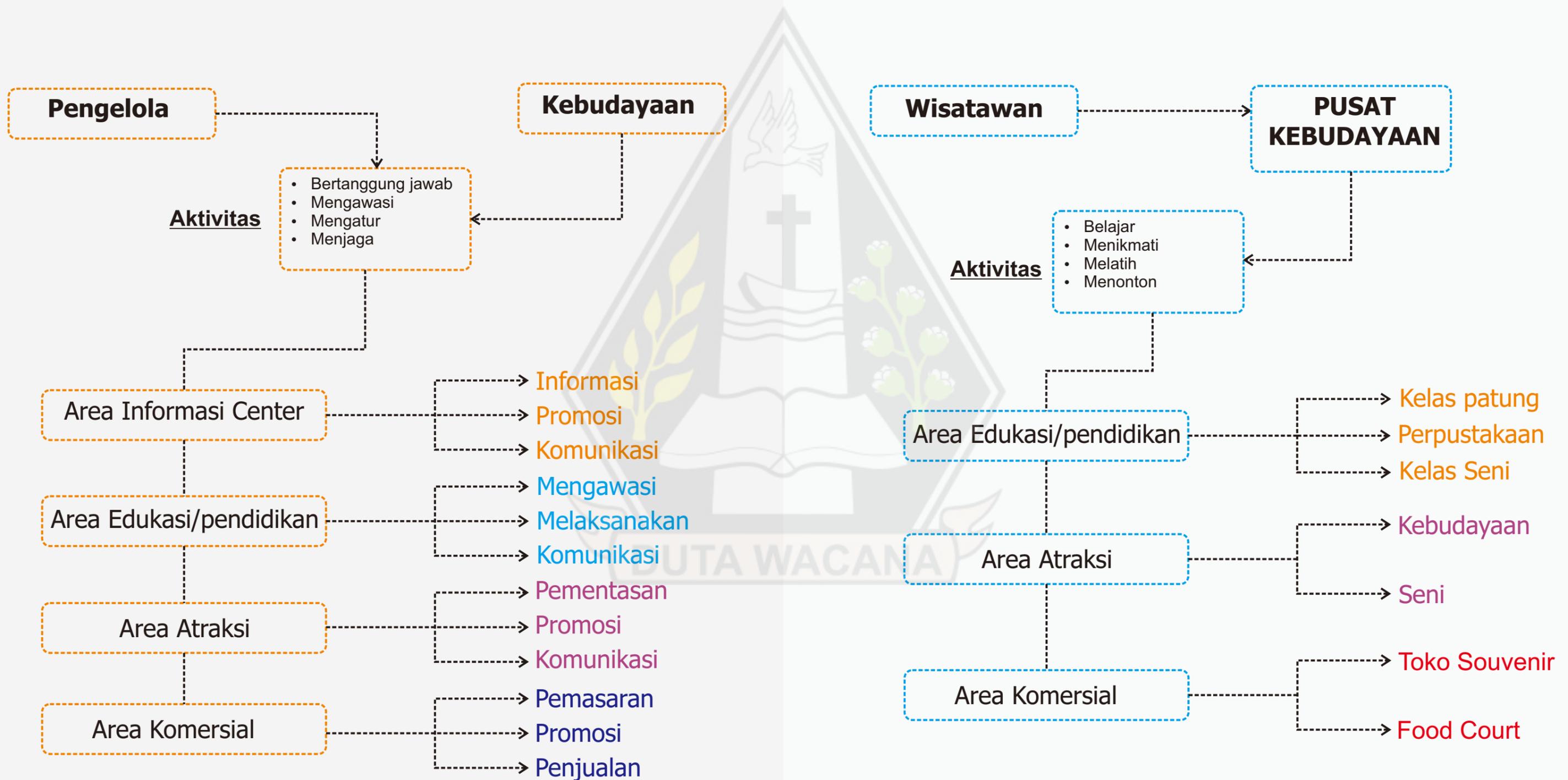
Kelompok Kebudayaan

- Budayawan
- Seniman

Kelompok Pengunjung

- wisatawan mancanegara & domestik
- masyarakat lokal
- Anak Mudah

KLARIFIKASI AKTIVITAS umum

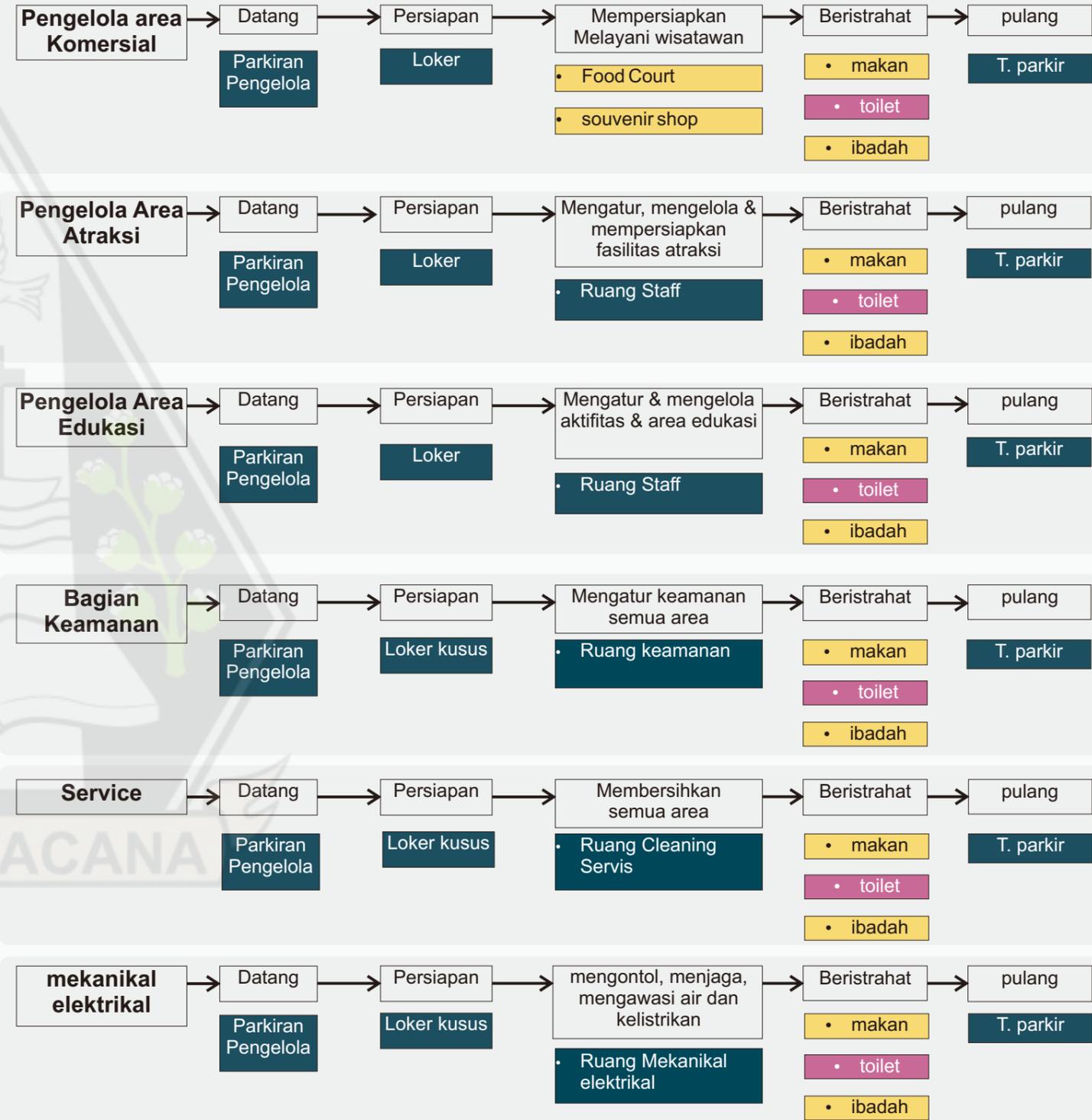
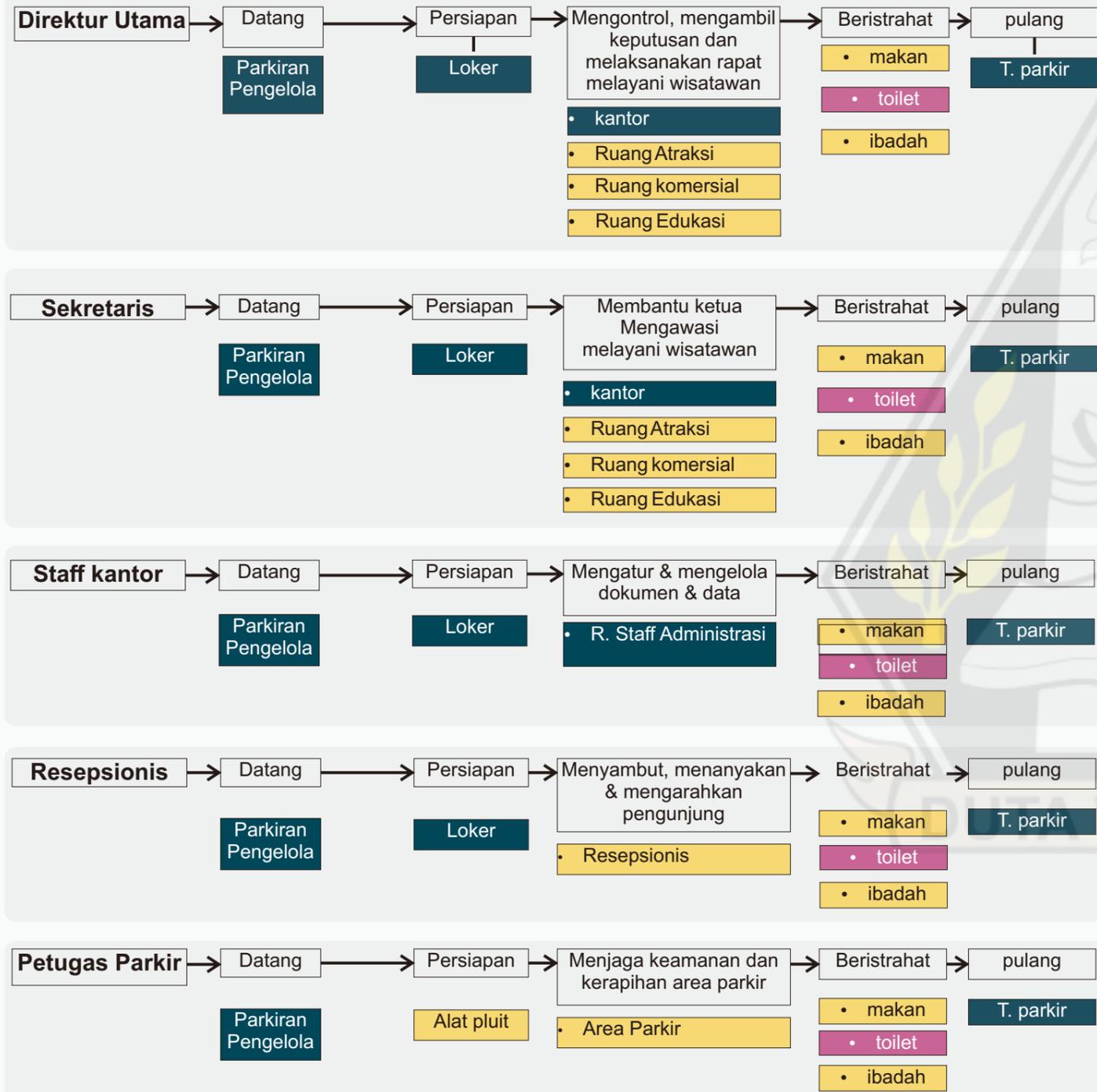


POLA AKTIFITAS PENGGUNA DAN KEBUTUHAN RUANG

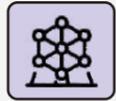
privat
 semi privat
 publik



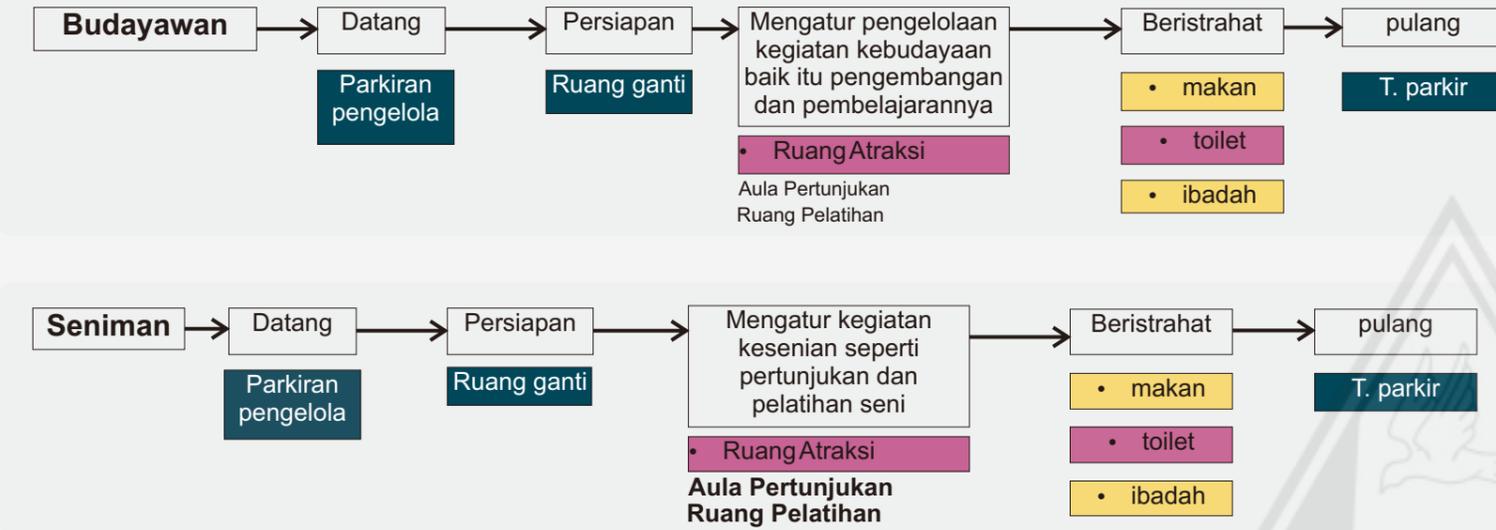
Kelompok Pengelola



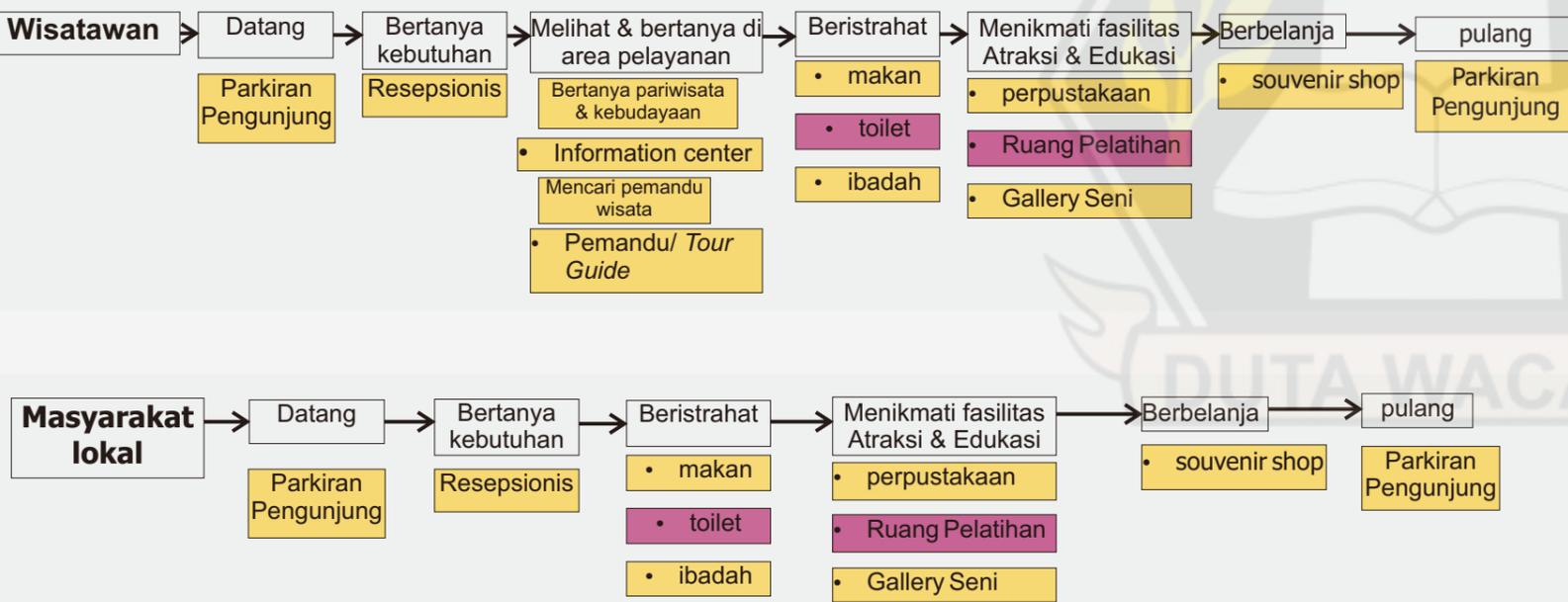
POLA AKTIFITAS PENGGUNA DAN KEBUTUHAN RUANG



Kelompok Kebudayaan



Kelompok Wisatawan



privat semi privat publik

KEBUTUHAN RUANG

PUBLIK (AREA PENGUNJUNG)	
PARKIRAN MOTOR PENGUNJUNG PARKIRAN MOBIL PENGUNJUNG LOBBY DAN RESEPSIONIS GALLERY PERPUSTAKAAN TOKO SOUVENIR MUSHOLA	FOOD COURT RUANG PEMANDU/TOUR GUIDE INFORMASI CENTER LAVATORY WANITA LAVATORY PRIA
SEMI PRIVATE (AREA PENGUNJUNG)	
RUANG KELAS SENI TARI AULA PERTUNJUKAN RUANG KELAS SENI PATUNG	
SEMI PRIVATE (AREA PENGELOLA)	
RUANG DIREKTUR RUANG SEKRETARIS RUANG STAFF ADMINISTRASI RUANG BUDAYAWAN RUANG SENIMAN RUANG RAPAT RUANG ARSIP PANTRY	RUANG PENGELOLA FOOD COURT RUANG PENGELOLA SOUVENIR GUDANG LAVATORY WANITA LAVATORY PRIA
PRIVATE (AREA SERVICE)	
RUANG PANEL RUANG POMPA RUANG TRAFU RUANG TEKNISI RUANG WATER TANK RUANG GENZET	RUANG CLEANING SERVICE RUANG KONTROL KEAMANAN LOKER GUDANG LAVATORY WANITA LAVATORY PRIA
PRIVATE (AREA PARKIR PENGELOLA)	
PARKIRAN MOTOR PENGELOLA PARKIRAN MOBIL PENGELOLA	

IDENTIFIKASI PELAKU

Primer

Ruang Gallery
Aula pertunjukan
Perpustakaan
kantor

Ruang Pelatihan

Sekunder

Ruang Pengelola Food Court
Ruang Pengelola Toko Souvenir

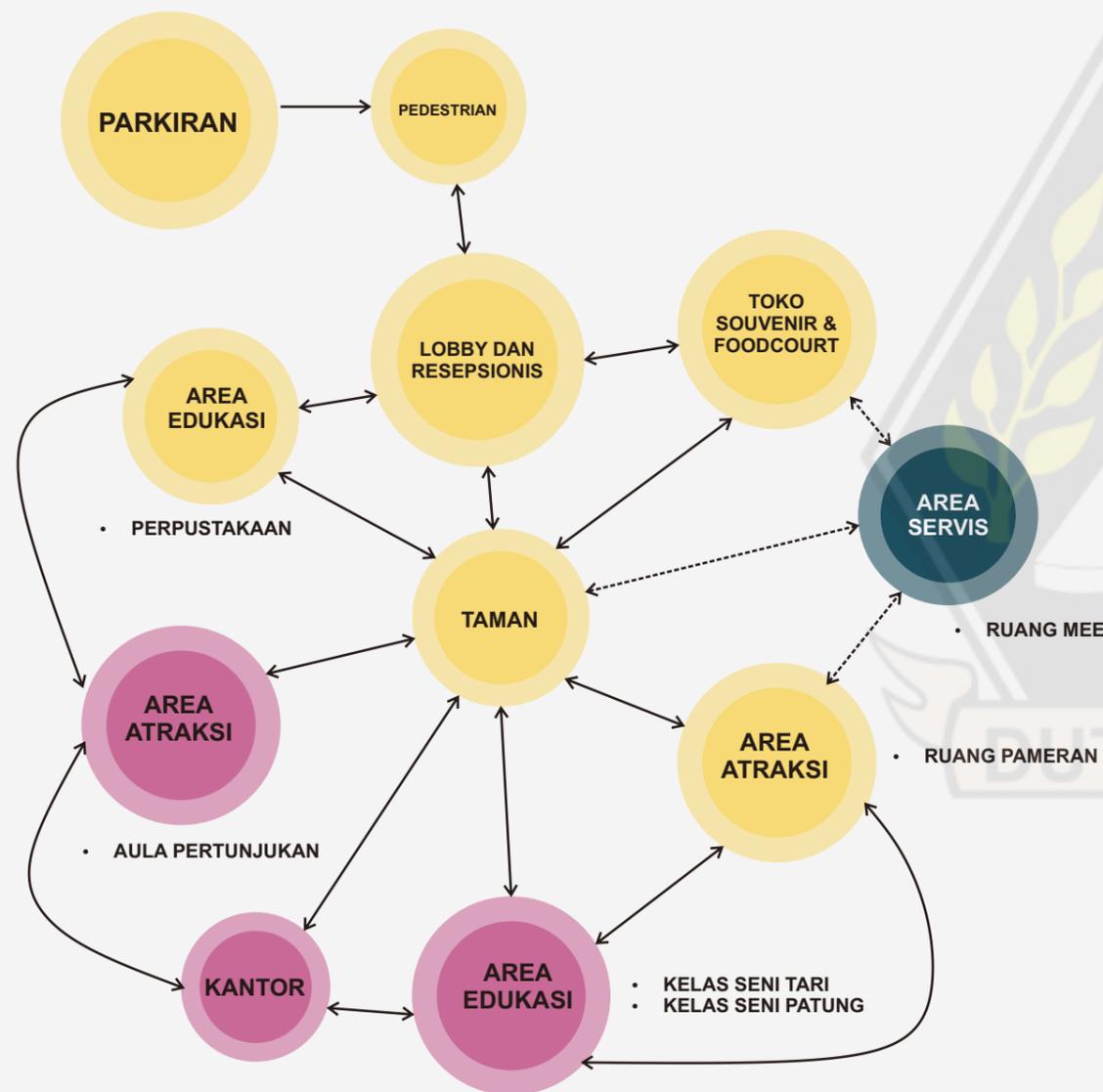
Tersier

Parkir Pegawai
Parkir Pengunjung
Keamanan
Ruang Kebersihan
Ruang informasi center

Ruang ME
Toilet Umum
Toilet Pengelola
Gudang
Ruang Water tank

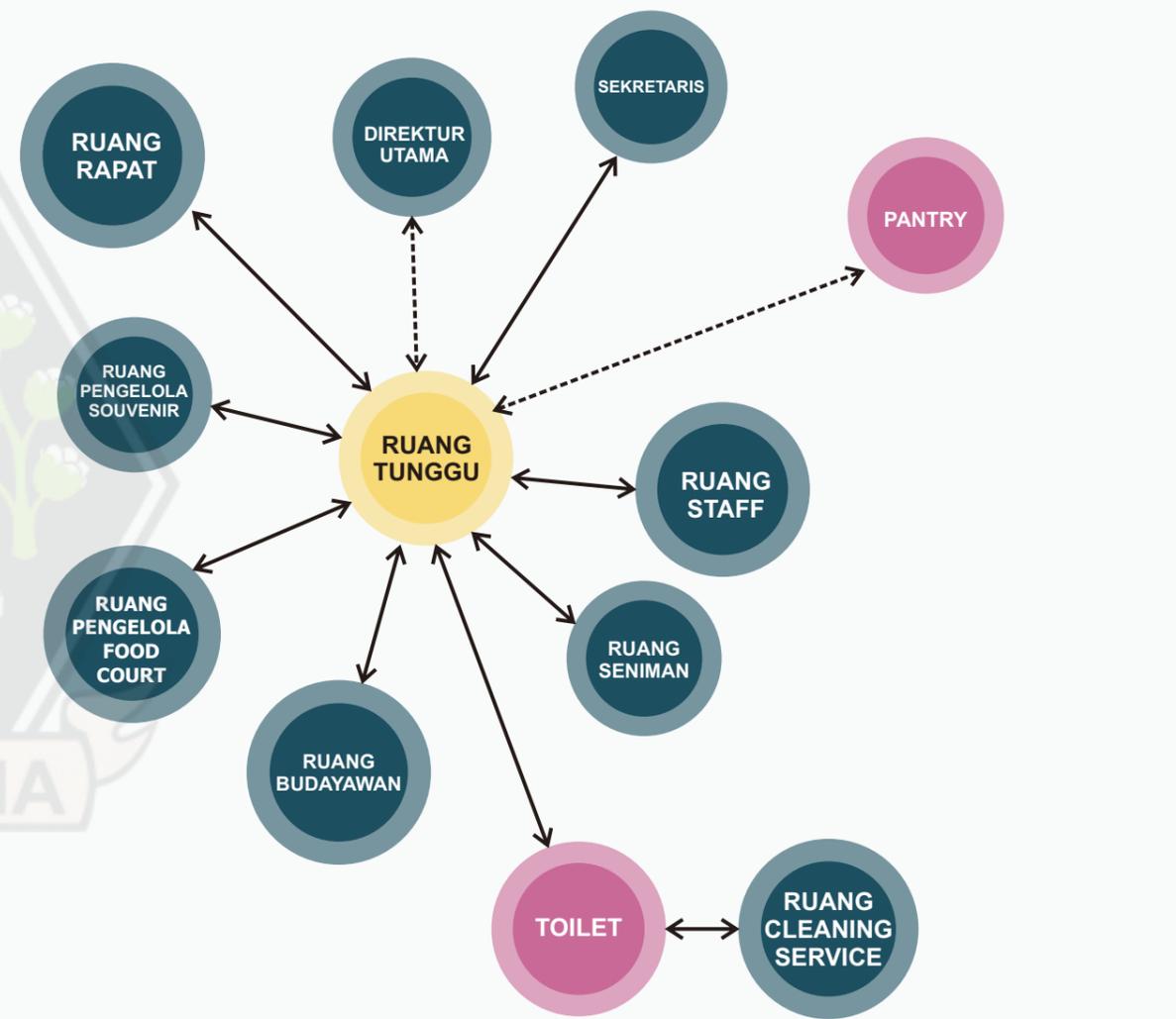
HUBUNGAN RUANG

HUBUNGAN AREA



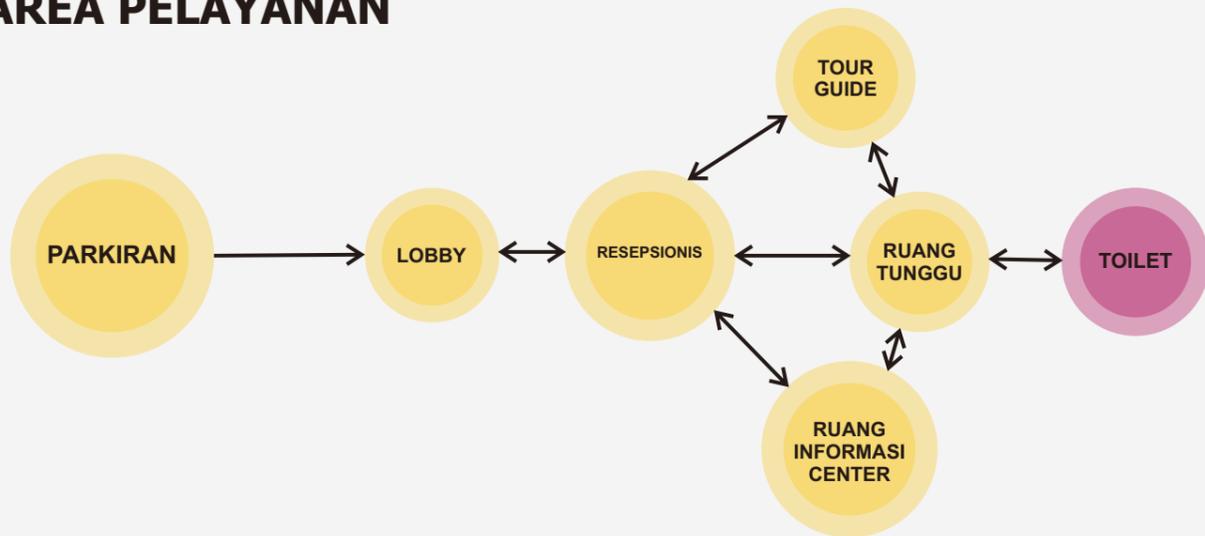
HUBUNGAN RUANG MIKRO

AREA PENGELOLA

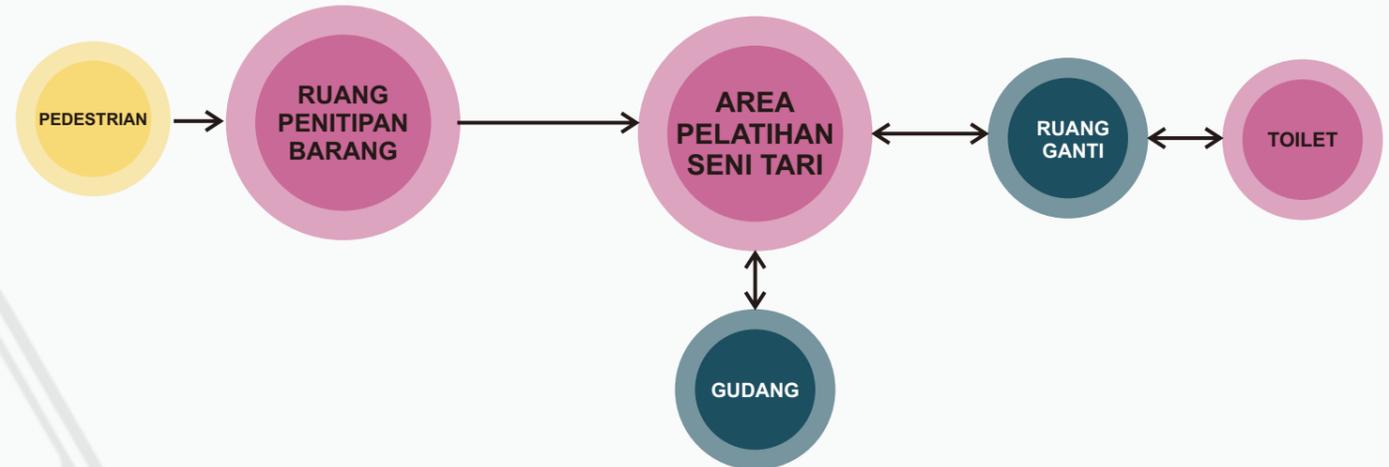


privat
 semi privat
 publik
 ← → Hubungan Langsung
 ← - - - → Hubungan Tidak Langsung

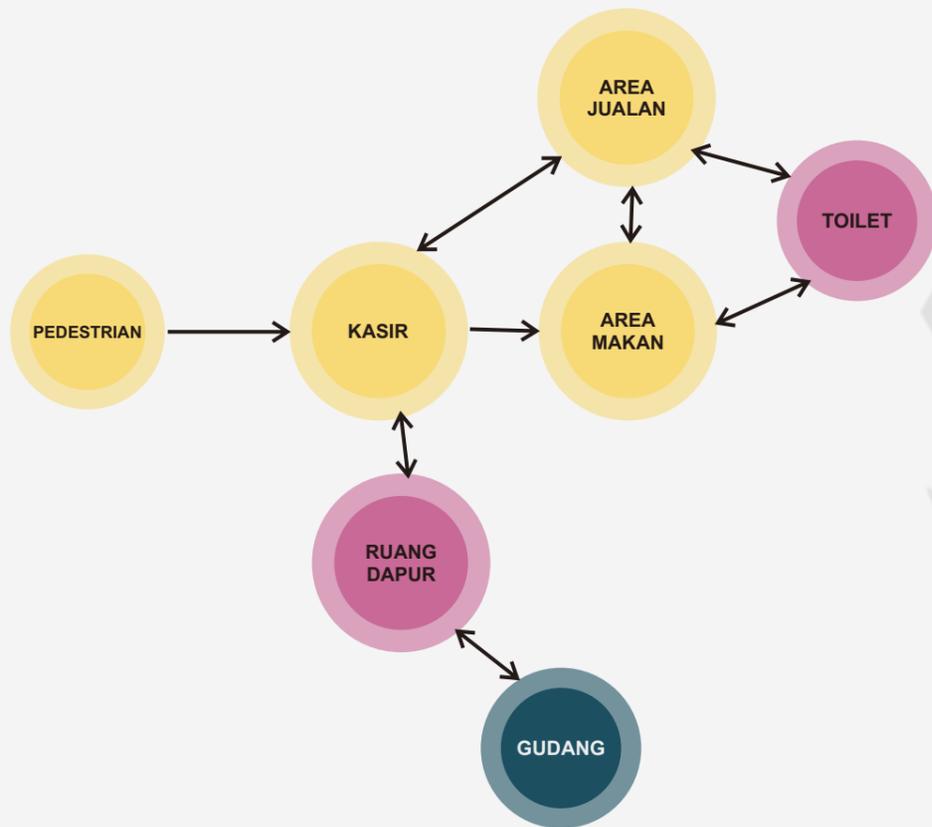
HUBUNGAN RUANG
 HUBUNGAN RUANG MIKRO
 AREA PELAYANAN



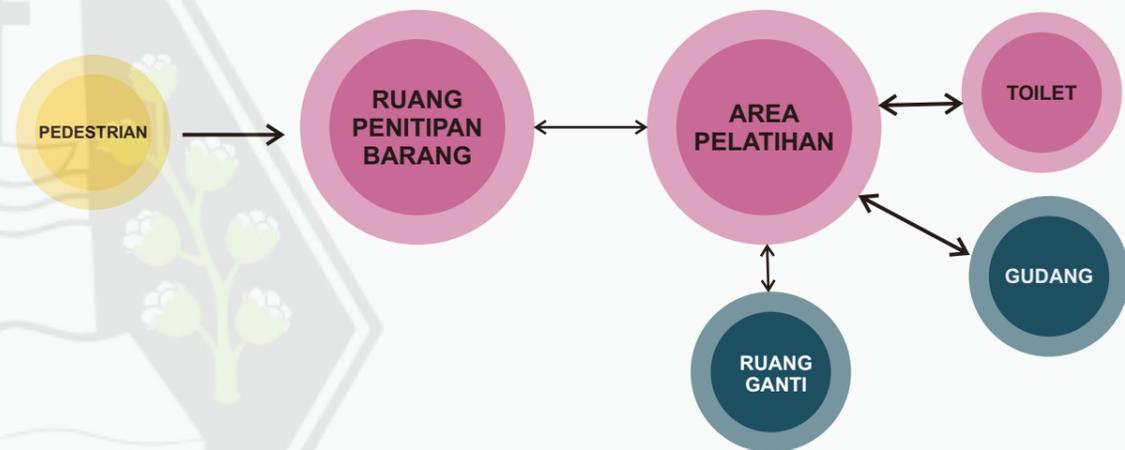
RUANG KELAS SENI TARI



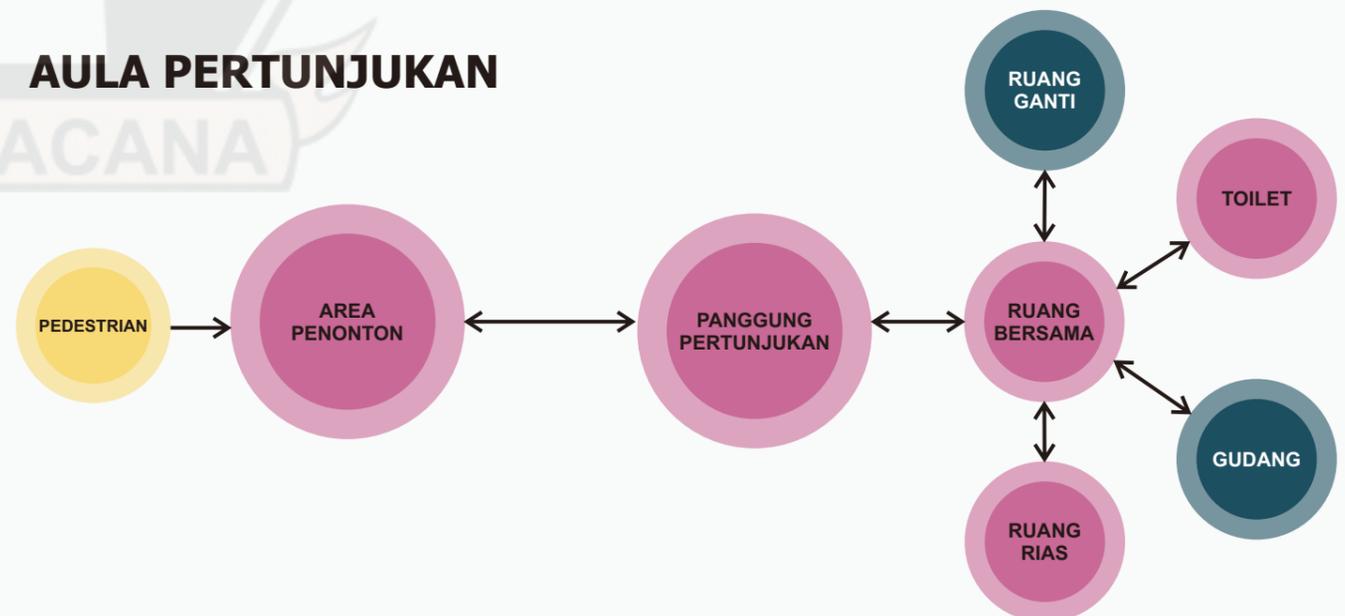
AREA FOODCOURT & TOKO SOUVENIER



RUANG KELAS SENI PATUNG



AULA PERTUNJUKAN



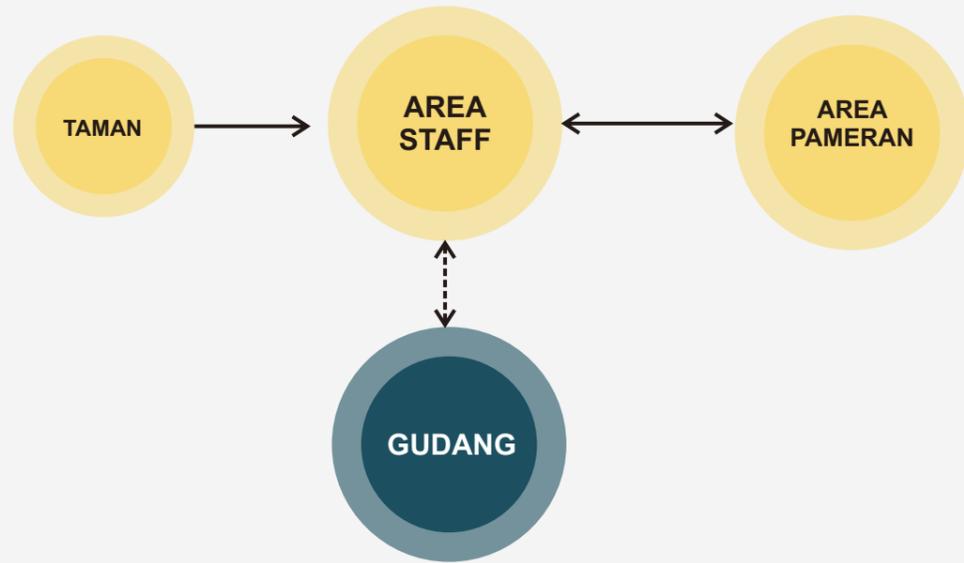
privat
 semi privat
 publik

←
→
 Hubungan Langsung

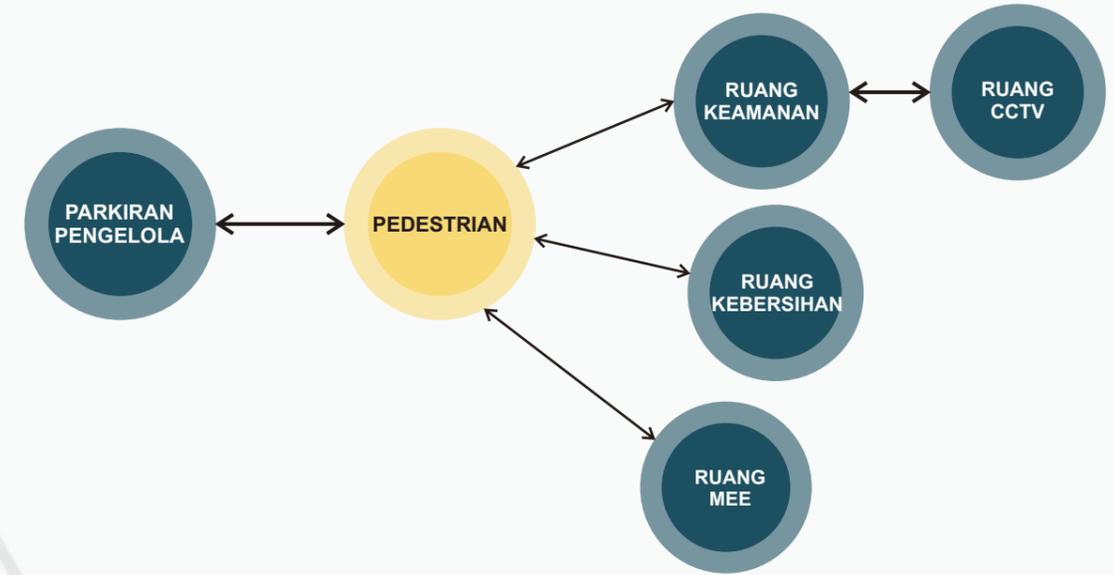
←
→
 Hubungan Tidak Langsung

HUBUNGAN RUANG
HUBUNGAN RUANG MIKRO

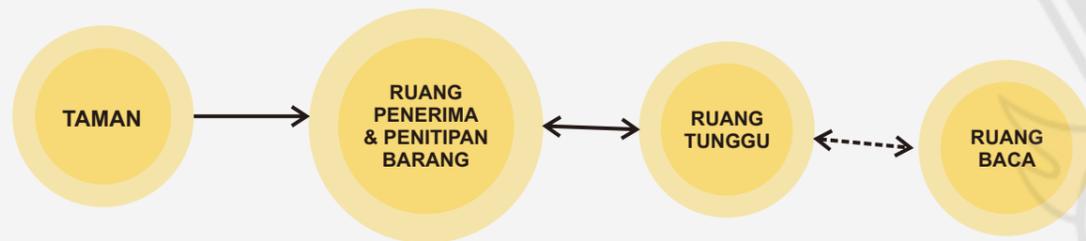
RUANG GALLERY



SERVICE

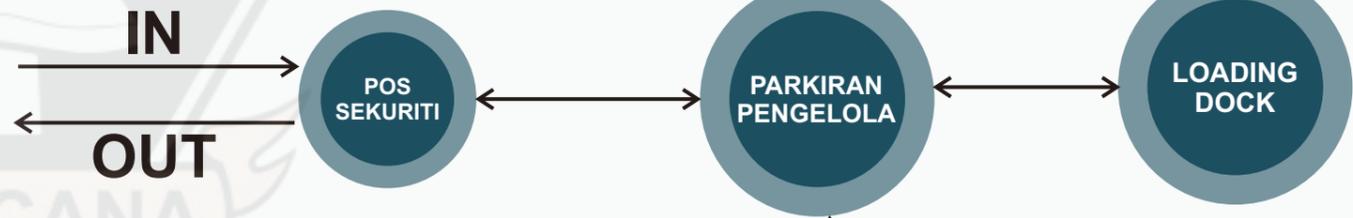


AREA PERPUSTAKAAN

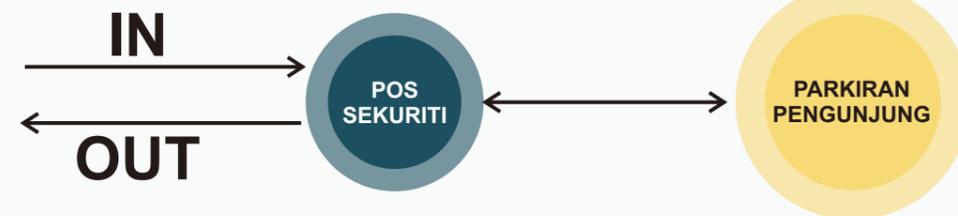


PARKIRAN

Side Entrance



Main Entrance



privat semi privat publik

Hubungan Langsung
Hubungan Tidak Langsung

BESARAN RUANG

AREA PARKIRAN

Jenis Ruang	standar ruang		kapasitas	luas	Sumber	total luas
	luas	satuan				
Parkiran motor pengunjung	1,5	m ²	150 buah	225	NDA	225
Parkiran mobil pengunjung	15	m ²	40buah	600	NDA	600
Parkiran motor pengelola	1,5	m ²	30 buah	45	NDA	45
Parkiran mobil pengelola	15	m ²	6 buah	90	NDA	90
SIRKULASI 100%						960

AREA PELAYANAN

Jenis Ruang	standar ruang		kapasitas	luas	Sumber	total luas
	luas	satuan				
LOBBY						
Kursi SIRKULASI 20%	0.96	m ²	50	48	DA	57,6
RESEPSIONIS						
Set Meja Kerja	2.31	m ²	1	2.31	DA	21.396
kursi staff	0.96	m ²	2	1.92	DA	
ruang tunggu	0.96	m ²	10	9.6	DA	
lemari	4	m ²	1	4	DA	
SIRKULASI 20%						
TOUR GUIDE						
Set Meja Kerja	2.31	m ²	2	4.62	DA	10.152
kursi	0.96	m ²	4	3.84	DA	
SIRKULASI 20%						
INFORMASI CENTER						
Area Pelayanan	20	m ²	1	20	AP	24
SIRKULASI 20%						
LAVATORY WANITA						
toilet	3	m ²	4	12	DA	15.976
wastafel	0.24	m ²	2	0.48	DA	
SIRKULASI 20%						
LAVATORY PRIA						
Toilet	3	m ²	4	12	DA	15.936
wastafel	0.24	m ²	2	0.48	DA	
urine	0.20	m ²	4	0.8	DA	
SIRKULASI 20%						
						145,06

AREA SERVICE

jenis ruang	standar ruang		kapasitas	luas	Sumber	total luas	
	luas	satuan					
RUANG ME							
Ruang pompa	9	m ²	1	9	TS	9	
Ruang Trafo	30	m ²	1	30	TS	30	
Ruang Panel	32	m ²	1	32	TS	32	
Ruang Water tank	15	m ²	1	15	TS	15	
Ruang Genzet	30	m ²	1	30	TS	30	
Ruang Teknisi	30	m ²	1	30	TS	30	
CLEANING SERVICE							
Gudang Peralatan	9	m ²	1	9	AP	27	
Ruang Ganti	9	m ²	2	18	AP		
RUANG KEAMANAN							
Ruangan CCTV	9	m ²	1	9	AP	9	
LAVATORY WANITA							
toilet	3	m ²	3	9	DA	9	
wastafel	0.24	m ²	2	0.48	DA		
LAVATORY PRIA							
toilet	3	m ²	3	3	DA	9	
wastafel	0.24	m ²	2	0.24	DA		
urine	0.20	m ²	3	0.20	DA		
SIRKULASI 20%							
Mushola	35	m ²	1	35	Ts	35	
SIRKULASI 30%						201,56	241,872

privat
 semi privat
 publik

BESARAN RUANG

AREA EDUKASI, DAN KOMERSIAL

jenis ruang	standar ruang		kapasitas	luas	Sumber	total luas
	luas	satuan				
PERPUSTAKAAN						
Ruang penerima dan penitipan barang meja kursi lemari SIRKULASI 20%	2 0.48 4	m ² m ² m ²	2 3 1	4 1.44 4	AD AD AD	108.24
Ruang Tunggu SIRKULASI 20%	0.48	m ²	10/org	4.8	DA	
Ruang Baca kursi meja Bak Buku SIRKULASI 20%	0.48 0.96 1.20	m ² m ² m ²	40 20 20	19.2 19.2 24	DA DA DA	
Toilet wastafel urine SIRKULASI 20%	3 0.24 0.20	m ² m ² m ²	4 4 3	12 0.96 0.6	DA DA DA	
AULA PERTUNJUKAN						
Panggung Ruang Ganti Ruang Rias gudang Kursi Penonton Toilet wastafel urine SIRKULASI 20%	30 6 20 12 0.96 3 0.24 0.20	m ² m ² m ² m ² m ² m ² m ² m ²	1 3 1 1 30 4 4 3	30 18 20 12 28,8 12 0.96 0.6	AP AP AP DA DA DA DA DA	146.832
RUANG KELAS SENI TARI						
Area Latihan Lemari Ruang Ganti Gudang kursi Toilet wastafel urine SIRKULASI 20%	40 4 12 30 0.48 3 0.24 0.20	m ² m ² m ² m ² m ² m ² m ² m ²	1 2 2 1 20 4 4 4	40 8 24 30 9.6 12 0.96 0.8	AP AD AP DA DA DA DA DA	150.432

jenis ruang	standar ruang		kapasitas	luas	Sumber	total luas
	luas	satuan				
RUANG GALLERY						
Area Pameran Area staff kursi gudang SIRKULASI 20%	80 4 0.96 30	m ² m ² m ² m ²	1 1 6 1	80 4 5.76 30	AP AP AP AP	143.712
RUANG KELAS SENI PATUNG						
Ruang Ganti Lemari Meja Kursi gudang Toilet wastafel urine SIRKULASI 20%	4 4 0.96 0.48 32 3 0.24 0.20	m ² m ² m ² m ² m ² m ² m ² m ²	4 2 20 25 1 2 2 4	16 8 19.2 12 32 6 0.48 0.8	AP DA DA DA DA DA DA DA	113,376
TOKO SOUVENIR						
Area Jualan Meja Kasir Kursi Kasir gudang Toilet wastafel urine SIRKULASI 20%	40 0.96 0.48 16 3 0.24 0.20	m ² m ² m ² m ² m ² m ² m ²	1 2 2 1 2 2 4	40 1.92 0.96 16 6 0.48 0.8	AP DA DA AP DA DA DA	79,392
FOOD COURT						
Kasir mini Bar Ruang Dapur Area Makan Gudang Toilet wastafel urine SIRKULASI 20%	12 16 40 12 3 0.24 0.20	m ² m ² m ² m ² m ² m ² m ²	1 1 1 1 4 4 4	12 16 40 12 12 0.96 0.8	AP AP AP AP DA DA DA	112.512
TOTAL						

privat
 semi privat
 publik

AREA PENFELOLA

jenis ruang	standar ruang		kapasitas	luas	Sumber	total luas
	luas	satuan				
RUANG DIREKTUR						
set meja kerja	2	m ²	1	2	DA	16.512
2 kursi tamu	0.48	m ²	2	0.96	DA	
1 set meja kerja tamu	6.80	m ²	1	6.80	DA	
lemari	4	m ²	1	4	DA	
SIRKULASI 20%						
RUANG SEKRETARIS						
set meja kerja	2	m ²	1	2	DA	16.512
2 kursi tamu	0.48	m ²	2	0.96	DA	
1 set meja kerja tamu	6.80	m ²	1	6.80	DA	
lemari	4	m ²	1	4	DA	
SIRKULASI 20%						
RUANG RAPAT						
Meja kursi	2.31	m ²	1	2.31	DA	30.612
Lemari	0.96	m ²	20	19.2	DA	
	4	m ²	1	4	DA	
SIRKULASI 20%						
RUANG STAFF						
Meja kursi	2	m ²	3	6	DA	15.456
lemari	0.96	m ²	3	2.88	DA	
	4	m ²	1	4	DA	
SIRKULASI 20%						
RUANG SENIMAN						
Meja kursi	2	m ²	1	2	DA	9.504
lemari	0.96	m ²	2	1.92	DA	
	4	m ²	1	4	DA	
SIRKULASI 20%						
RUANG BUDAYAWAN						
Meja kursi	2	m ²	1	2	DA	9.504
lemari	0.96	m ²	2	1.92	DA	
	4	m ²	1	4	DA	
SIRKULASI 20%						
RUANG TUNGGU						
kursi	0.96	m ²	10	9.6	DA	11.52
SIRKULASI 20%						

jenis ruang	standar ruang		kapasitas	luas	Sumber	total luas
	luas	satuan				
PANTRY						
Area masak	6	m ²	1	6	AP	7.8
SIRKULASI 20%						
RUANG ARSIP						
lemari Gudang	4	m ²	2	8	DA	9.6
	8	m ²	1	8	AP	9.6
SIRKULASI 20%						
RUANG PENGELOLA SOUVENIR						
Meja kursi	2	m ²	1	2	DA	8.352
Lemari	0.96	m ²	1	0.96	DA	
	4	m ²	1	4	DA	
SIRKULASI 20%						
RUANG PENGELOLA FOOD COURT						
Meja kursi	2	m ²	1	2	DA	8.352
lemari	0.96	m ²	1	0.96	DA	
	4	m ²	1	4	DA	
SIRKULASI 20%						
LAVATORY WANITA						
Toilet wastafel	3	m ²	3	9	DA	11.664
	0.24	m ²	3	0.72	DA	
SIRKULASI 20%						
LAVATORY PRIA						
Toilet wastafel urine	3	m ²	3	9	DA	12.096
	0.24	m ²	2	0.48	DA	
	0.20	m ²	3	0.6	DA	
SIRKULASI 20%						
TOTAL						177.084

KETERANGAN

Neufert Data Arsitek : NDA
 Asumsi Pribadi : AP
 Architecture Standart : AS

LUAS KESELURUHAN RUANG
 960+145,06+241,872+448,992 +177.084 = 2.378,512 M²

LUAS SITE
 7.617 M²



→ 5.331.9
 KDB (maks.)
 70%



→ 1.523,4
 KDH (mini.)
 20%

BAB 5

IDE DESAIN



ZONASI

- Konsep Penataan Massa bangunan
- Gubahan Massa

LANSEKAP

- Vegetasi kawasan

UTILITAS

- Kawasan

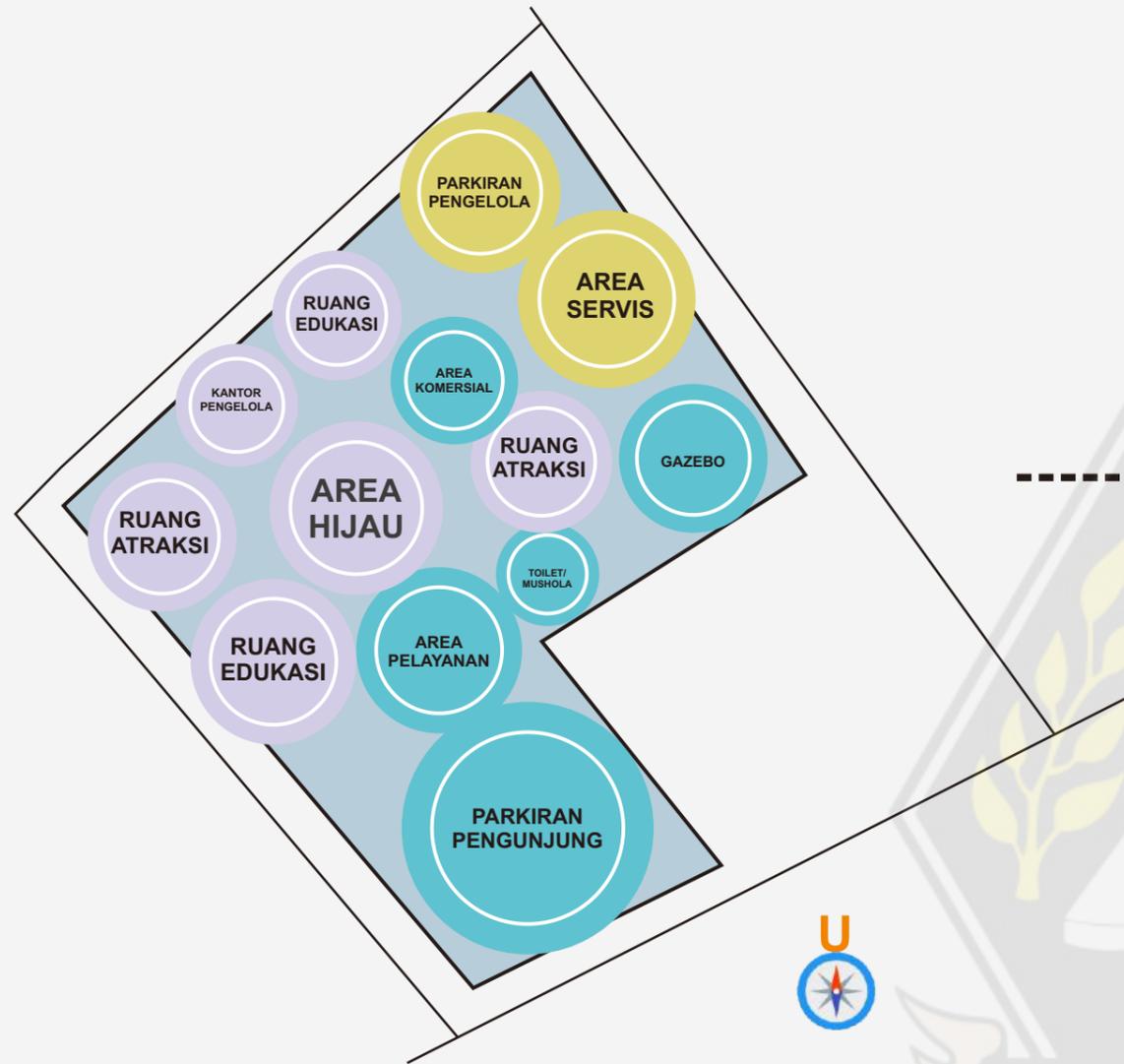
IDE DESAIN

TRANSFORMASI DESAIN

DUTA WACANA

ZONASI

KONSEP PENATAAN MASSA BANGUNAN



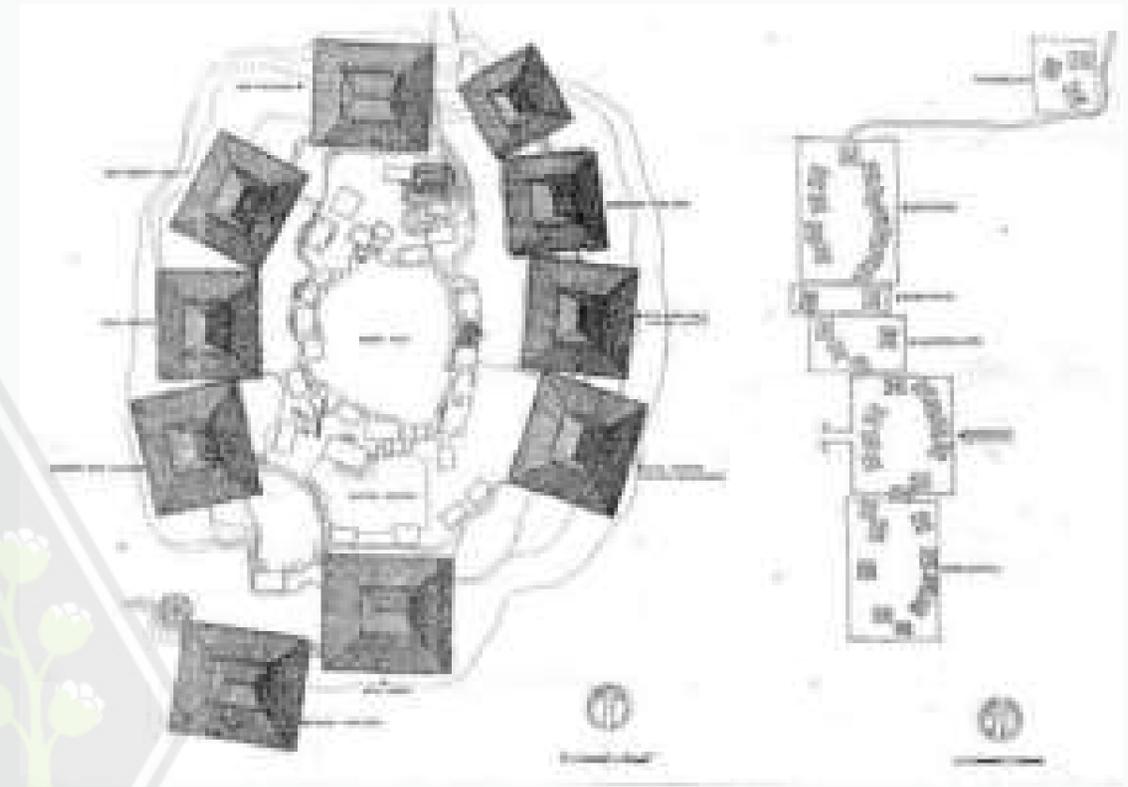
FASILITAS WISATA

- PARKIRAN PENGUNJUNG
- AREA PELAYANAN
- AREA FOOD COURT
- MUSHOLA
- AREA SOUVENIR

- PARKIRAN PENGELOLA
- AREA SERVIS

- RUANG AKTRAKSI
- RUANG EDUKASI
- RUANG TERBUKA HIJAU

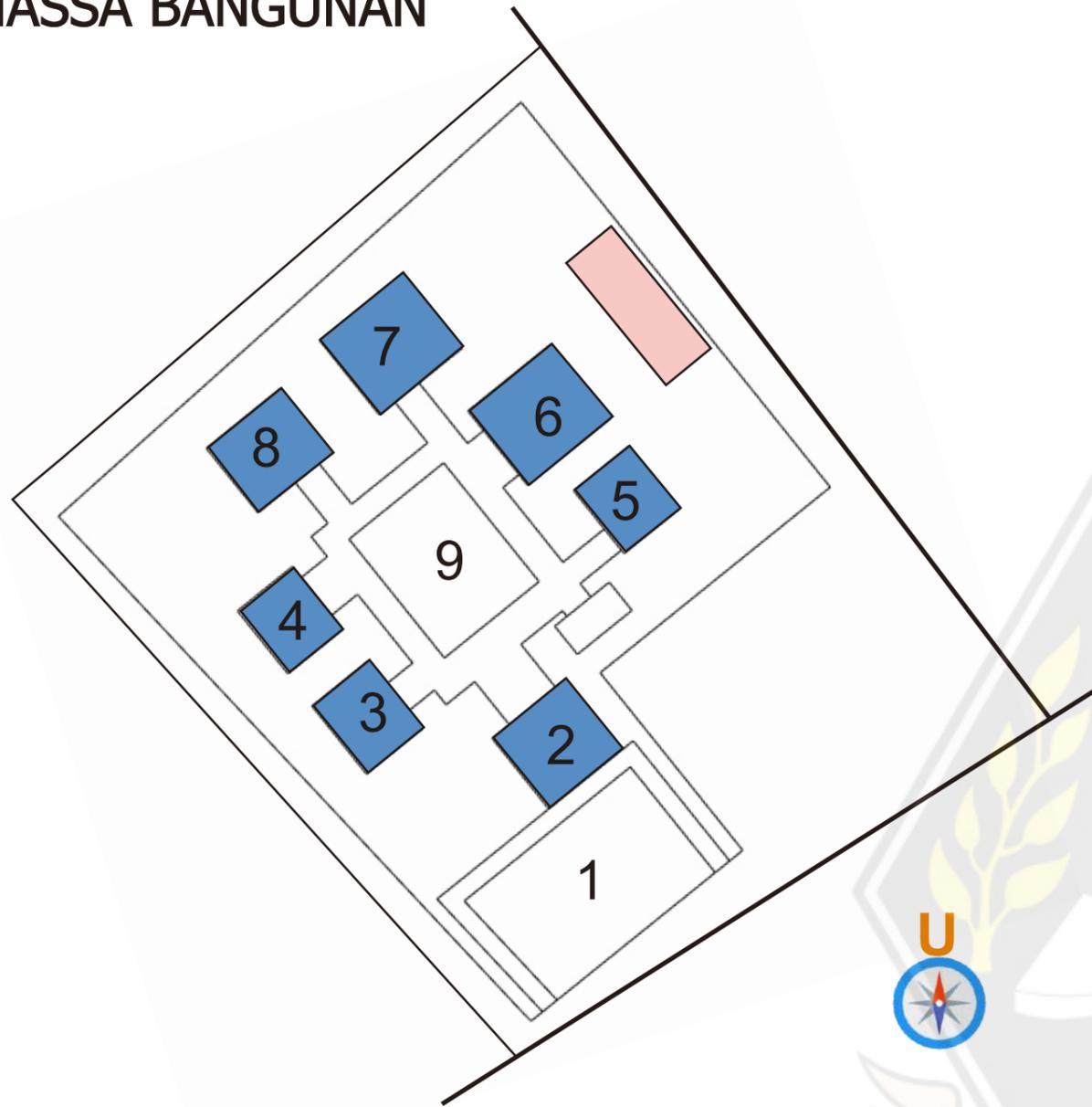
STRUKTUR KAWASAN PUSAT KEBUDAYAAN



Pada pusat kebudayaan konsep penataan massa bangunan akan mengadaptasi bentuk pola perkampungan rumah sumba dimana massa bangunan berkumpul dalam satu titik dan saling berhadapan ,namun dengan adanya perubahan fungsi dimana natara yang di jadikan tempat untuk menjalani ritual adat di fungsikan sebagai ruang terbuka hijau dan sirkulasi antar massa bangunan.

ZONASI

MASSA BANGUNAN

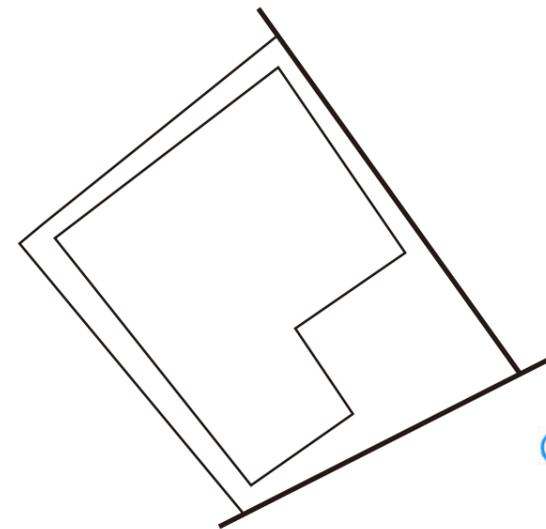


- 1. PARKIRAN
- 2. LOBBY & RESEPSIONIS
- 3. GALLERY SENI
- 4. PERPUSTAKAAN
- 5. AULA PERTUNJUKAN
- 6. TOKO SOUVENIR & FOODCOURT
- 7. KELAS SENI PATUNG DAN TARI
- 8. KANTOR PENGELOLA
- 9. RUANG TERBUKA

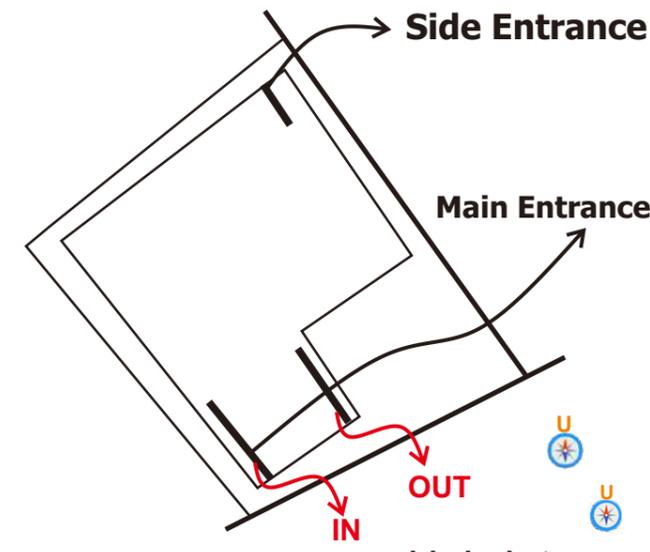
AREA SERVIS

- 1. PARKIRAN PENGELOLA
- 2. RUANG POMPA
- 3. RUANG WATER TANK
- 4. RUANG TRAFO
- 5. RUANG PANEL
- 6. RUANG GENZET
- 7. RUANG TEKNISI

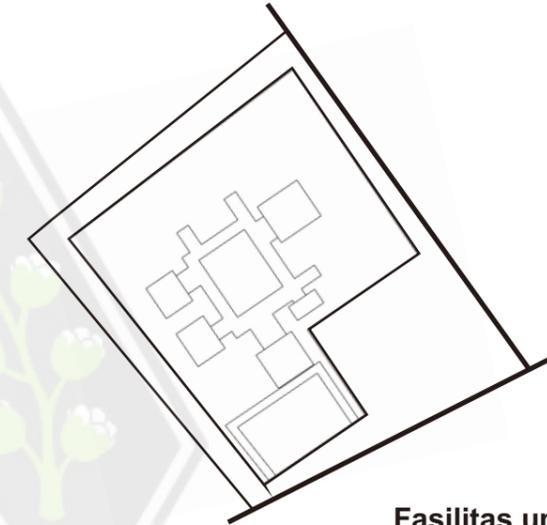
PROSES PENATAAN MASSA BANGUNAN



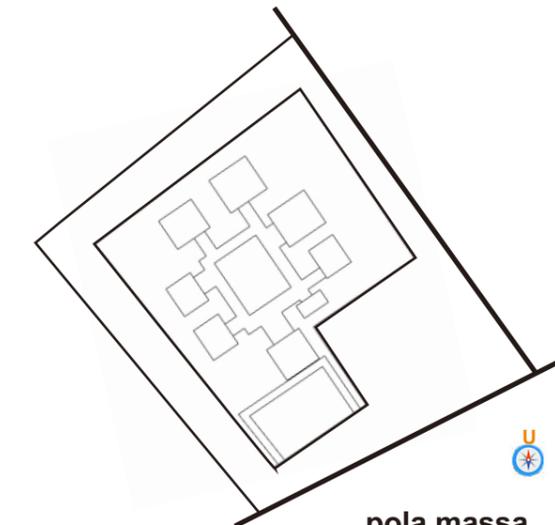
site terpilih
lokasi site terpilih merupakan lokasi pasar lama yang sudah tidak di fungsikan yang berada pusat kota



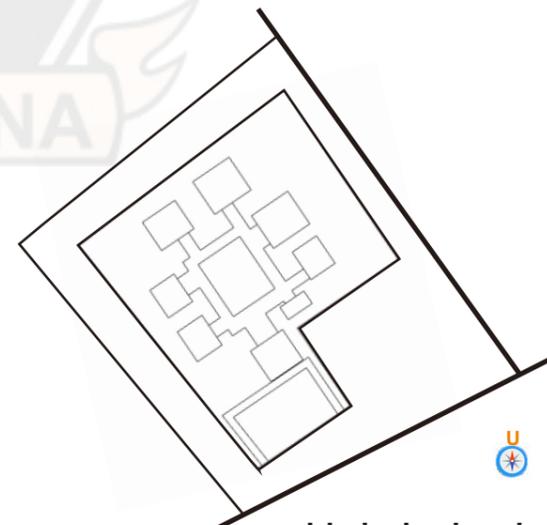
sirkulasi utama
membagi dua jalur masuk site dimana main entrace untuk pengunjung dan side entrace untuk pengelola dan MEE



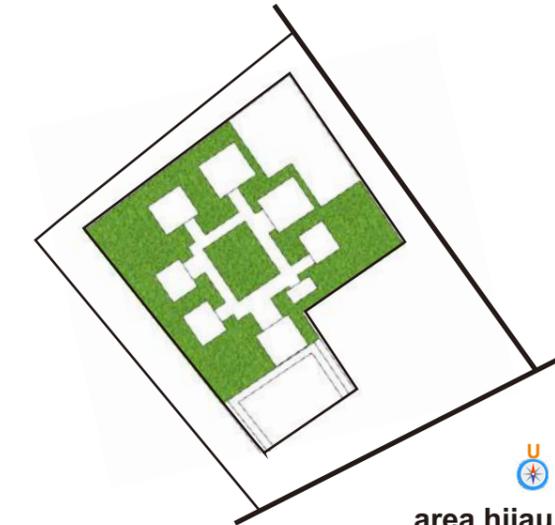
Fasilitas umum
menempatkan fasilitas umum pada bagian dekat parkir umum guna di jangkau oleh wisatawan dalam memudahkan aktivitas pengunjung .



pola massa
pada site pola massa setiap bangunan menyesuaikan besaran ruang tiap massa sehingga pembagian tanah pada massa bangunan tidak sesuai



sirkulasi sekunder
pada site pola massa setiap bangunan menyesuaikan pola jalan yang akan terbentuk



area hijau
pada site area hijau terdapat pada tengah site dan beberapa terbentuk dari penataan masa bangunan yang menyisahkan area-area kosong

ZONASI

VEGETASI KAWASAN

SIRKULASI KAWASAN

Mereduksi kebisingan



glondongan



johar

Tanaman Hias

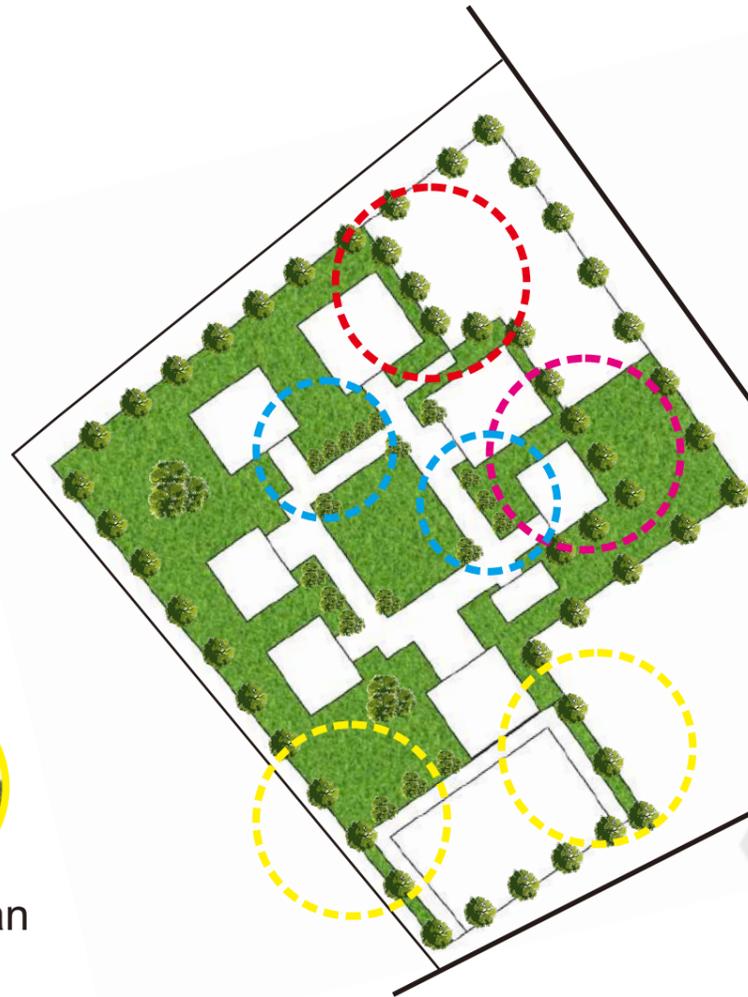


Pucuk merah



Boxwood

tanaman tanaman ini dapat berfungsi sebagai tanaman hias dan dapat berfungsi sebagai pagar dan pengarah.



• jalur ini digunakan untuk aktivitas pengunjung dalam site

• **Side Entrance** di pergunakan untuk keluar masuk pengelola dan servis.

Side Entrance

IN & OUT

• jalur ini pergunakan untuk keluar masuk servis.

Main Entrance

OUT

IN

• **Main Entrance** di pergunakan untuk keluar dan masuk wisatawan yang berkunjung.

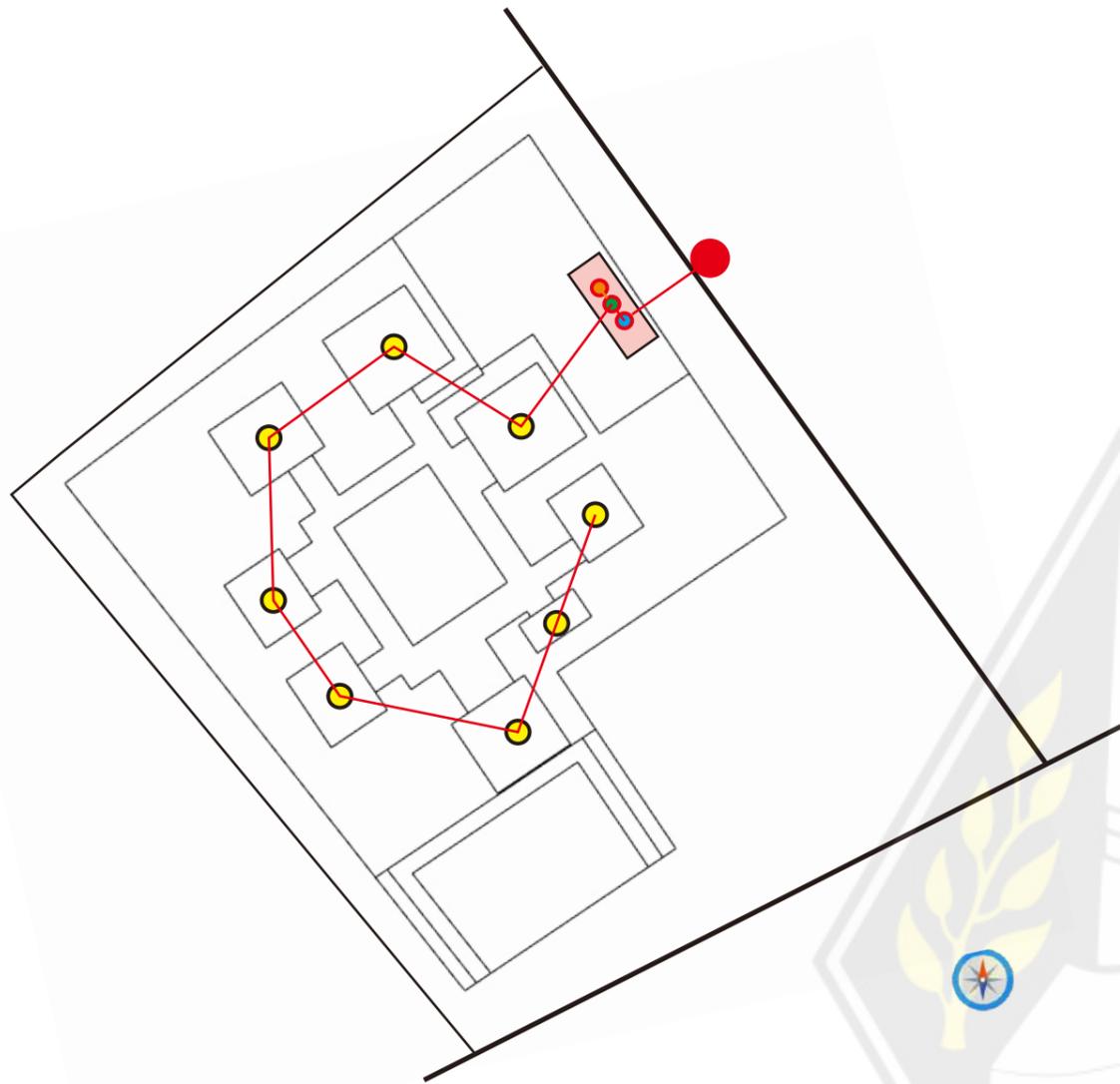


ZONASI

UTILITAS KAWASAN

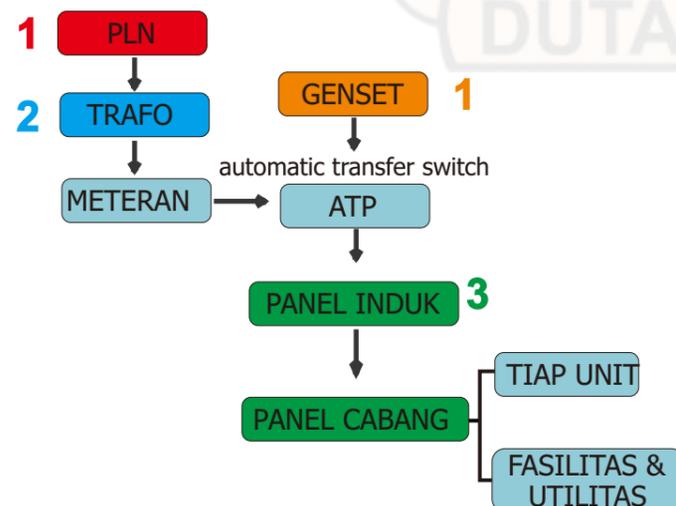
MEKANIKAL ELEKTRICAL

AIR BERSIH DAN KOTOR



— saluran distribusi Fasilitas
— saluran distribusi PLN

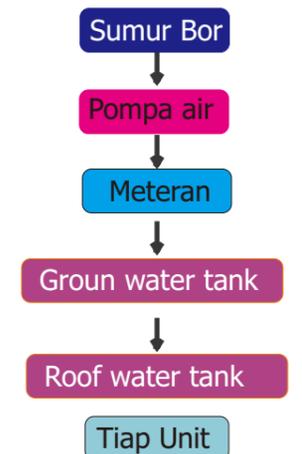
sistem distribusi pada Kawasan



sistem distribusi air Kotor



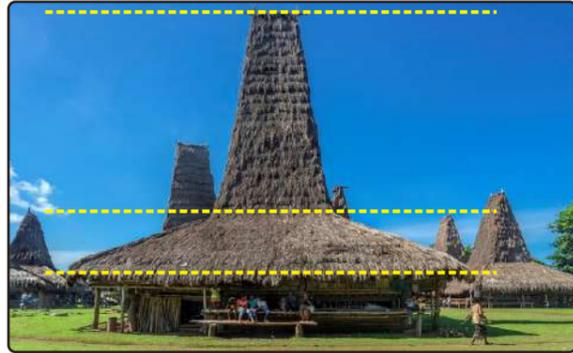
sistem distribusi air bersih



IDE DESAIN

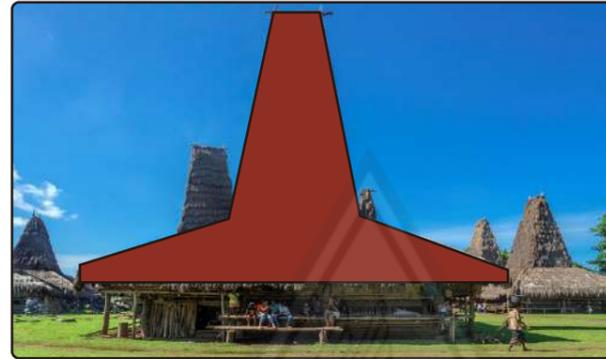
ARSITEKTUR SUMBA

STRUKTUR PANGGUNG



Bentuk panggung rumah sumba yang memiliki yang dibagia menjadi tiga bagian yang bermakna bagi orang sumba. dan kolom-kolom akan di buat bulat mengadaptasi kolom rumah sumba.

ATAP BANGUNAN



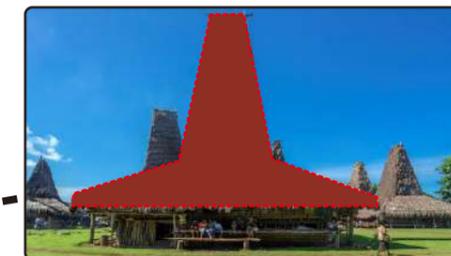
Bentuk atap rumah sumba yang menjadi jati diri daerah yang di maknai selain sebagai penggambaran dunia atas juga sebagai tempat bersemayamnya roh nenek moyang.

FASAD BANGUNAN



Mamuli yang merupakan lambang jati diri seseorang dalam kehidupan. Begitu pentingnya mamuli dalam kehidupan mereka, mamuli kerap digunakan dalam ritual adat yang sangat sakral seperti perkawinan ataupun kematian, bahkan dijadikan simbol status sosial seseorang.

PENERAPAN ARSITEKTUR SUMBA PADA DESAIN



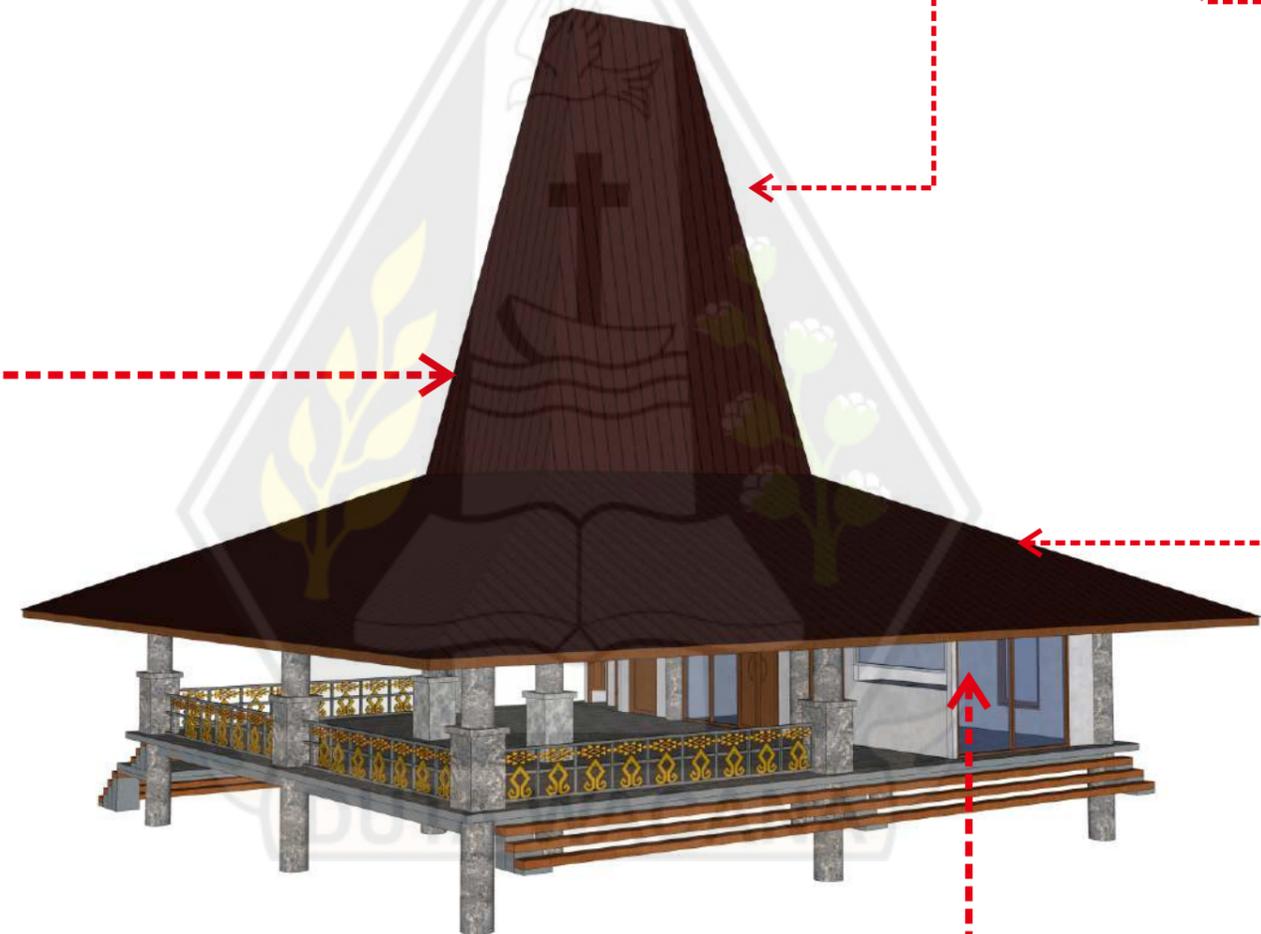
IDE DESAIN

TRANSFORMASI NEO VERNAKULAR

Prinsip arsitektur neo vernakular dapat dilihat dan diamati dari nilai-nilai fisik yang mendasari desain fisiknya dimana sistem struktur bangunan masih menggunakan bentuk panggung dan menara arsitektur sumba, namun dengan perubahan fungsi bangunan, dimensi bangunan dan ruang-ruang dalam bangunan.

Prinsip arsitektur neo vernakular dapat dilihat dan diamati dimana mempergunakan sistem struktur single layer yang kemudian di expose

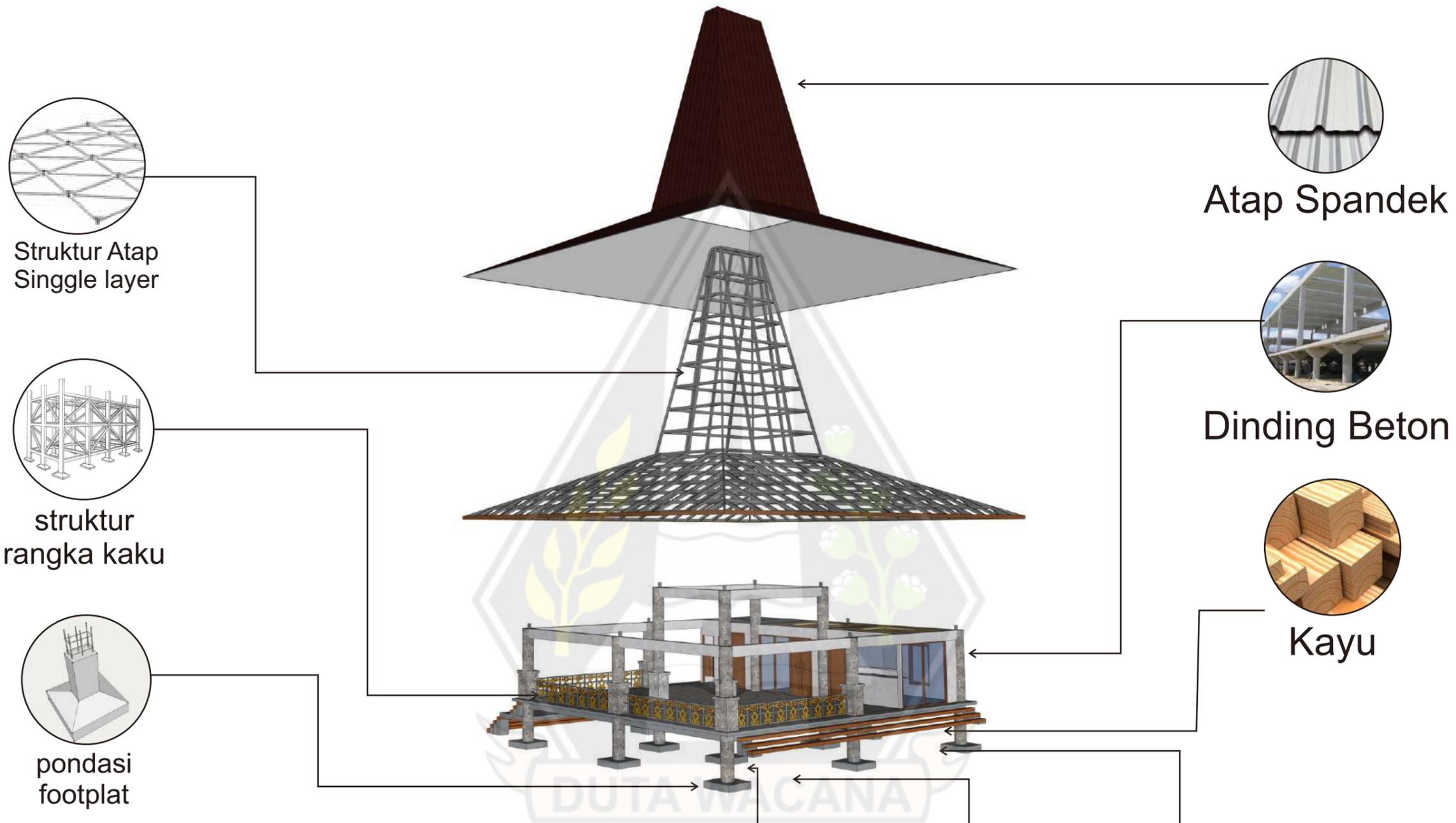
Prinsip arsitektur neo vernakular dapat dilihat dan diamati dimana pada desain hubungan Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan dengan penggunaan material kaca dan bukaan pada bangunan



Prinsip arsitektur neo vernakular dapat dilihat dan diamati dari Material yang digunakan merupakan material modern yang di expose

IDE DESAIN

KONSEP STRUKTUR DAN MATERIAL



MATERIAL LANDSCAPE


 grassblock
 Pendistrian dan parkir

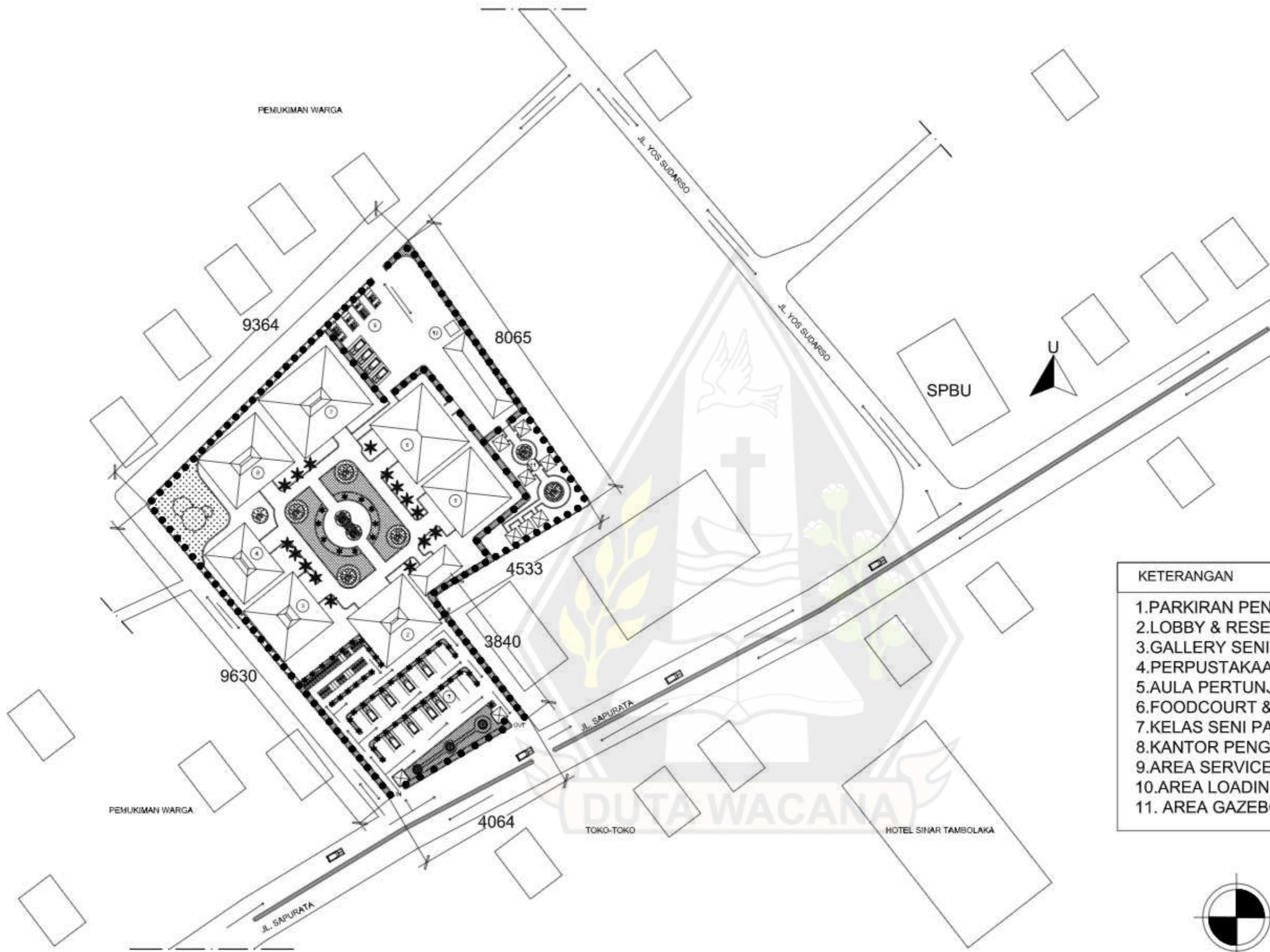

 aspal
 sirkulasi kendaraan


 batu alam
 Pendistrian


 Granit

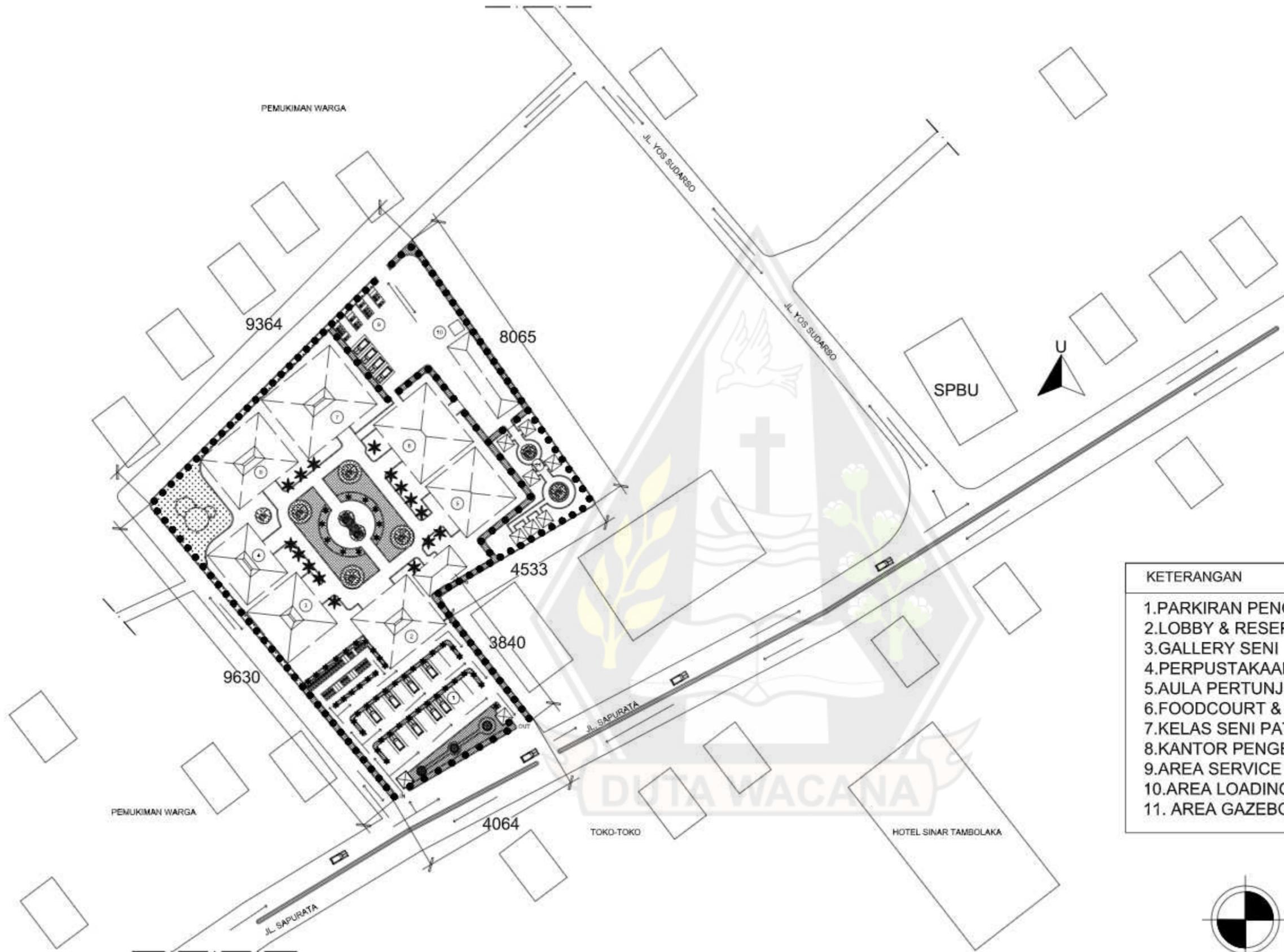

 Baja motif


 Kaca



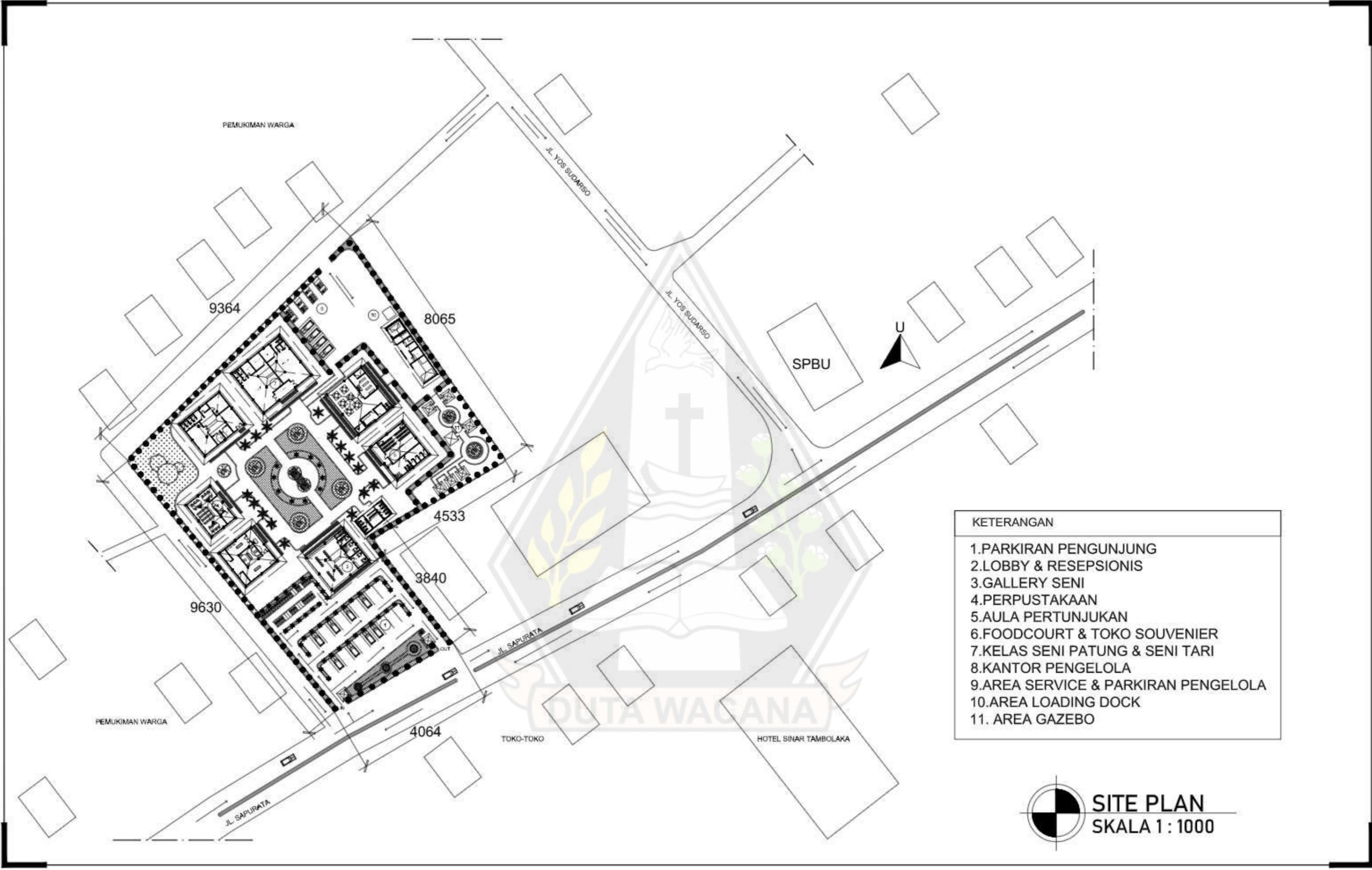
- KETERANGAN**
1. PARKIRAN PENGUNJUNG
 2. LOBBY & RESEPSIONIS
 3. GALLERY SENI
 4. PERPUSTAKAAN
 5. AULA PERTUNJUKAN
 6. FOODCOURT & TOKO SOUVENIER
 7. KELAS SENI PATUNG & SENI TARI
 8. KANTOR PENGELOLA
 9. AREA SERVICE & PARKIRAN PENGELOLA
 10. AREA LOADING DOCK
 11. AREA GAZEBO

 **SITUASI**
SKALA 1 : 1000



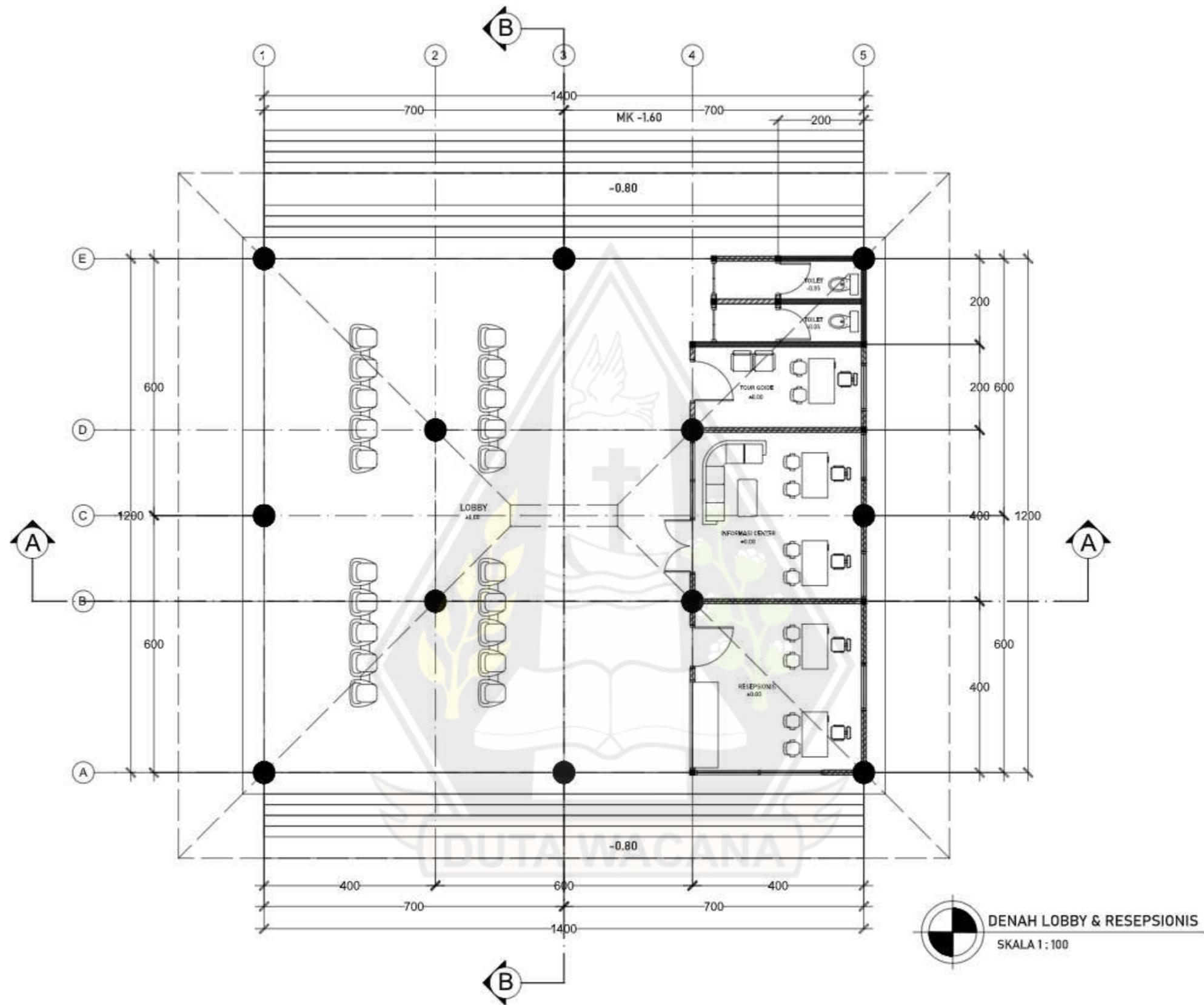
- KETERANGAN**
1. PARKIRAN PENGUNJUNG
 2. LOBBY & RESEPSIONIS
 3. GALLERY SENI
 4. PERPUSTAKAAN
 5. AULA PERTUNJUKAN
 6. FOODCOURT & TOKO SOUVENIER
 7. KELAS SENI PATUNG & SENI TARI
 8. KANTOR PENGELOLA
 9. AREA SERVICE & PARKIRAN PENGELOLA
 10. AREA LOADING DOCK
 11. AREA GAZEBO

BLOCK PLAN
SKALA 1 : 1000



- KETERANGAN**
1. PARKIRAN PENGUNJUNG
 2. LOBBY & RESEPSIONIS
 3. GALLERY SENI
 4. PERPUSTAKAAN
 5. AULA PERTUNJUKAN
 6. FOODCOURT & TOKO SOUVENIER
 7. KELAS SENI PATUNG & SENI TARI
 8. KANTOR PENGELOLA
 9. AREA SERVICE & PARKIRAN PENGELOLA
 10. AREA LOADING DOCK
 11. AREA GAZEBO

SITE PLAN
SKALA 1 : 1000



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

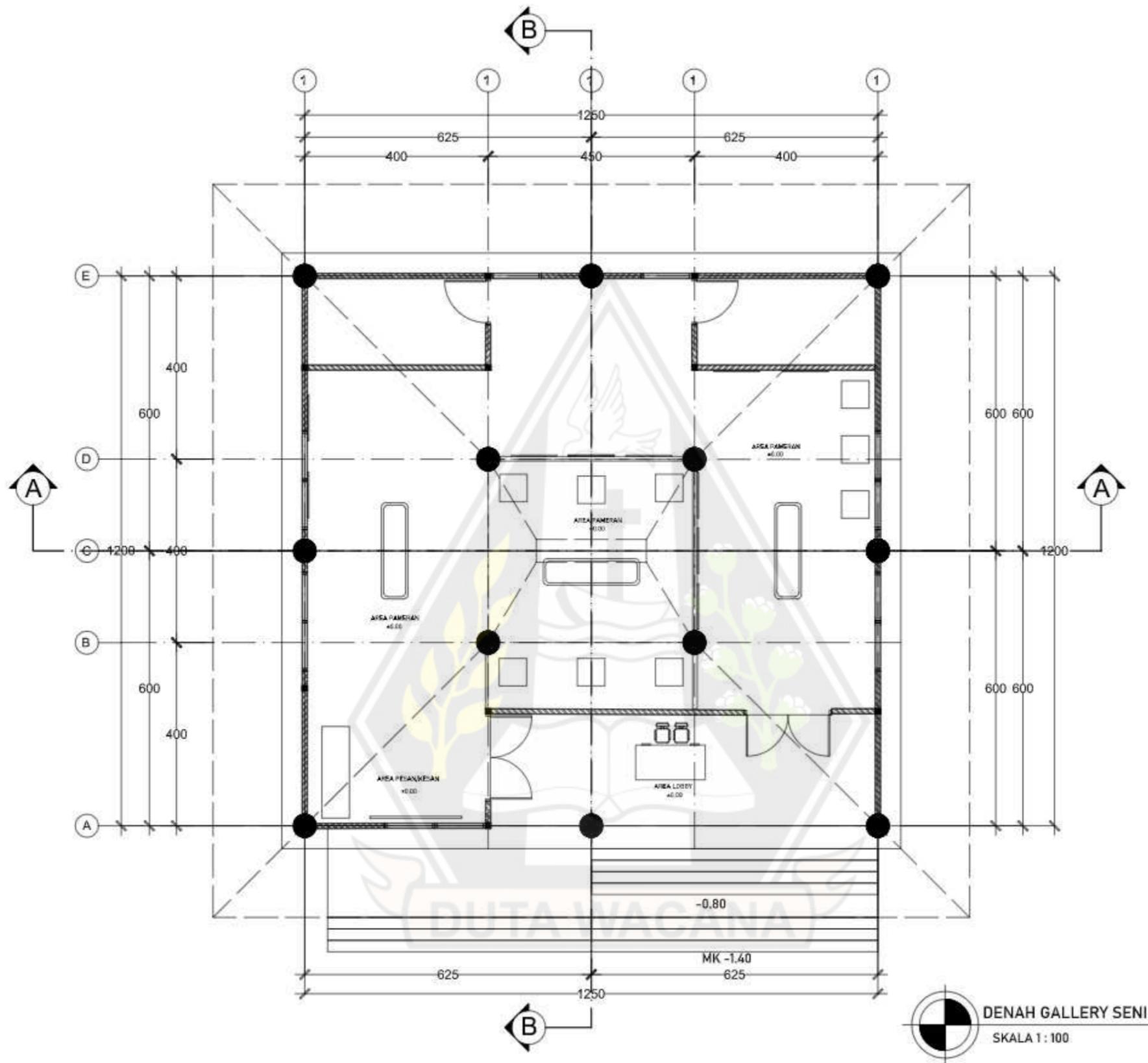
NAMA / N. L. I. M. :
EBENHAESER LENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Maria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
DENAH LOBBY & RESEPSIONIS

NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1:100		



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
 UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
 Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 9-28 Yogyakarta

PROYEK :
 TUGAS
 AKHIR

JUDUL PROYEK :
 PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
 SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
 SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. L. I. M. :
 EBENHAESER LENDE BANI
 61180324

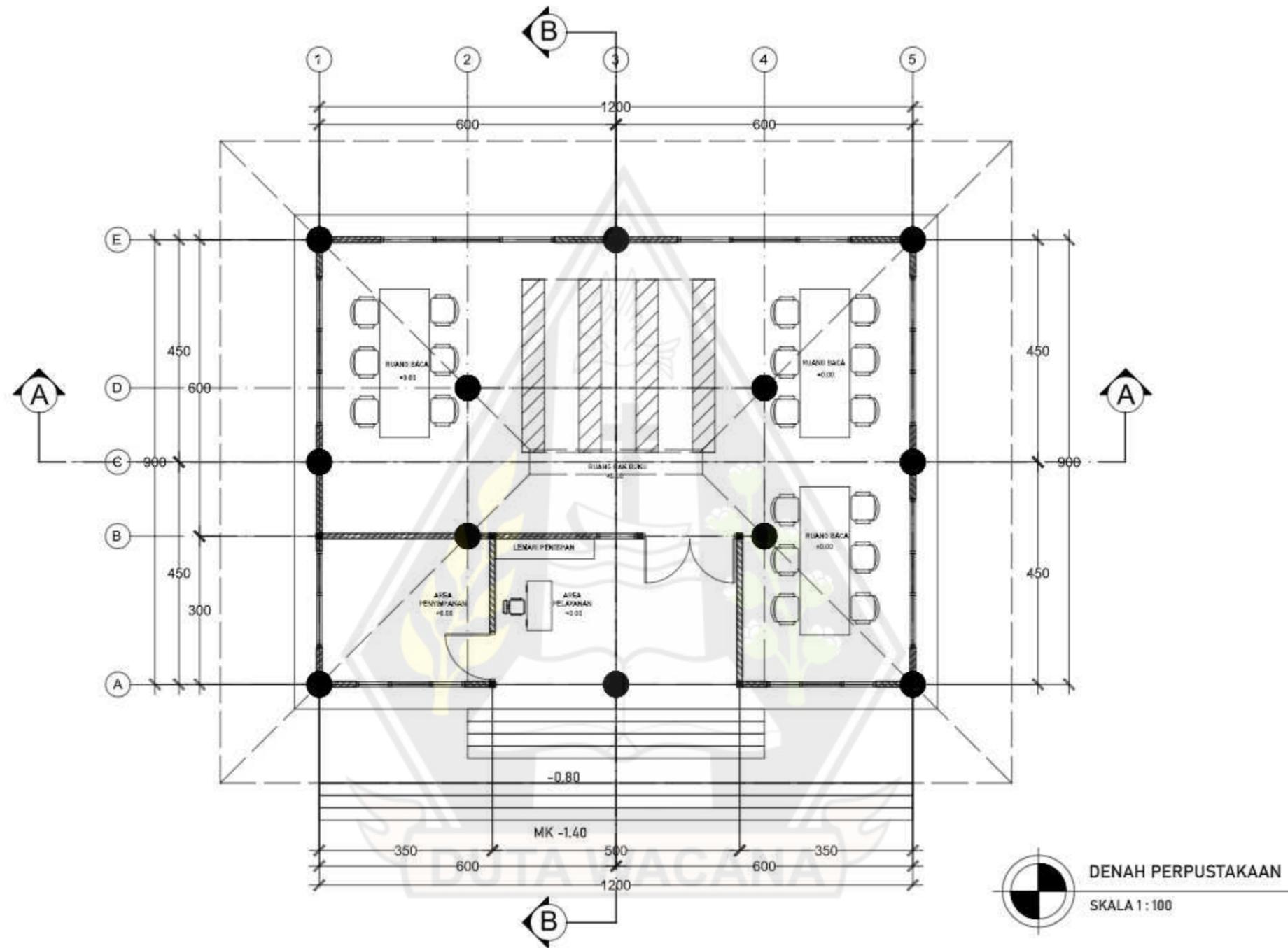
DOSEN PEMBIMBING
 Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
 Maria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

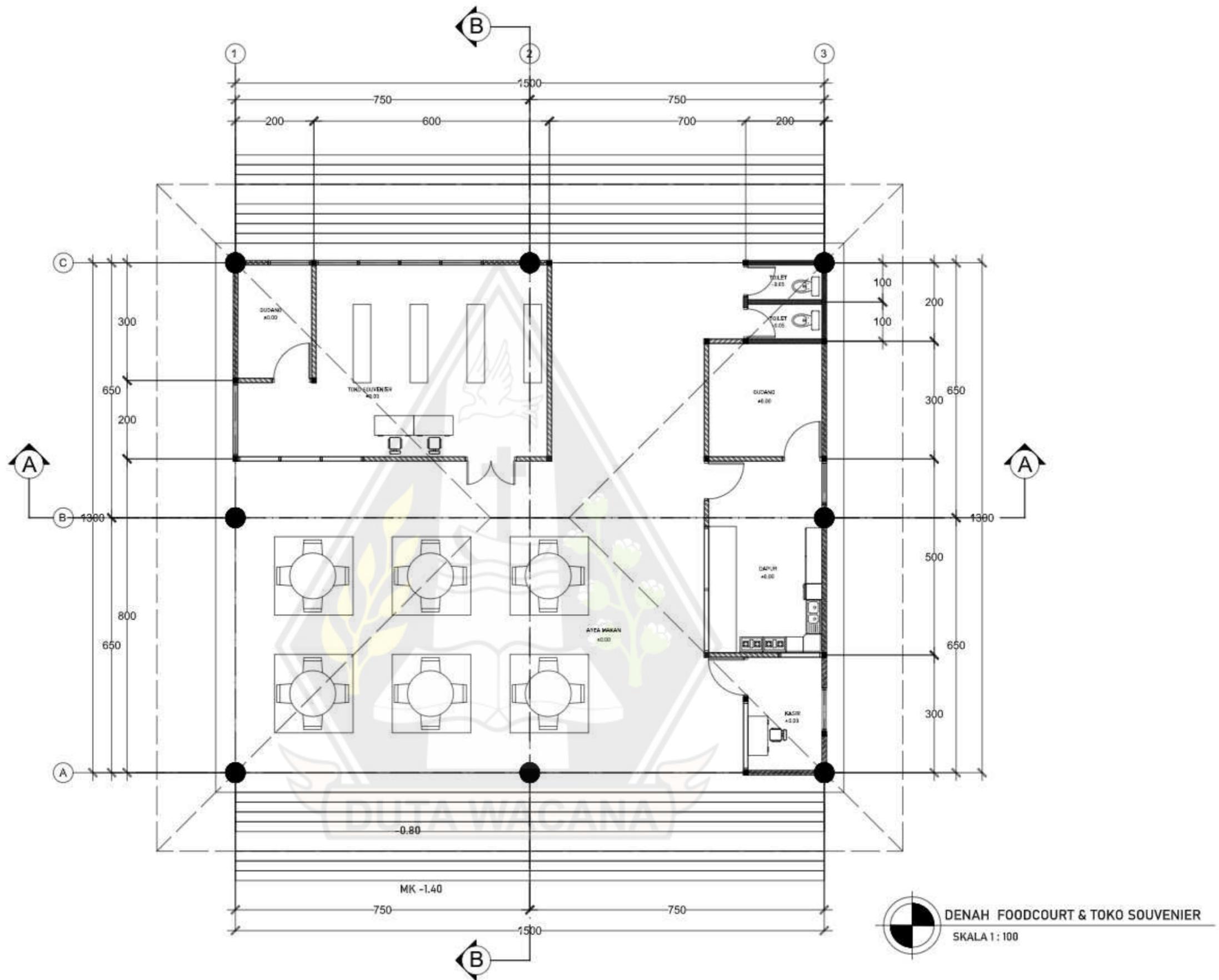
JUDUL GAMBAR :
 DENAH GALLERY SENI

NO. LBR : JMLH LBR : DISAHKAN :

SKALA :
 1 : 100



DENAH PERPUSTAKAAN
SKALA 1:100



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 9-08 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. L. M. :
EBENHAESER LENDE BANI
61180324

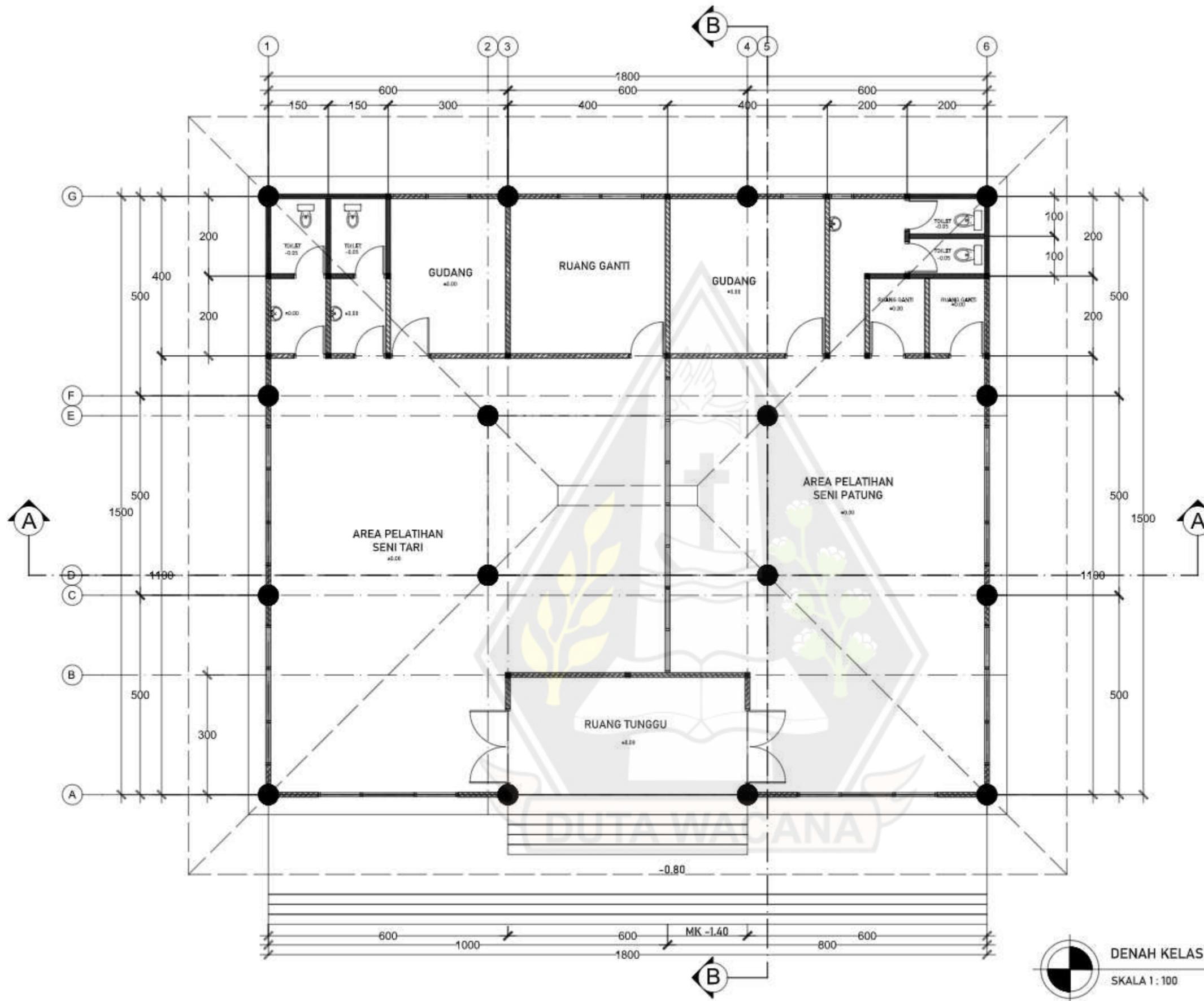
DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Maria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
DENAH FOODCOURT & TOKO SOUVENIER

NO. LBR : JMLH LBR : DISAHKAN :

SKALA :
1 : 100



DENAH KELAS SENI PATUNG & SENI TARI

SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 9-08 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. I. M. :
EBENHAESER LENDE BANI
61180324

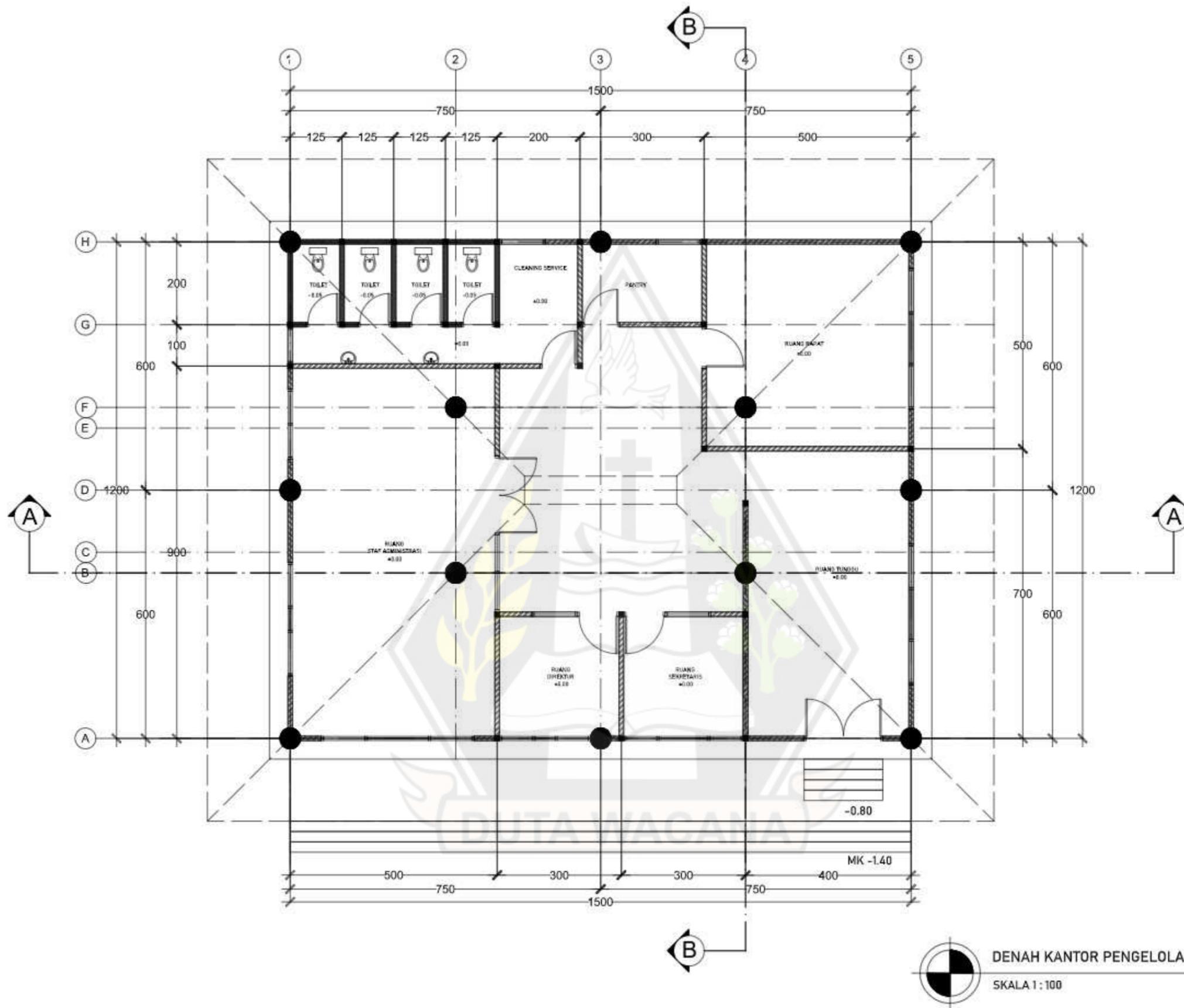
DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Maria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
DENAH KELAS SENI PATUNG & TARI

NO. LBR :
JMLH LBR :
DISAHKAN :

SKALA :
1 : 100



DENAH KANTOR PENGELOLA

SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-08 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. L. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

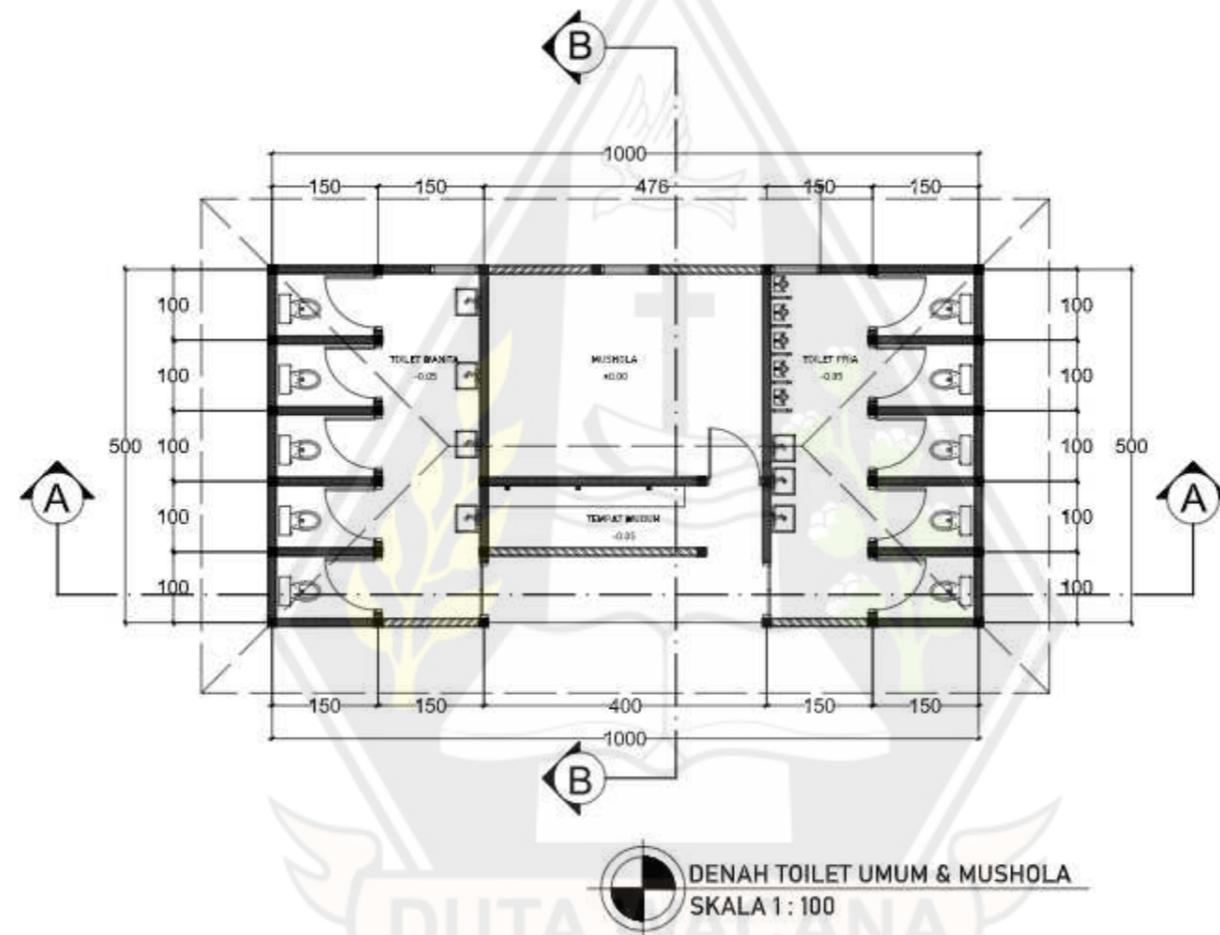
DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Maria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
DENAH KANTOR PENGELOLA

NO. LBR : JMLH LBR : DISAHKAN :

SKALA :
1 : 100



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
 UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
 Jln. dr. Wahidin Sudirohusodo 9-08 Yogyakarta

PROYEK :
 TUGAS
 AKHIR

JUDUL PROYEK :
 PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
 SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
 SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

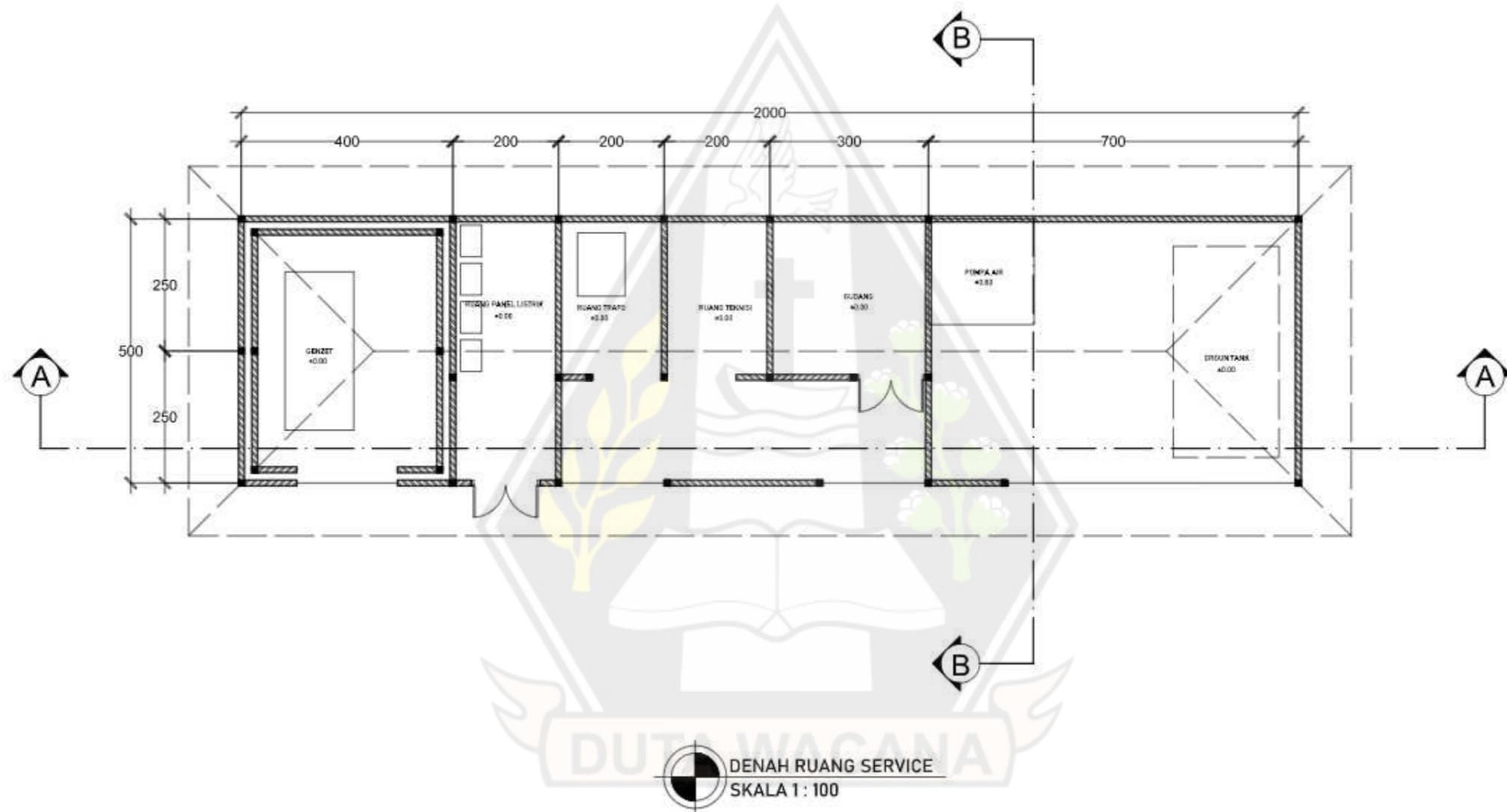
NAMA / N. I. M. :
 EBENHAESER LENDE BANI
 61180324

DOSEN PEMBIMBING
 Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
 Maria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
 DENAH TOILET UMUM & MUSHOLA

NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA :		
1 : 100		



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
 UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
 Jln. dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
 TUGAS
 AKHIR

JUDUL PROYEK :
 PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
 SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
 SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

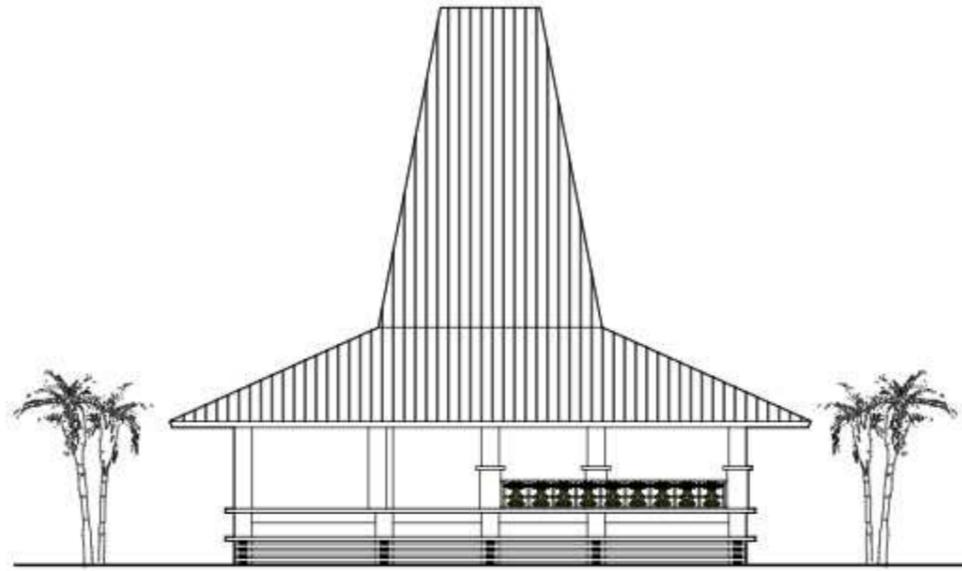
NAMA / N. I. M. :
 EBENHAESER LENDE BANI
 61180324

DOSEN PEMBIMBING
 Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
 Maria Kianthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

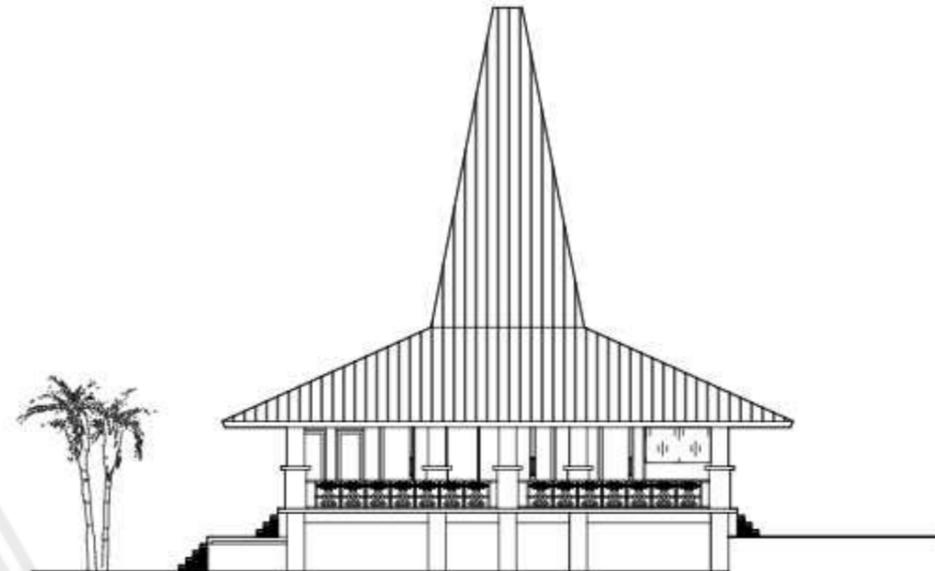
CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
 DENAH RUANG SERVICE

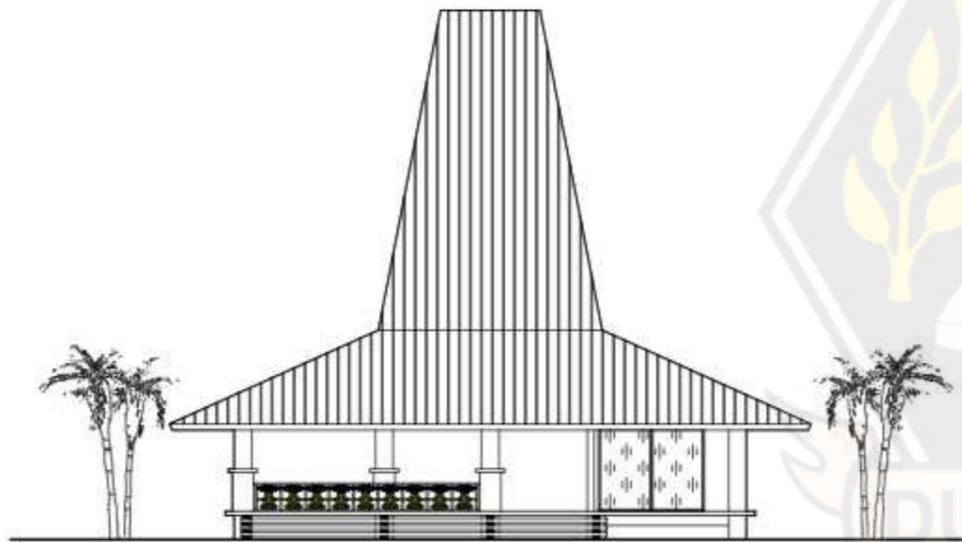
NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1 : 100		



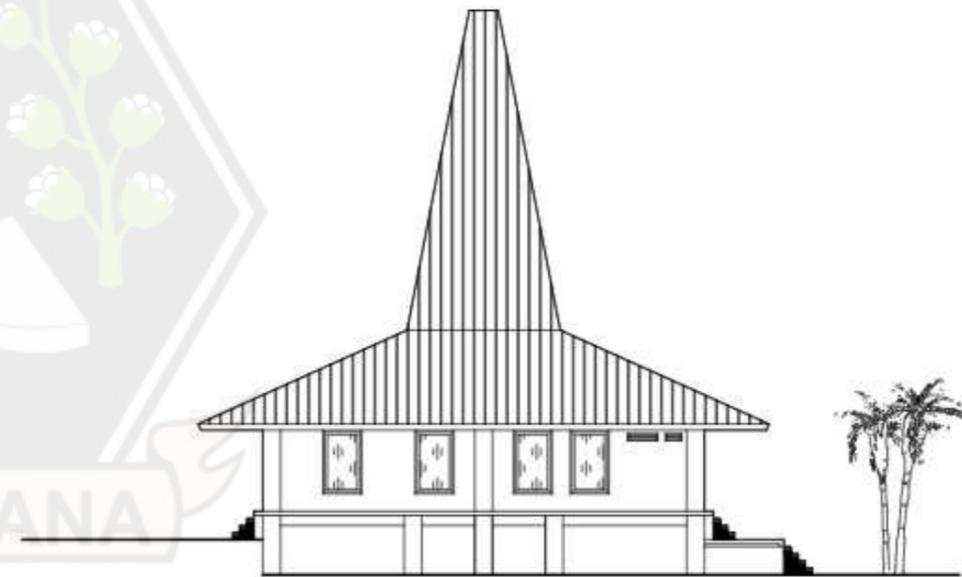
TAMPAK BELAKANG LOBBY & RESEPSIONIS
SKALA 1 : 200



TAMPAK KIRI LOBBY & RESEPSIONIS
SKALA 1 : 200



TAMPAK DEPAN LOBBY & RESEPSIONIS
SKALA 1 : 200



TAMPAK KANAN LOBBY & RESEPSIONIS
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

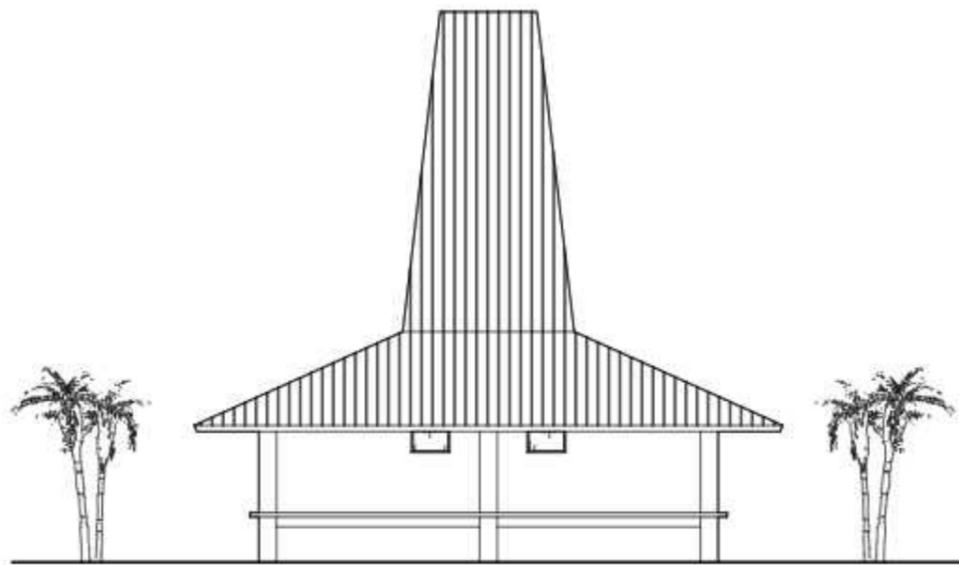
NAMA / N. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

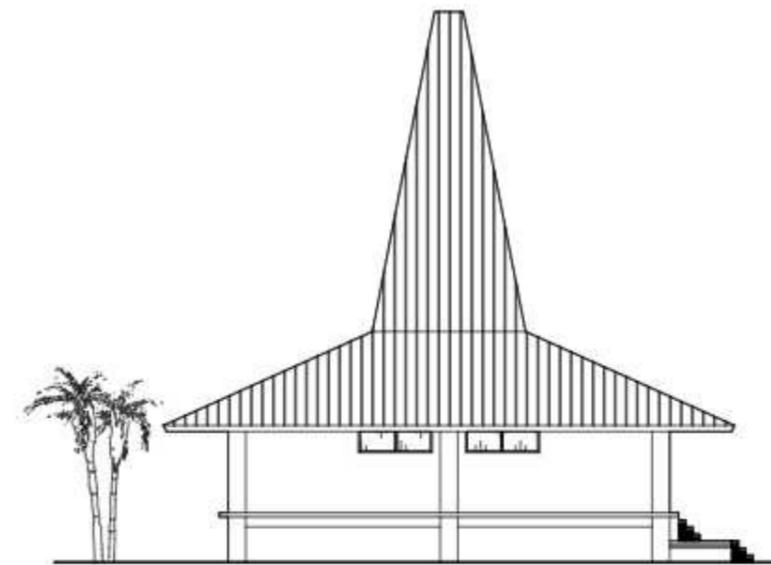
CATATAN
:

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK LOBBY & RESEPSIONIS

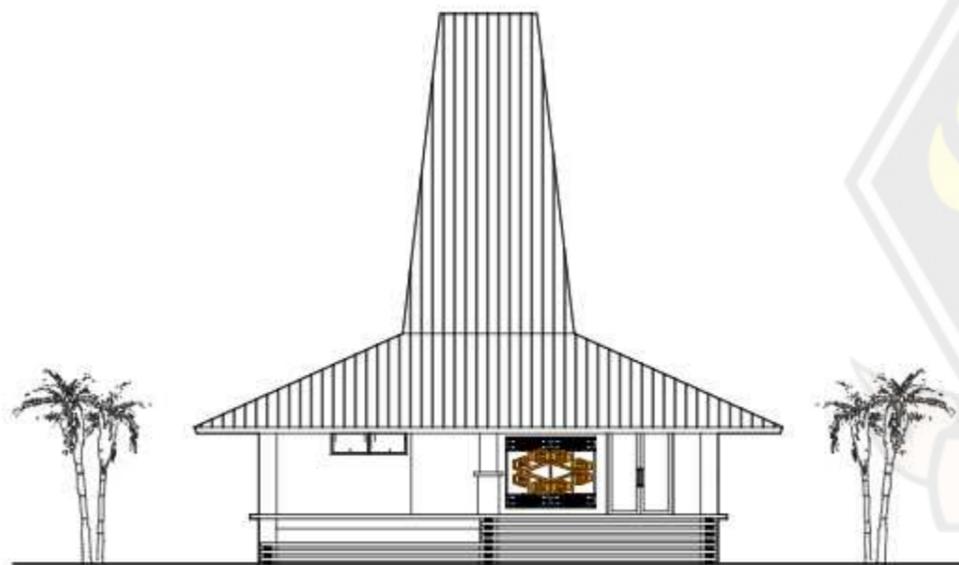
NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1 : 200		



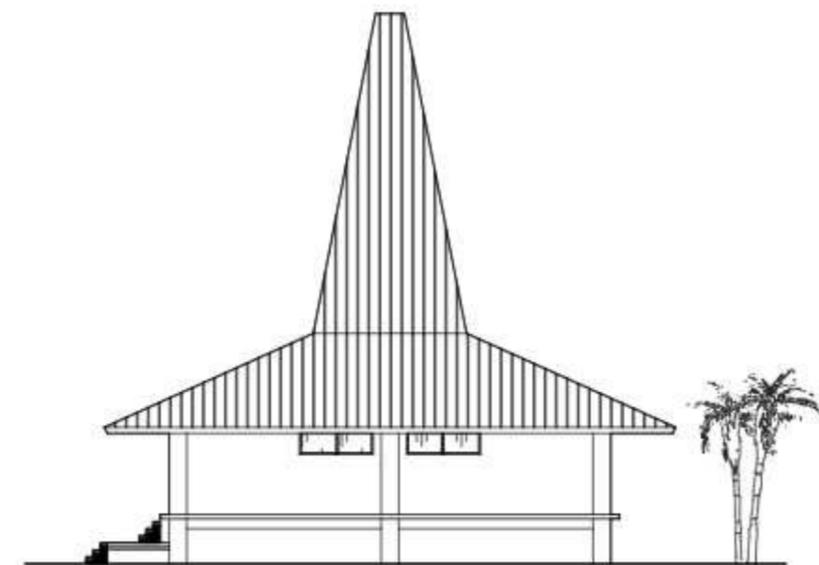
TAMPAK BELAKANG GALLERY SENI
SKALA 1 : 200



TAMPAK KIRI GALLERY SENI
SKALA 1 : 200



TAMPAK DEPAN GALLERY SENI
SKALA 1 : 200



TAMPAK KANAN GALLERY SENI
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. dr. Wahidin Soedirohoesodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. I. M. :
EBENHAESER LENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN
:

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK GALLERY SENI

NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1 : 200		



TAMPAK BELAKANG PERPUSTAKAAN
SKALA 1 : 200

TAMPAK KIRI PERPUSTAKAAN
SKALA 1 : 200



TAMPAK DEPAN PERPUSTAKAAN
SKALA 1 : 200

TAMPAK KANAN PERPUSTAKAAN
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. I. M. :
EBENHAESER LENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK PERPUSTAKAAN

NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA :		
1 : 200		



TAMPAK BELAKANG AULA PERTUNJUKAN
SKALA 1 : 200

TAMPAK KIRI AULA PERTUNJUKAN
SKALA 1 : 200



TAMPAK DEPAN AULA PERTUNJUKAN
SKALA 1 : 200

TAMPAK KANAN AULA PERTUNJUKAN
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

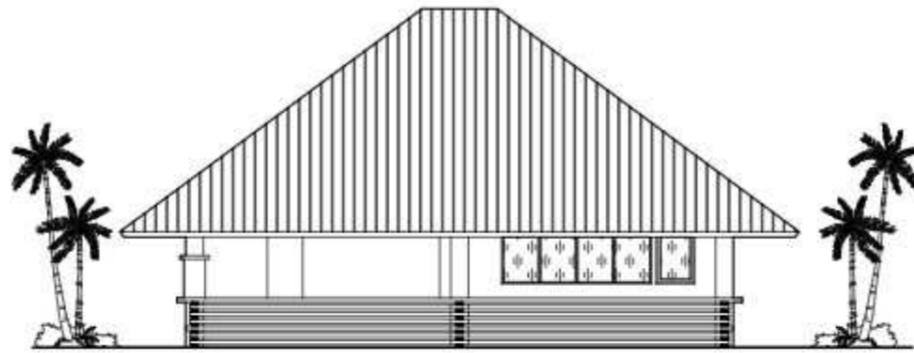
NAMA / N. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kianthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

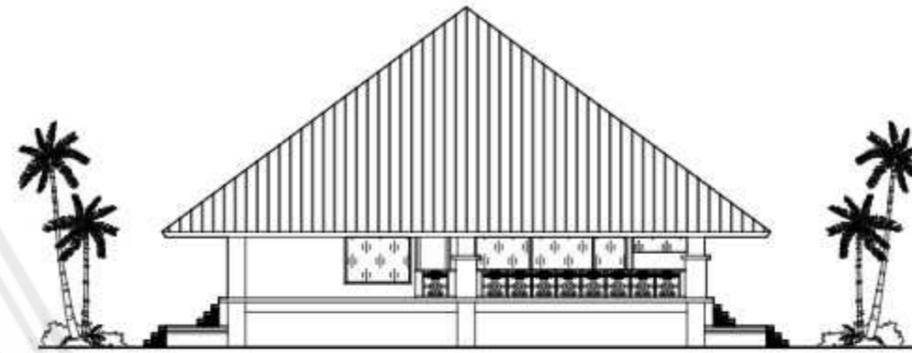
CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK AULA PERTUNJUKAN

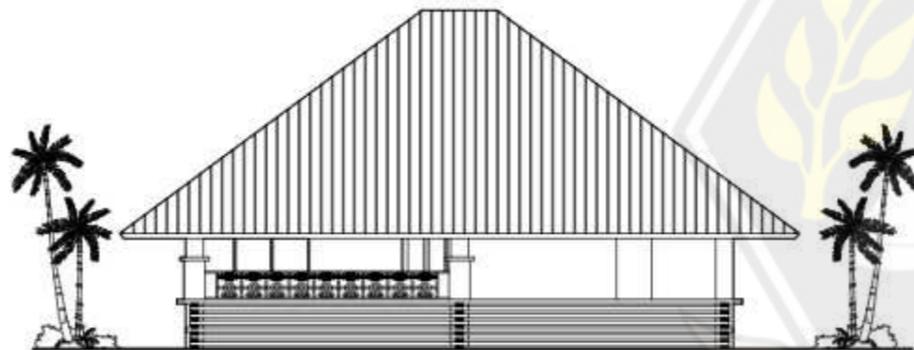
NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1 : 200		



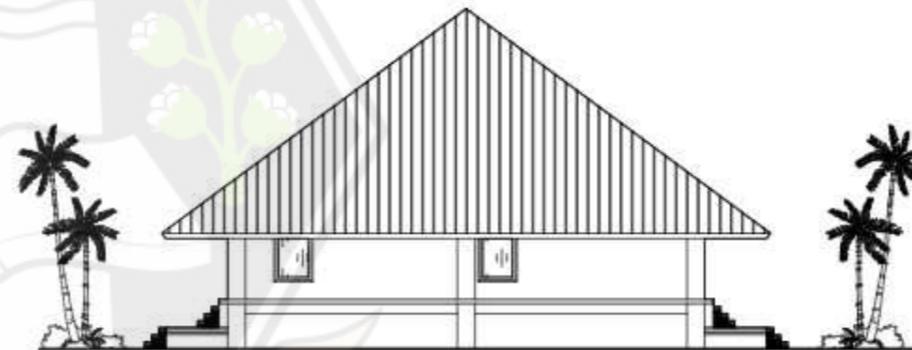
TAMPAK BELAKANG FOODCOURT & TOKO SOUVENIER
SKALA 1 : 200



TAMPAK KIRI FOODCOURT & TOKO SOUVENIER
SKALA 1 : 200



TAMPAK DEPAN FOODCOURT & TOKO SOUVENIER
SKALA 1 : 200



TAMPAK KANAN FOODCOURT & TOKO SOUVENIER
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

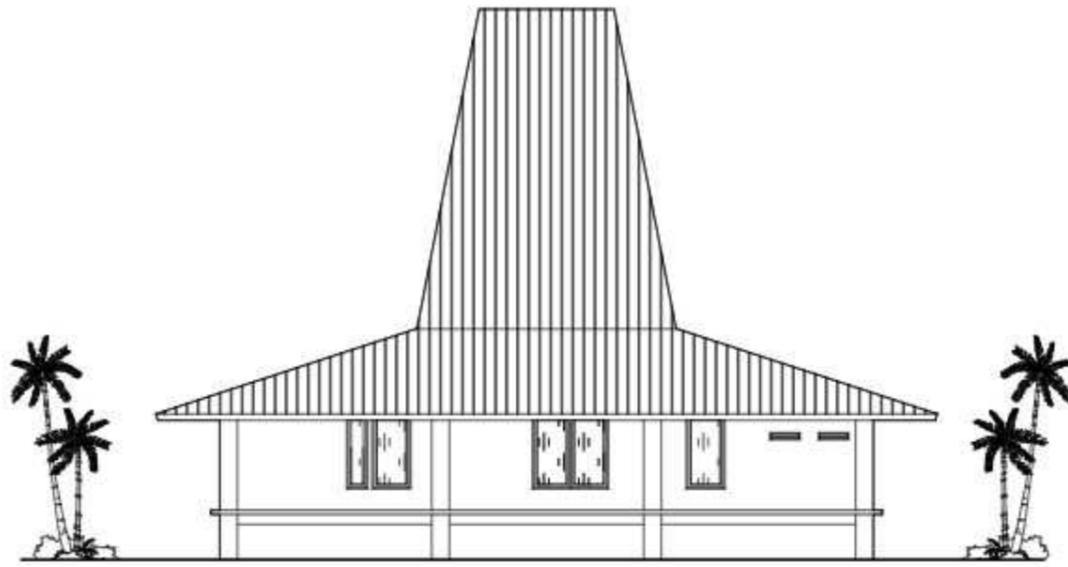
NAMA / N. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

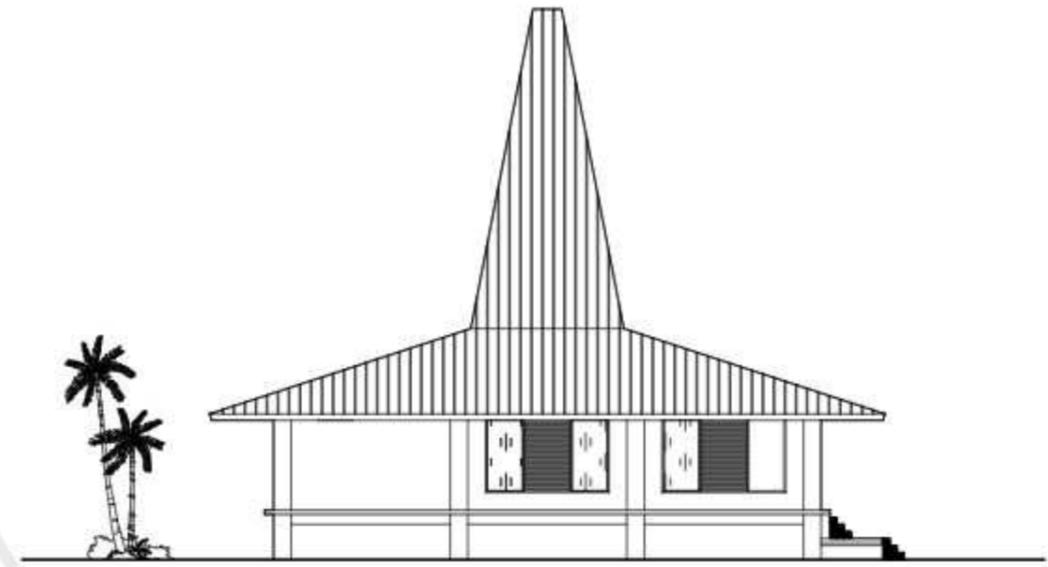
CATATAN
:

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK FOODCOURT & TOKO SOUVENIER

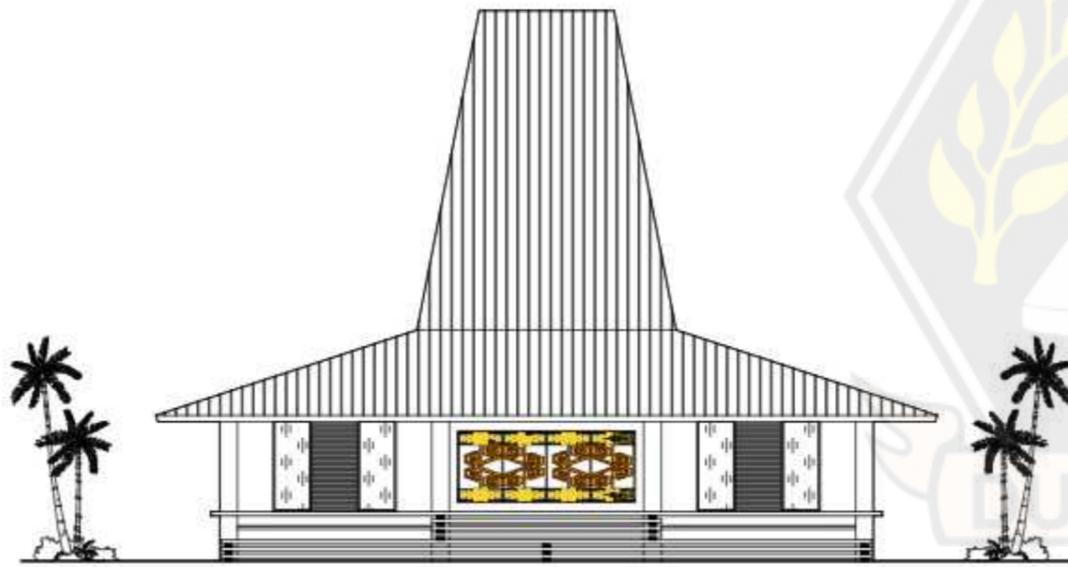
NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1 : 200		



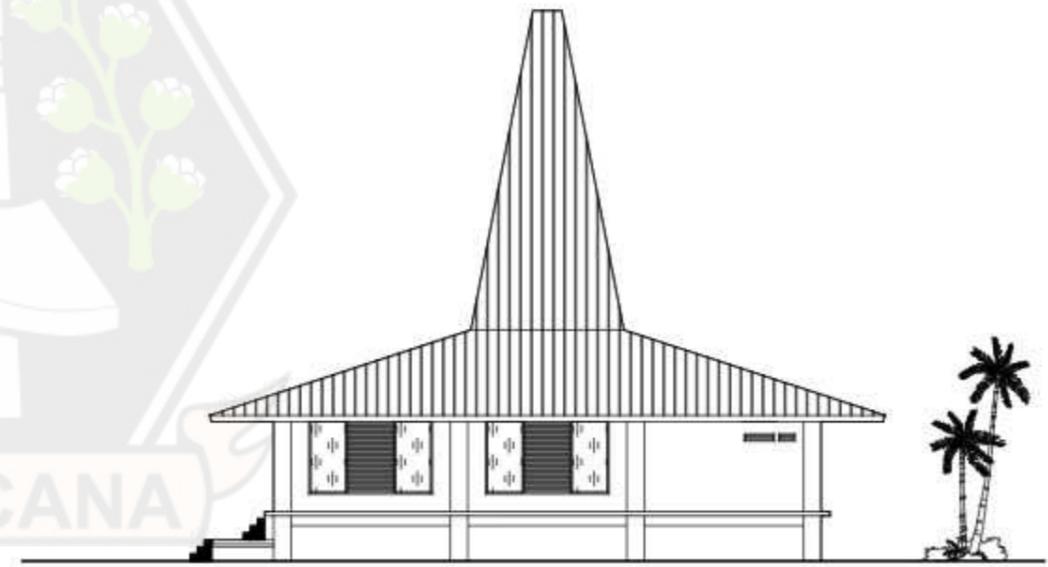
TAMPAK BELAKANG KELAS SENI PATUNG & TARI
SKALA 1 : 200



TAMPAK KIRI KELAS SENI PATUNG & TARI
SKALA 1 : 200



TAMPAK DEPAN KELAS SENI PATUNG & TARI
SKALA 1 : 200



TAMPAK KANAN KELAS SENI PATUNG & TARI
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

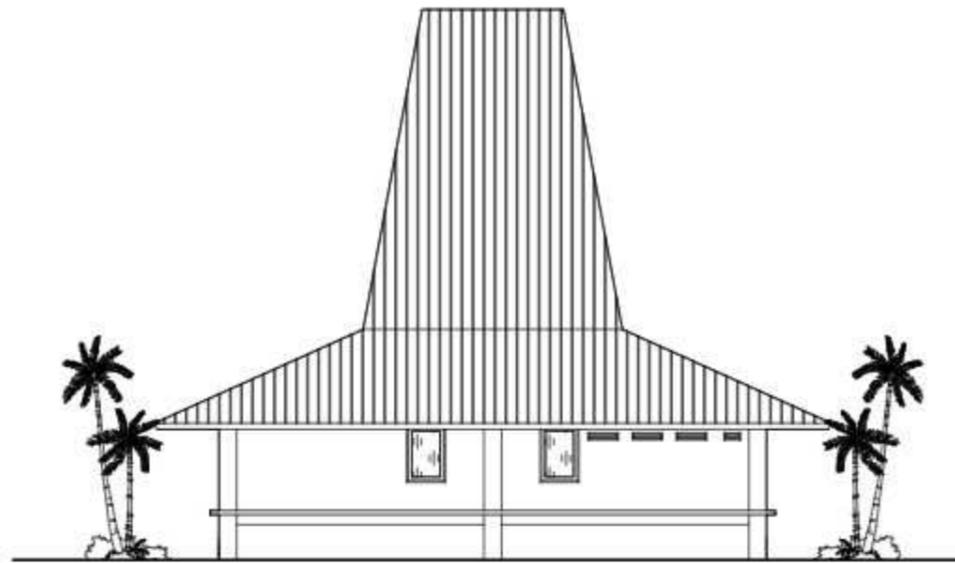
DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

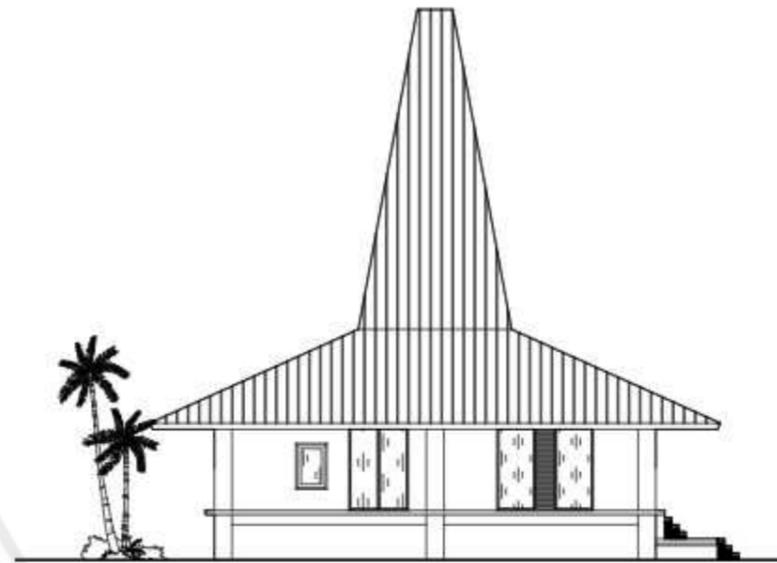
JUDUL GAMBAR :
TAMPAK KELAS SENI PATUNG & TARI

NO. LBR : JMLH LBR : DISAHKAN :

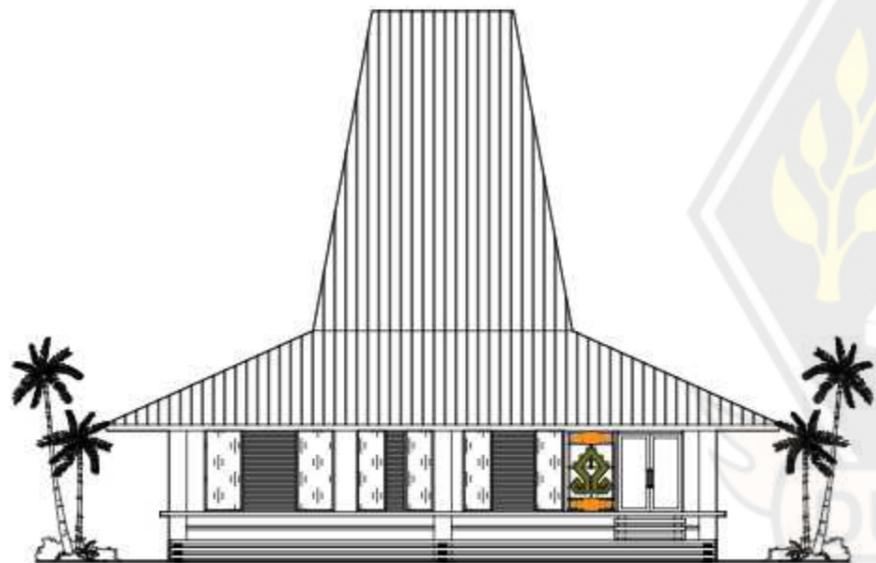
SKALA :
1 : 200



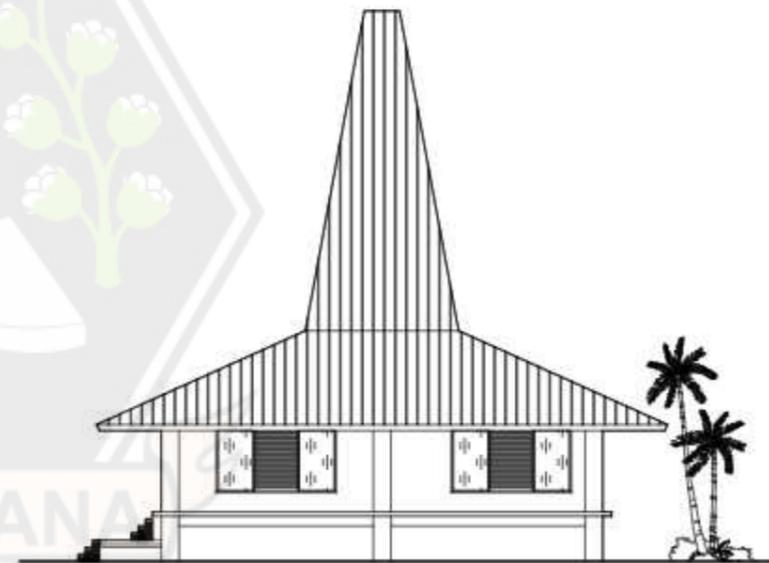
TAMPAK BELAKANG KANTOR PENGELOLA
SKALA 1 : 200



TAMPAK KIRI KANTOR PENGELOLA
SKALA 1 : 200



TAMPAK DEPAN KANTOR PENGELOLA
SKALA 1 : 200



TAMPAK KANAN KANTOR PENGELOLA
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. I.M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN
:

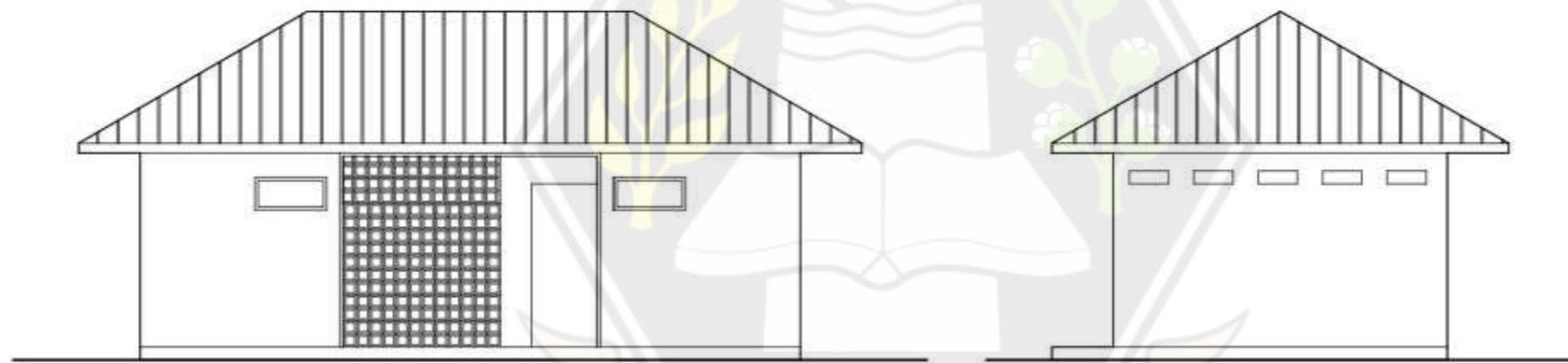
JUDUL GAMBAR :
TAMPAK KANTOR PENGELOLA

NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1 : 200		



TAMPAK BELAKANG TOILET UMUM & MUSHOLA
SKALA 1 : 100

TAMPAK KIRI TOILET UMUM & MUSHOLA
SKALA 1 : 100



TAMPAK DEPAN TOILET UMUM & MUSHOLA
SKALA 1 : 100

TAMPAK KANAN DEPAN TOILET UMUM & MUSHOLA
SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

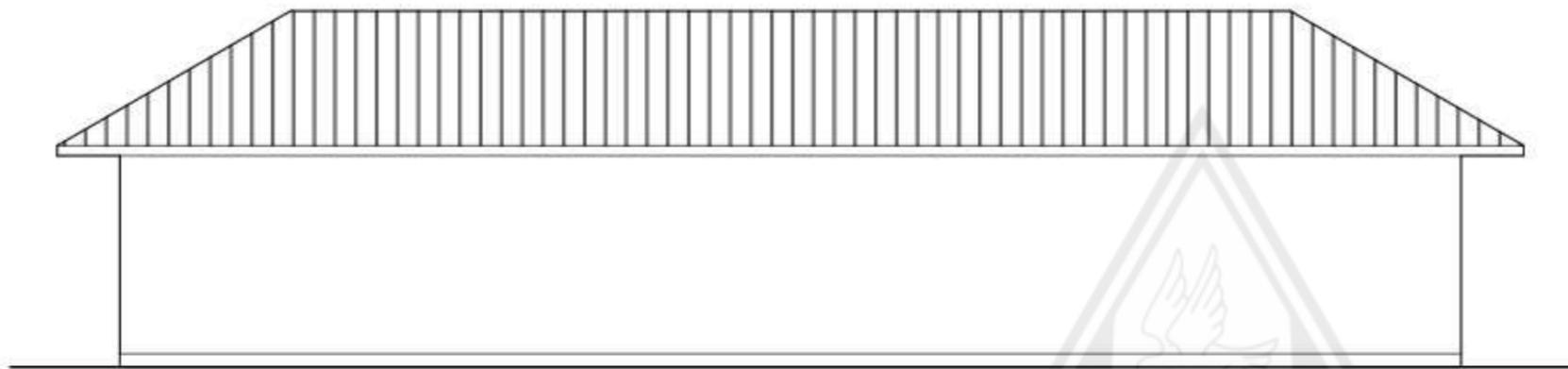
NAMA / N. I. M. :
EBENHAESER LENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

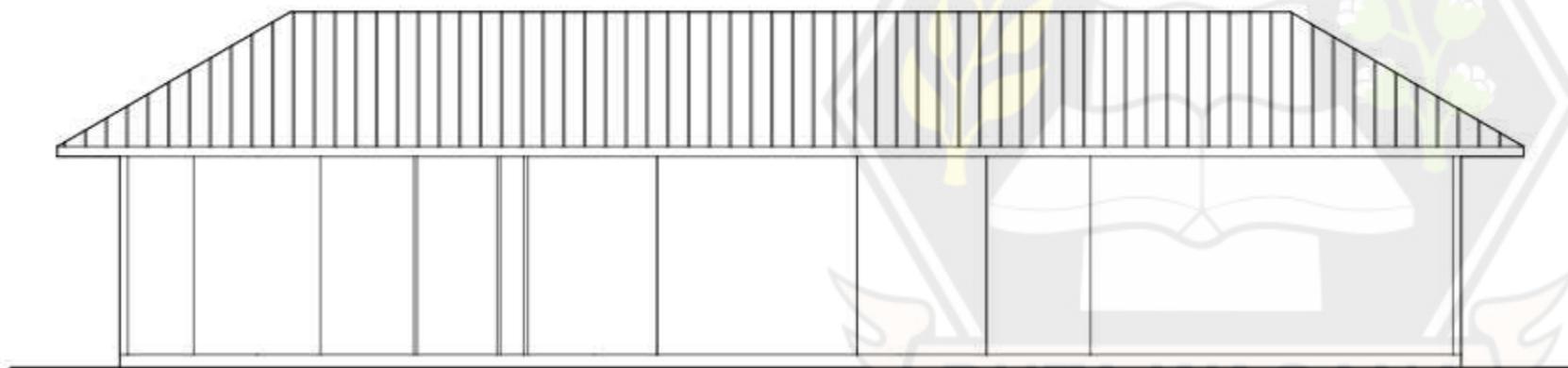
CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK TOILET UMUM & MUSHOLA

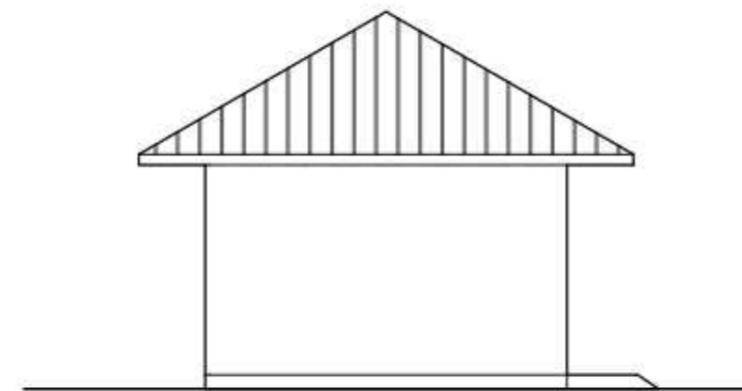
NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1 : 100		



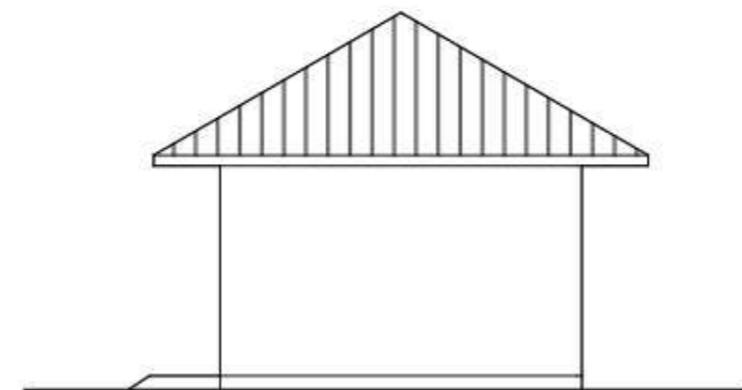
TAMPAK BELAKANG RUANG SERVICE
SKALA 1 : 100



TAMPAK DEPAN RUANG SERVICE
SKALA 1 : 100



TAMPAK KIRI RUANG SERVICE
SKALA 1 : 100



TAMPAK KANAN RUANG SERVICE
SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. dr. Wahidin Sudirohusodo 9-08 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. I. M. :
EBENHAESER LENDE BANI
61180324

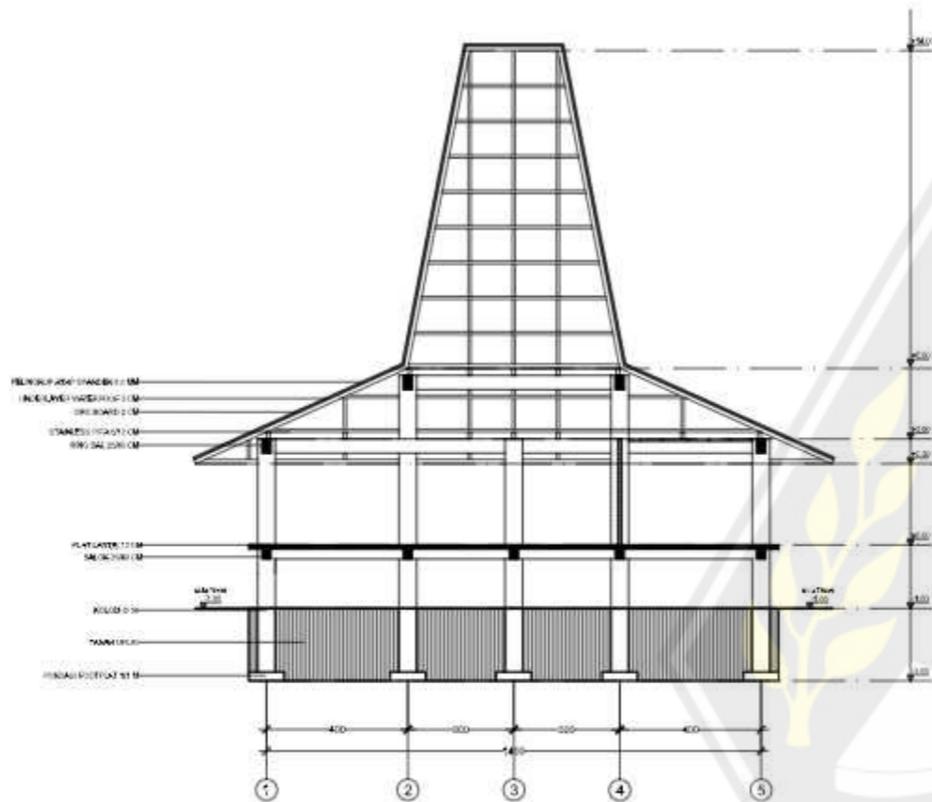
DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

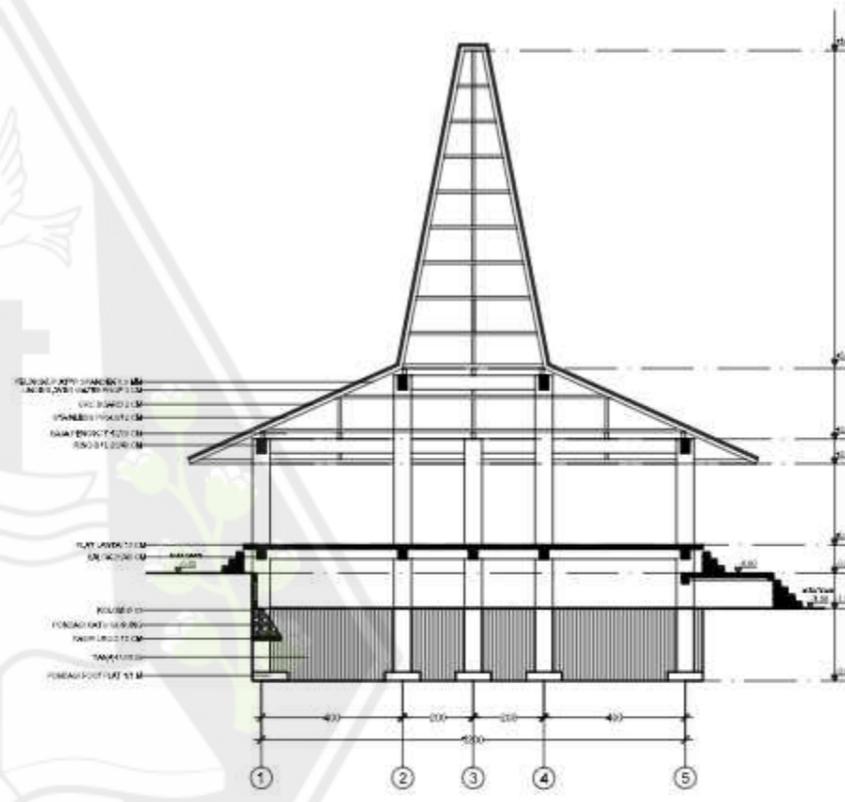
JUDUL GAMBAR :
TAMPAK RUANG SERVICE

NO. LBR :
SKALA :
1 : 100

JMLH LBR :
DISAHKAN :



POTONGAN A-A LOBBY & RESEPSIONIS
SKALA 1 : 200



POTONGAN B-B LOBBY & RESEPSIONIS
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

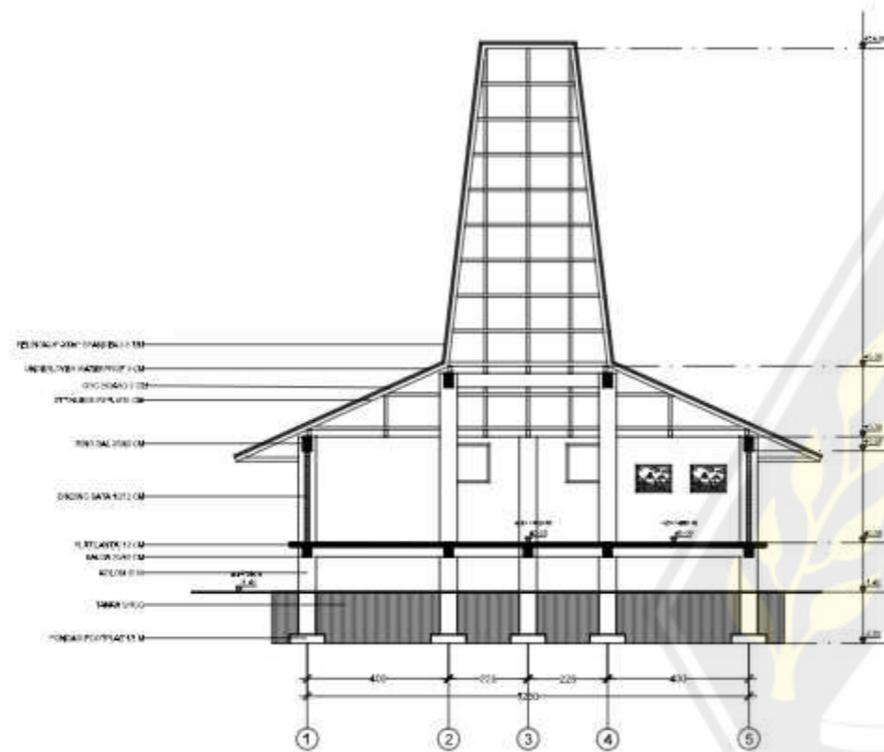
NAMA / N. I. M. :
EBENHAESER LENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Maria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

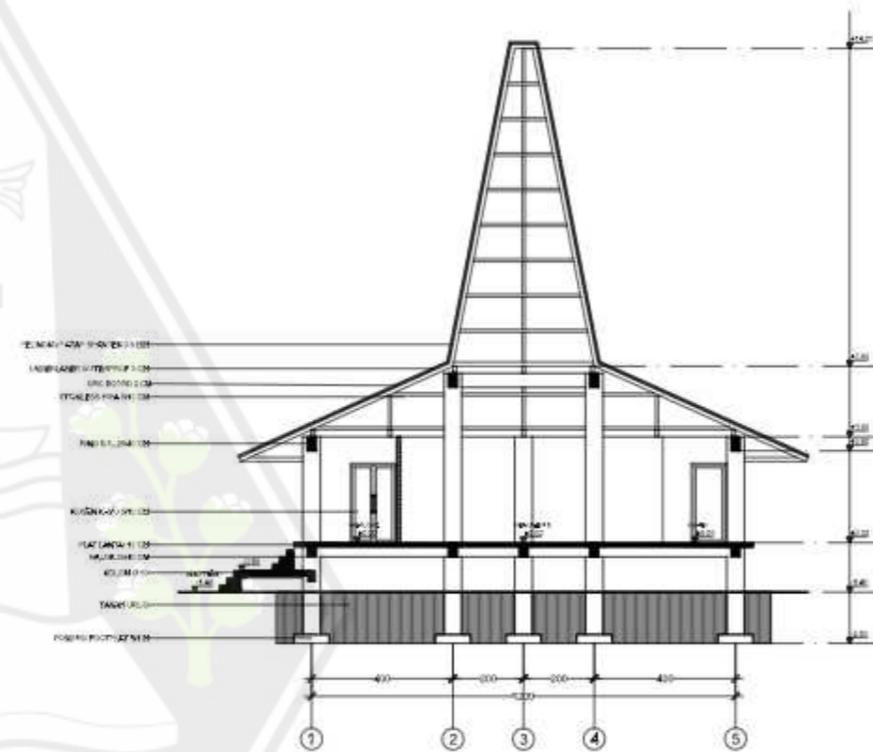
CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN LOBBY & RESEPSIONIS

NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1:200		



POTONGAN A-A GALLERY SENI
SKALA 1 : 200



POTONGAN B-B GALLERY SENI
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

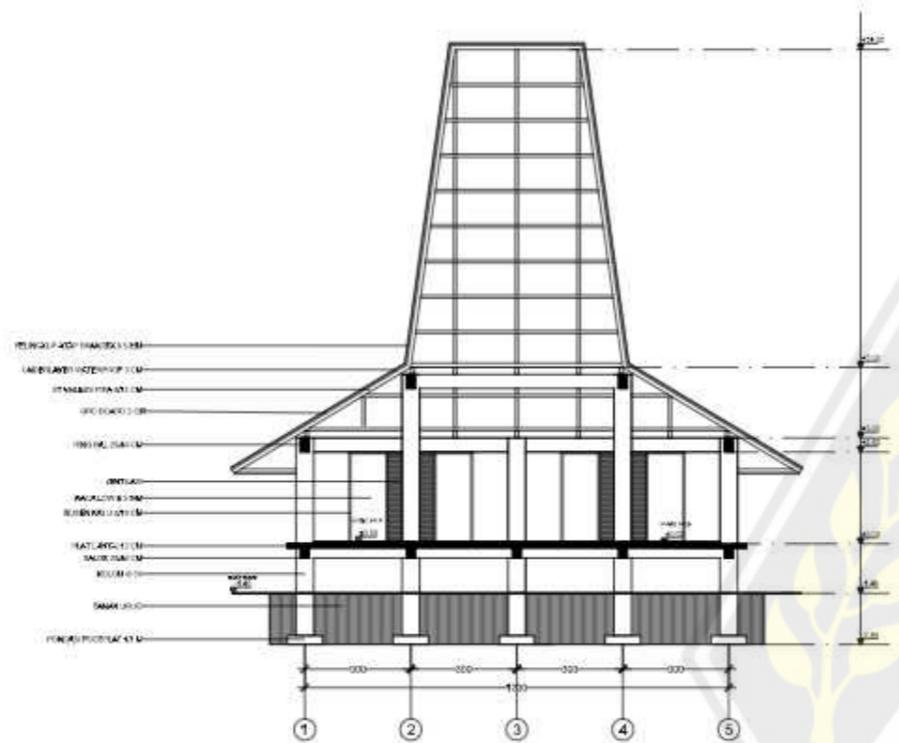
NAMA / N. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria KinenPhi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

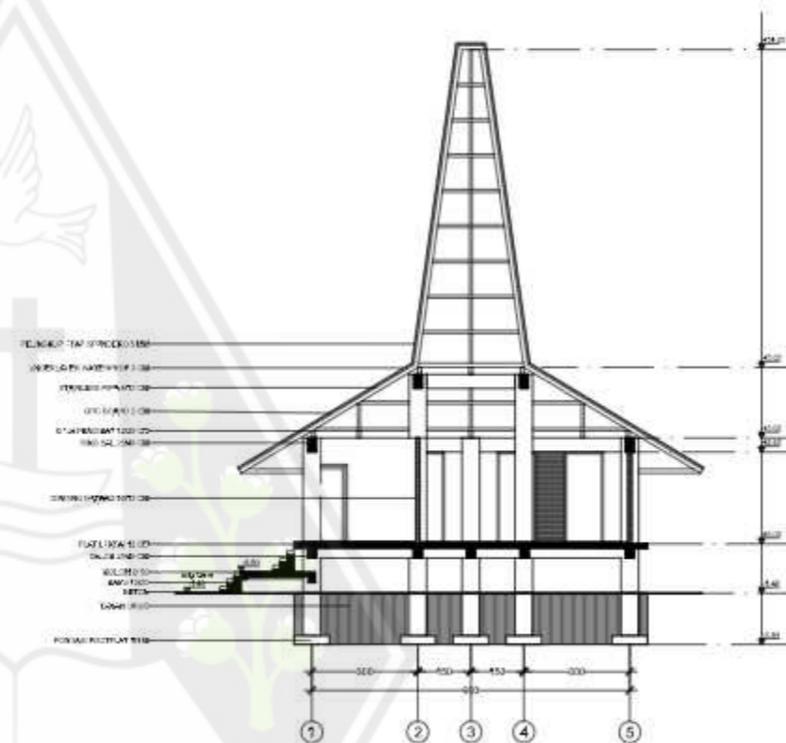
CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN GALLERY SENI

NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1 : 200		



POTONGAN A-A PERPUSTAKAAN
SKALA 1 : 200



POTONGAN B-B PERPUSTAKAAN
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

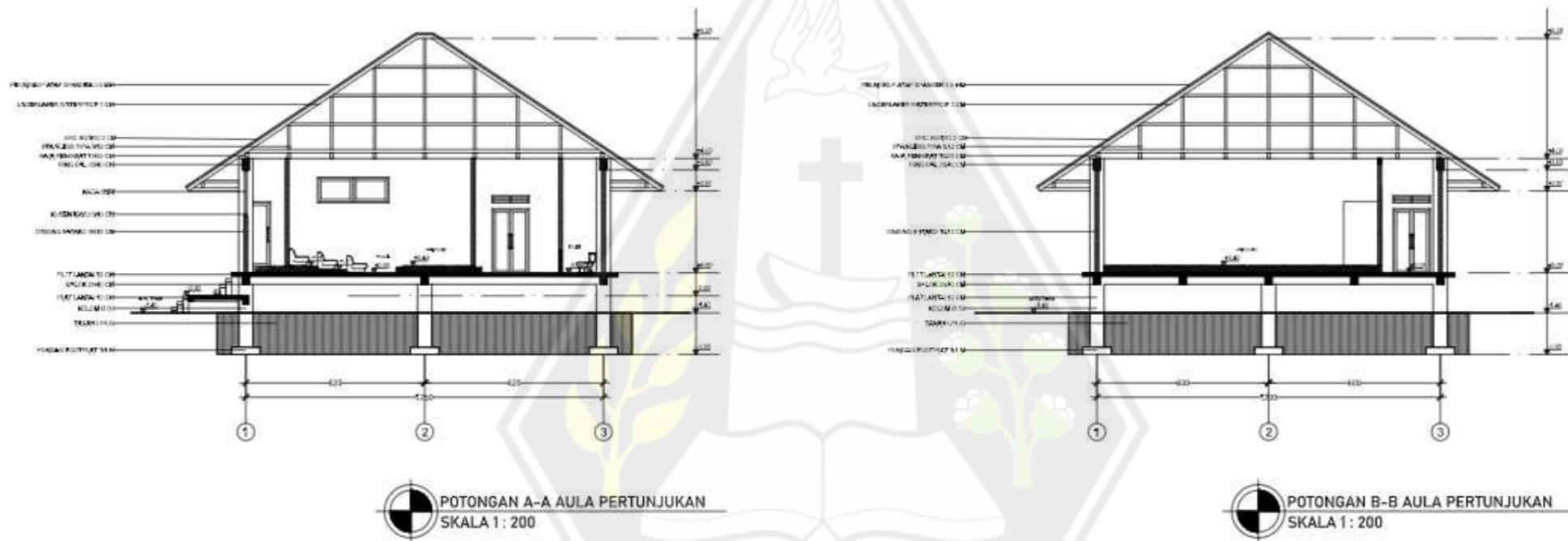
NAMA / N. I. M. :
EBENHAESER LENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Maria KinenPhi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN PERPUSTAKAAN

NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1 : 200		



POTONGAN A-A AULA PERTUNJUKAN
SKALA 1 : 200

POTONGAN B-B AULA PERTUNJUKAN
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. dr. Wahidin Soedirohoedoko 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

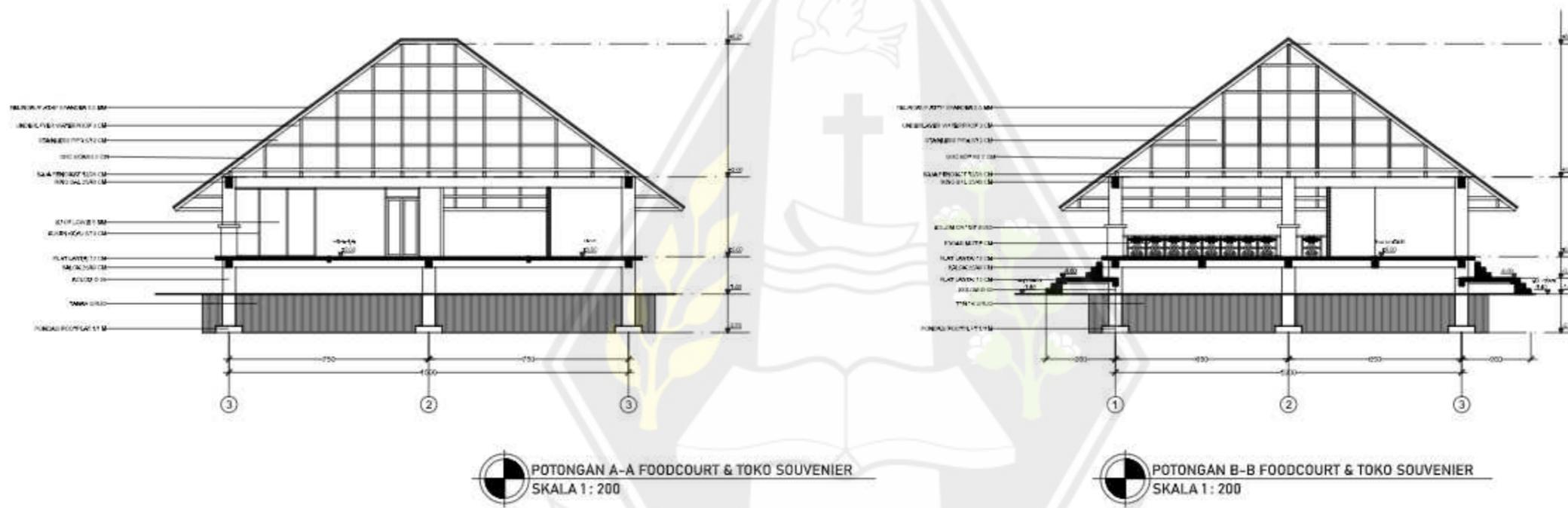
NAMA / N. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
TAMPAK AULA PERTUNJUKAN

NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1 : 200		



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

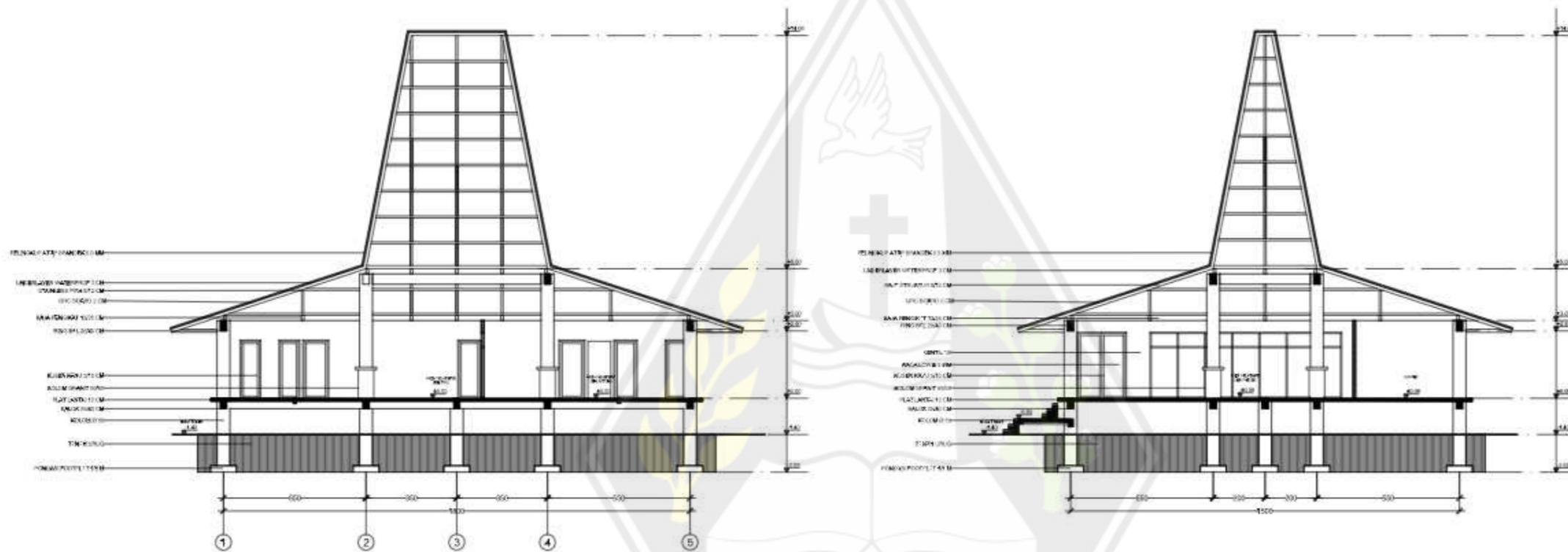
NAMA / N. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kinenhhi Sekhi Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN FOODCOURT & TOKO SOUVENIER

NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1 : 200		



POTONGAN A-A KLASAS SENI PATUNG & TARI
SKALA 1 : 200

POTONGAN B-B KLASAS SENI PATUNG & TARI
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

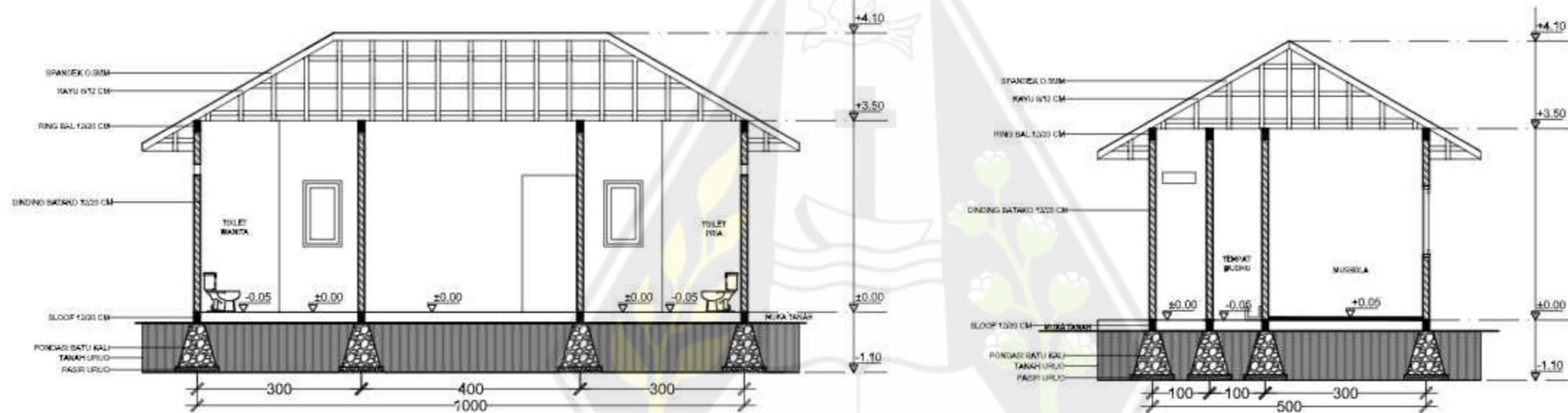
DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kianthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN KELAS SENI PATUNG & TARI

NO. LBR : JMLH LBR : DISAHKAN :

SKALA :
1 : 200



POTONGAN A-A TOILET UMUM & MUSHOLA
SKALA 1 : 100



POTONGAN B-B TOILET UMUM & MUSHOLA
SKALA 1 : 100

DUTA WACANA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. dr. Wahidin Soedirohoesodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

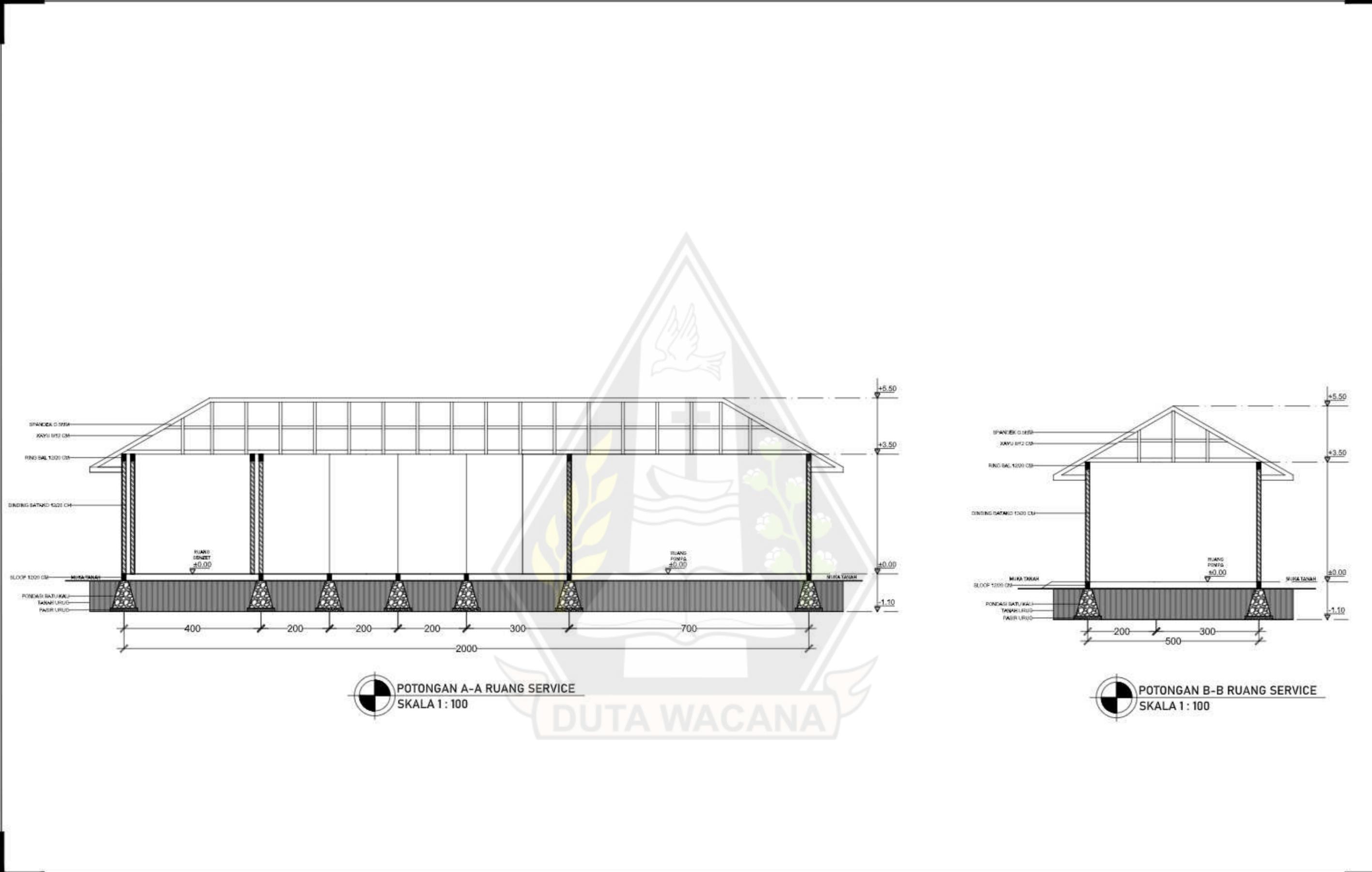
DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria KinenPhi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN
:

JUDUL GAMBAR :
POTONGAN TOILET UMUM & MUSHOLA

NO. LBR :
SKALA :
1 : 100

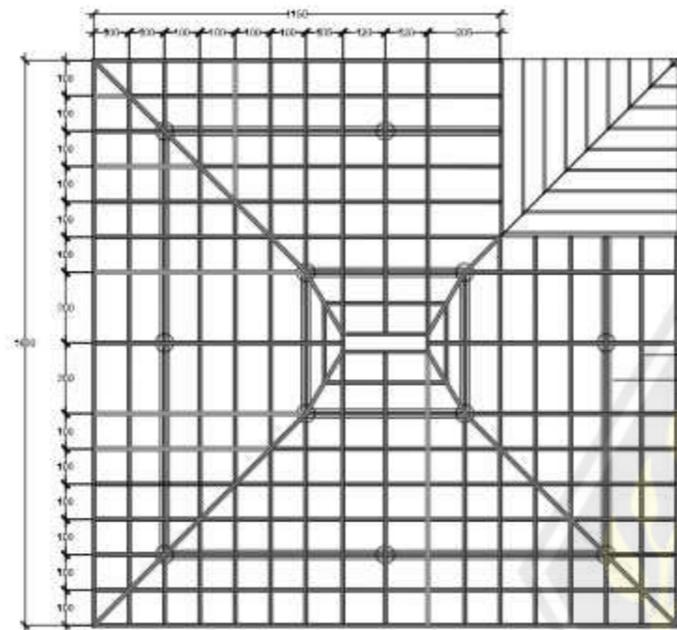
JMLH LBR :
DISAHKAN :



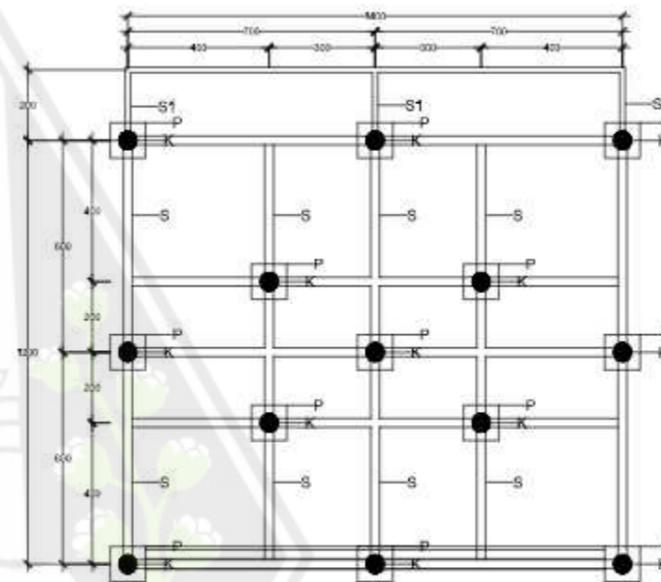
POTONGAN A-A RUANG SERVICE
SKALA 1 : 100

POTONGAN B-B RUANG SERVICE
SKALA 1 : 100

 <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-28 Yogyakarta</p>	<p>PROYEK : TUGAS AKHIR</p>	<p>JUDUL PROYEK : PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA</p>	<p>NAMA / N. I. M. : EBENHAESER LENDE BANI 61180324</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. Meria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars</p>	<p>CATATAN : :</p>	<p>JUDUL GAMBAR : POTONGAN RUANG SERVICE</p>	<p>NO. LBR : SKALA : 1 : 100</p>	<p>JMLH LBR : :</p>	<p>DISAHKAN : :</p>
---	-------------------------------------	--	---	---	------------------------	--	--	-------------------------	-------------------------



RENCANA ATAP GALLERY SENI
SKALA 1 : 200



RENCANA PONDASI LOBBY & RESEPSIONIS
SKALA 1 : 200

KETERANGAN
K = KOLON Ø 30
S = SLOOP 25x40 CM
P1 = SLOOP 15x20 CM
P = FONDASI FOOTPLAT 60x40



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

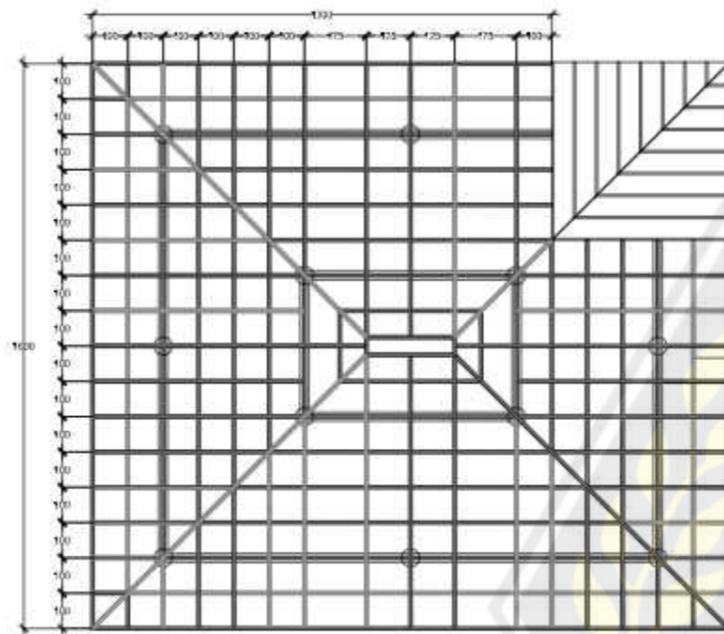
NAMA / N. L. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Maria Kianthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

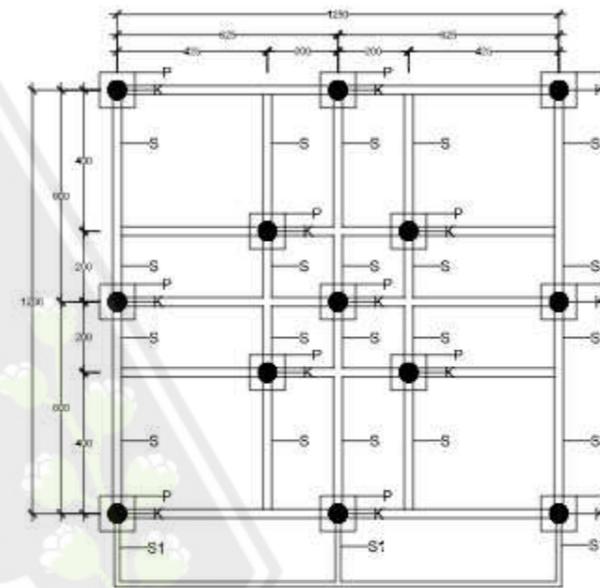
CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
RENCANA PONDASI LOBBY & RESEPSIONIS

NO. LBR :
SKALA :
1:200
JMLH LBR :
DISAHKAN :



RENCANA ATAP LOBBY & RESEPSIONIS
SKALA 1 : 200



KETERANGAN
K : KOLAM Ø 90
S : SLOOF 20x40 CM
S1 : SLOOF 15x20 CM
P : PONDASI FOOTPLAT 40x10

RENCANA PONDASI GALLERY SENI
SKALA 1 : 200

DUTA WACANA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

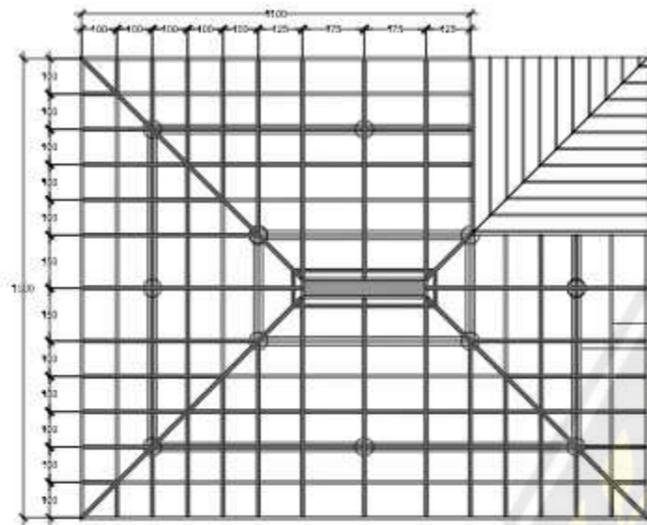
DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kianthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN
:

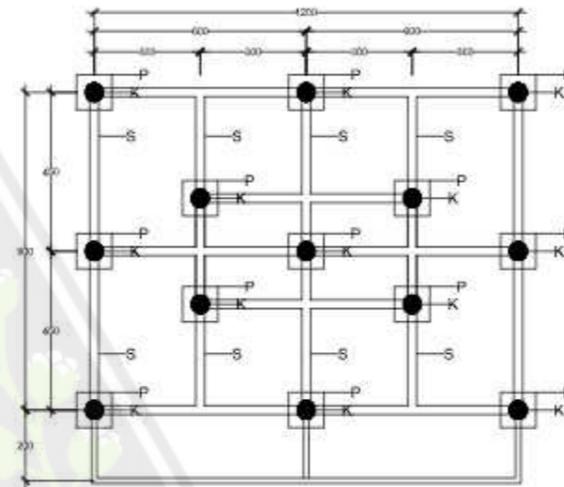
JUDUL GAMBAR :
POTONGAN GALLERY SENI

NO. LBR :
SKALA :
1 : 200

JMLH LBR :
DISAHKAN :

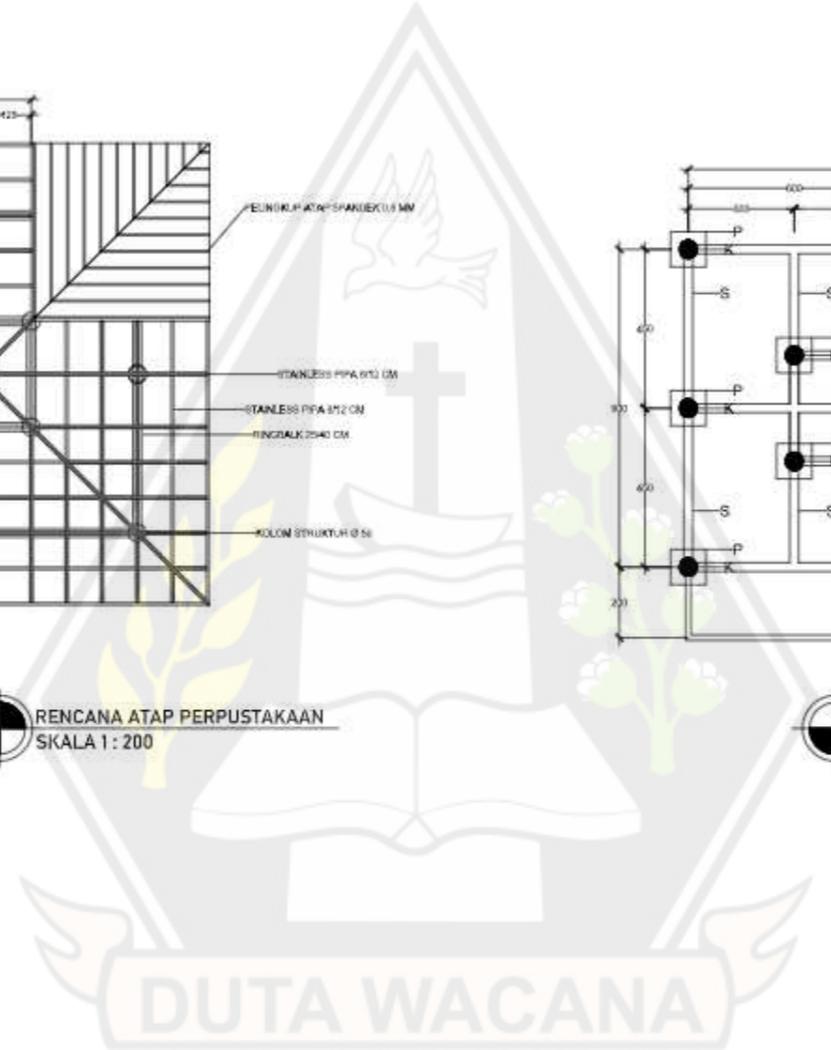


RENCANA ATAP PERPUSTAKAAN
SKALA 1 : 200



RENCANA PONDASI PERPUSTAKAAN
SKALA 1 : 200

KEYHENDAK
K : KOLAM Ø 50
S : SLOOF 30x40 CM
P : PONDASI PIGITPLAT 100 M



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. I.M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

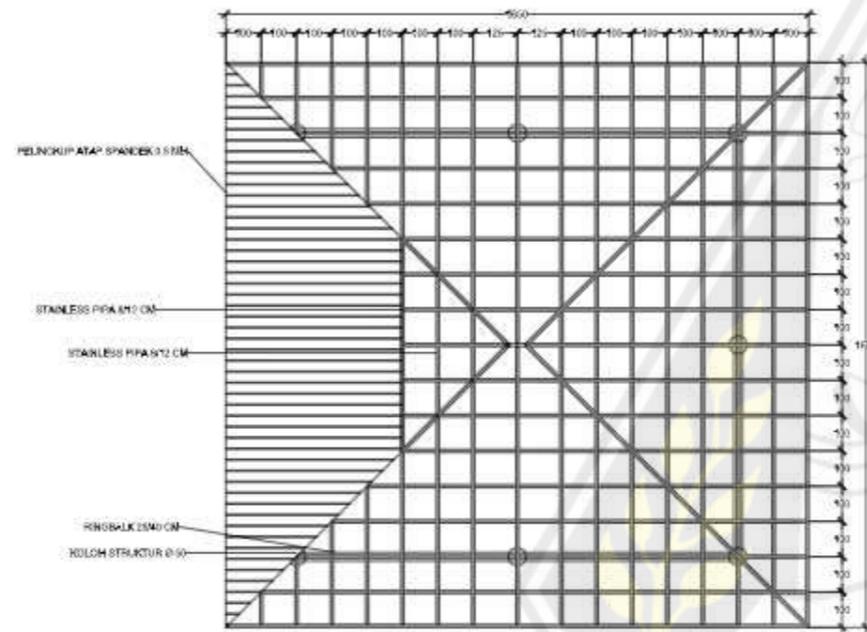
DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kianthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

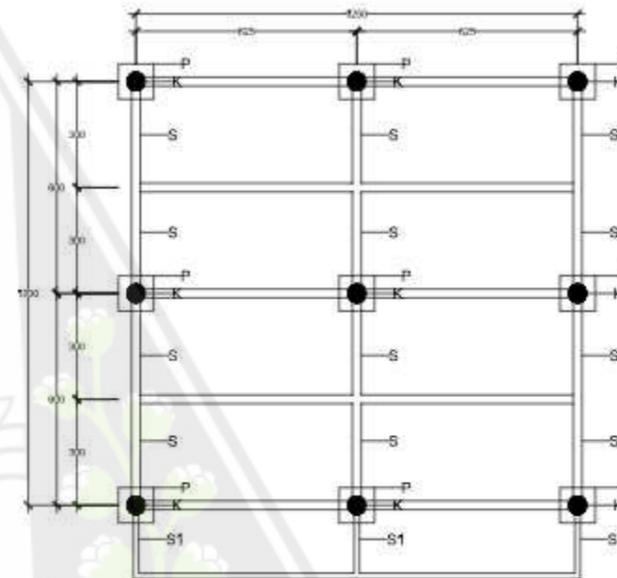
JUDUL GAMBAR :
RENCANA PONDASI PERPUSTAKAAN

NO. LBR :
SKALA :
1 : 200

JMLH LBR :
DISAHKAN :



RENCANA ATAP AULA PERTUNJUKAN
SKALA 1 : 200



KETERANGAN
R : RIGEL 25x25 CM
S : RIGEL 25x25 CM
S1 : RIGEL 25x25 CM
P : PONDASI FOOTPLAT 90x1 M

RENCANA PONDASI AULA PERTUNJUKAN
SKALA 1 : 200

DUTA WACANA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

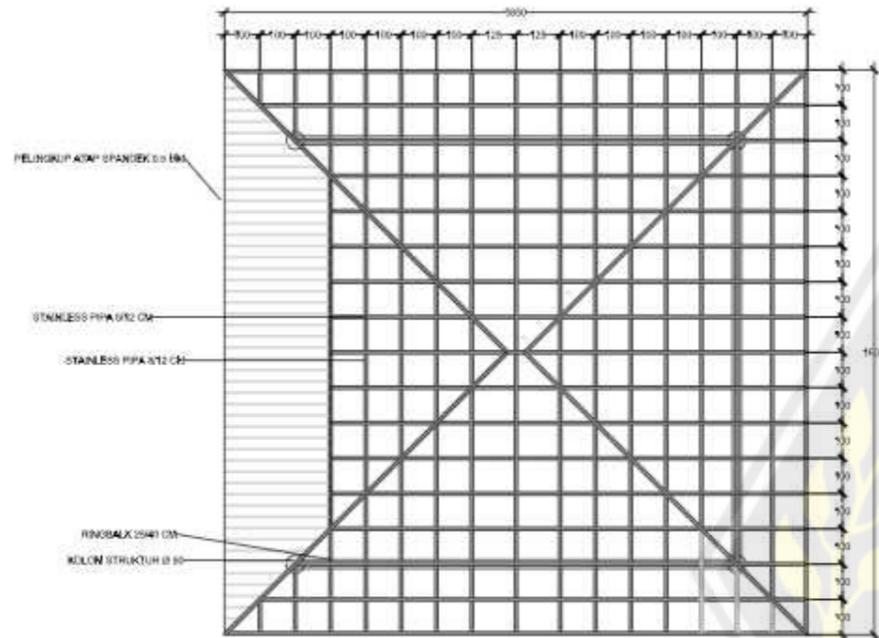
DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

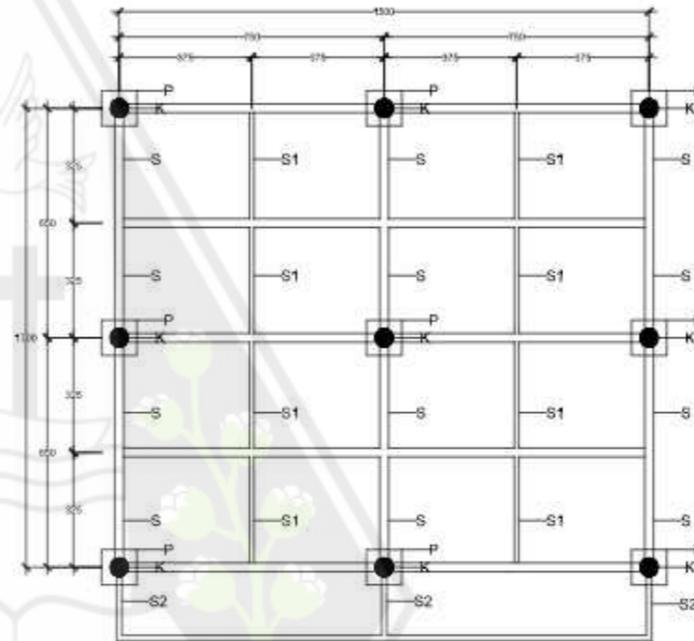
JUDUL GAMBAR :
RENCANA PONDASI AULA PERTUNJUKAN

NO. LBR : JMLH LBR : DISAHKAN :

SKALA :
1 : 200



RENCANA ATAP FOODCOURT & TOKO SOUVENIER
SKALA 1 : 200



RENCANA PONDASI FOODCOURT & TOKO SOUVENIER
SKALA 1 : 200

KETERANGAN
K : KOLON Ø 50
S : SLOOF 2540 CM
S1 : SLOOF 1020 CM
S2 : SLOOF 1520 CM
P : PONDASI FOOTPLAT 50x1 M

DUTA WACANA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

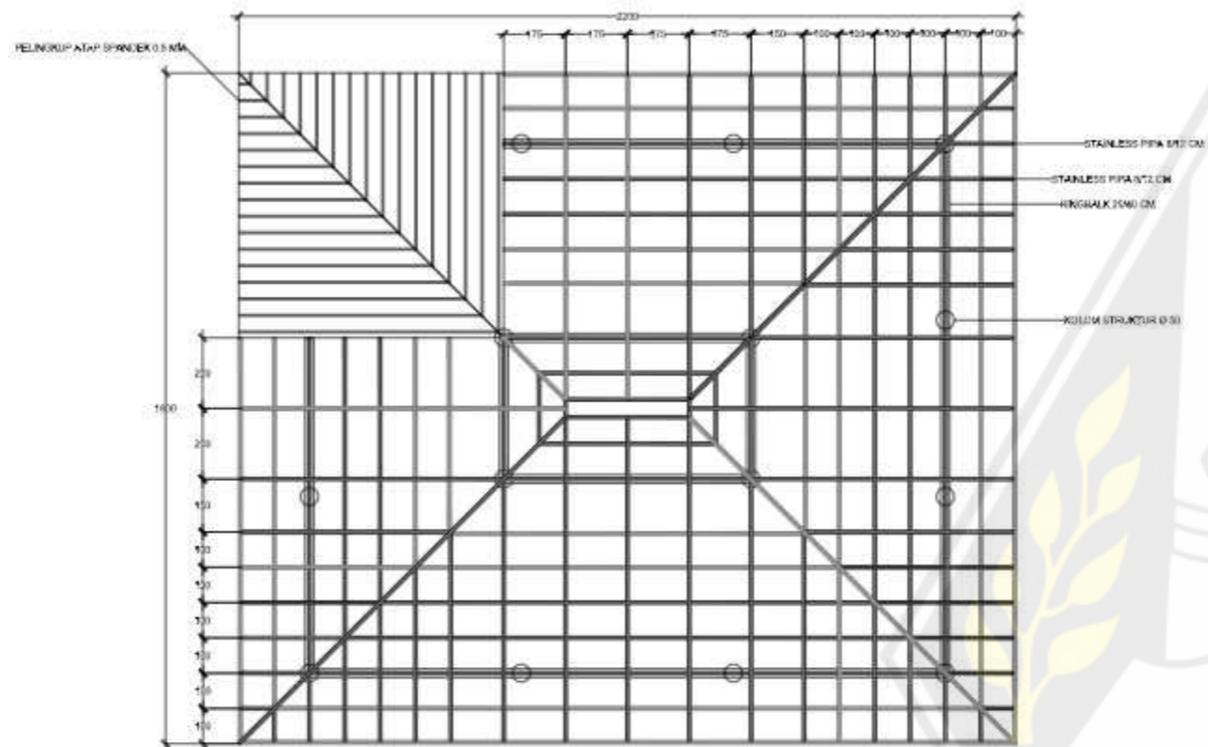
NAMA / N. I. M. :
EBENHAESER LENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

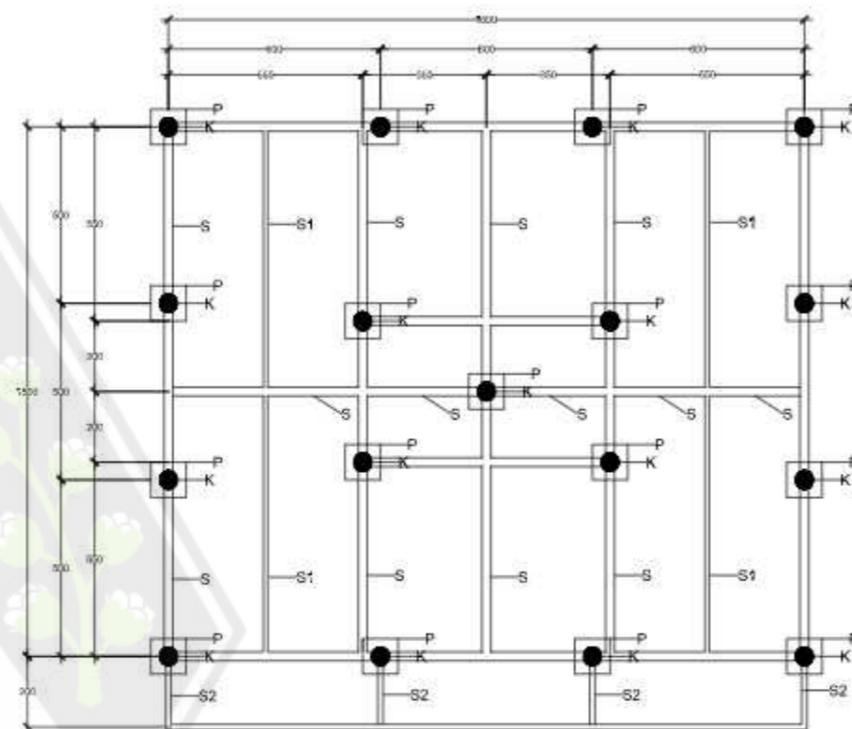
CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
RENCANA PONDASI FOODCOURT & TOKO
SOUVENIER

NO. LBR :
SKALA :
1 : 200
JMLH LBR :
DISAHKAN :



RENCANA ATAP SENI PATUNG & SENI TARI
SKALA 1 : 200



RENCANA PONDASI SENI PATUNG & TARI
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 8-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

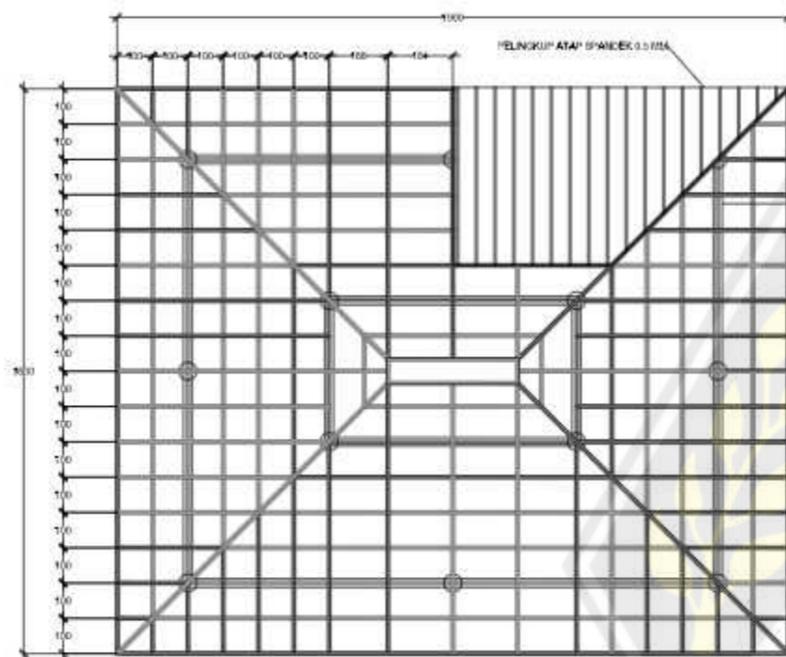
DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kianthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

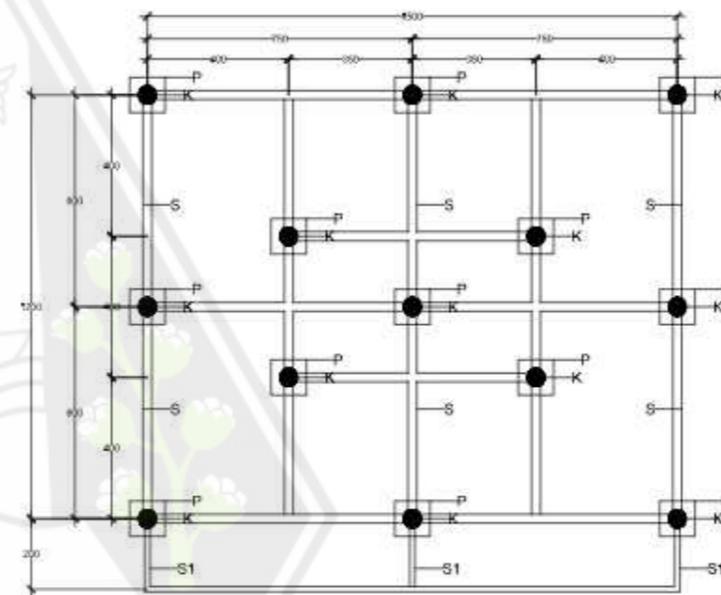
JUDUL GAMBAR :
RENCANA PONDASI KELAS SENI PATUNG &
TARI

NO. LBR :
SKALA :
1 : 200

JMLH LBR :
DISAHKAN :



RENCANA ATAP KANTOR PENGELOLA
SKALA 1 : 200



METERAN
K : KOLON Ø 50
S : SLOOF 2540 CM
S1 : SLOOF 1500 CM
P : PONDASI FOOTPLAT 120 H

RENCANA PONDASI KANTOR PENGELOLA
SKALA 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. L. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

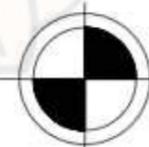
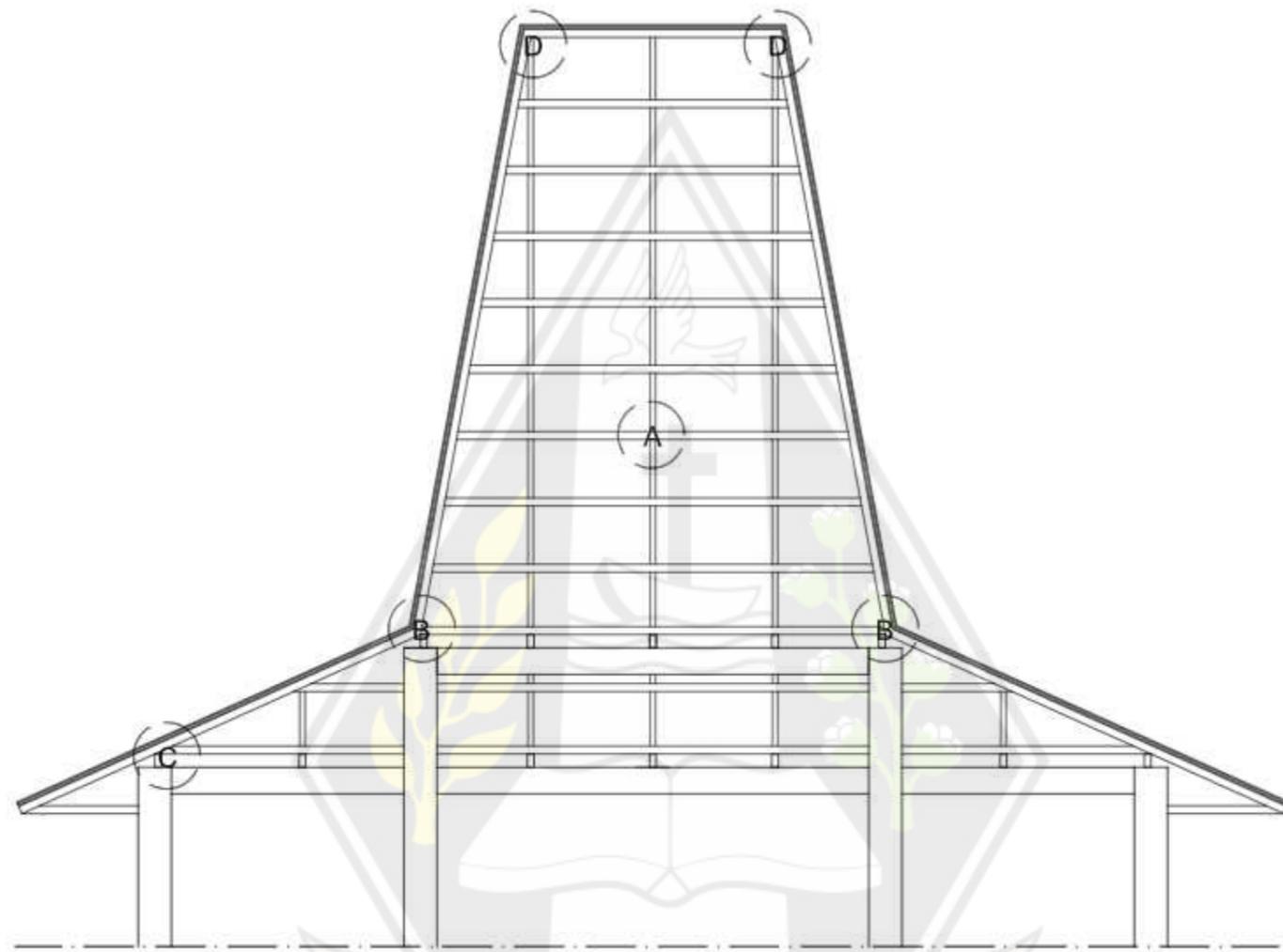
DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kianthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN :

JUDUL GAMBAR :
RENCANA PONDASI KANTOR PENGELOLA

NO. LBR : JMLH LBR : DISAHKAN :

SKALA :
1 : 200



DETAIL ATAP
SKALA 1 : 100



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. dr. Wahidin Sudirohusodo 9-08 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

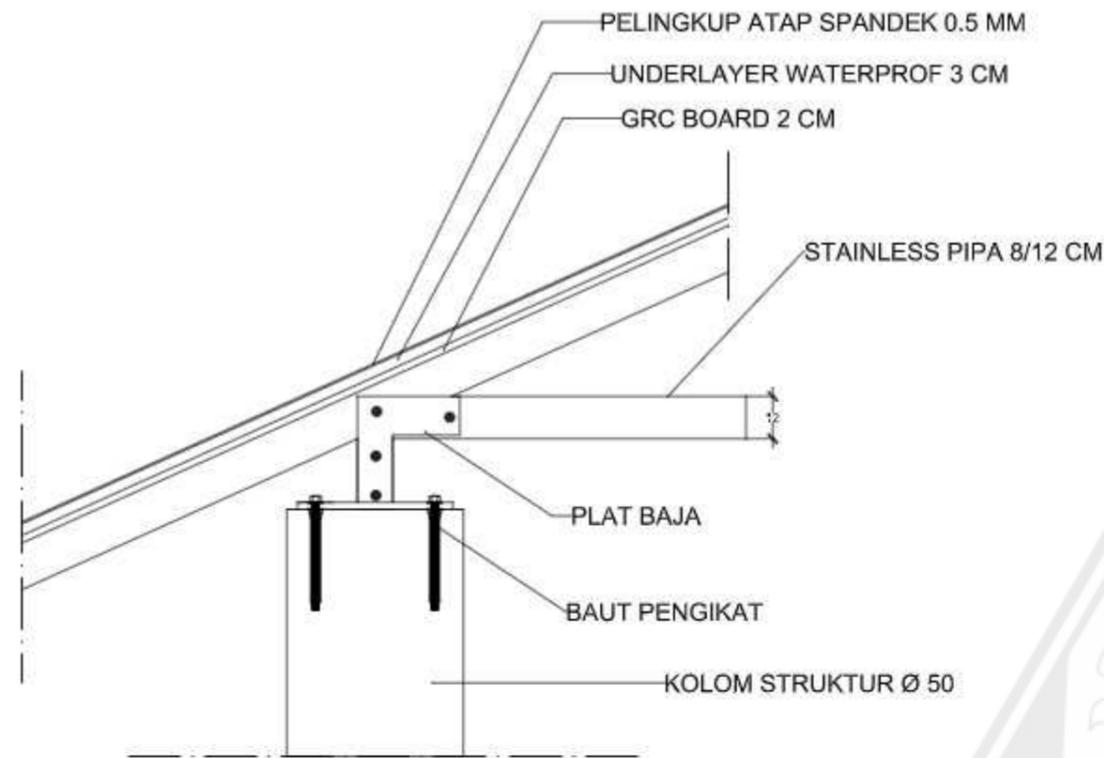
NAMA / N. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Meria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

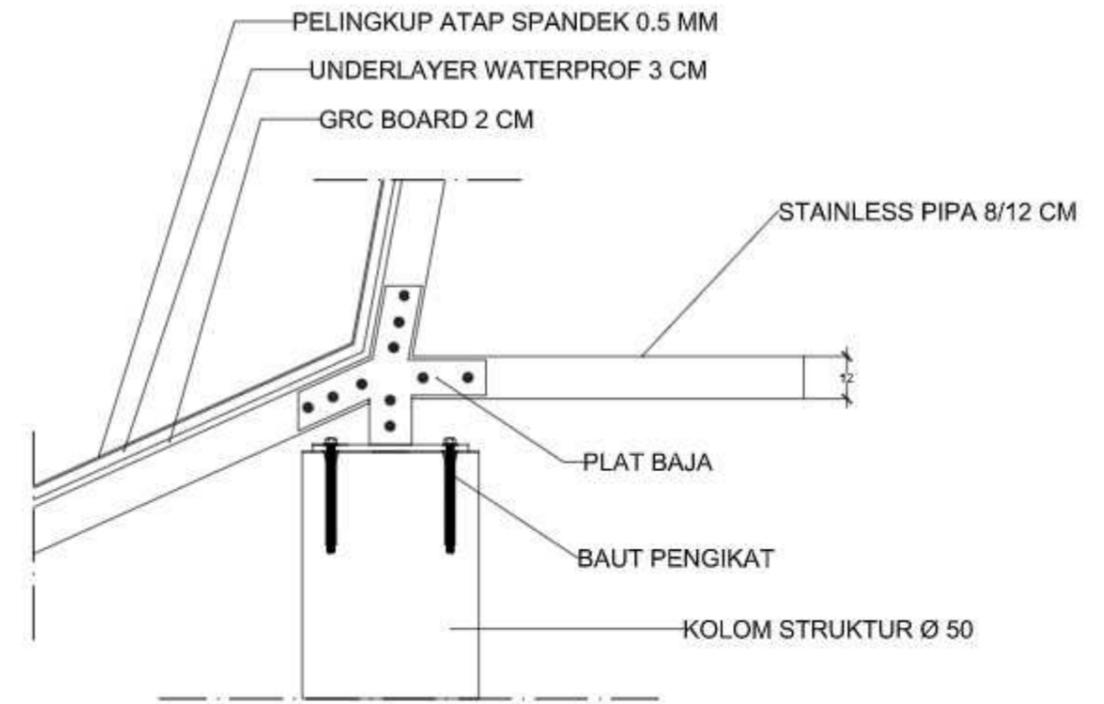
CATATAN
:

JUDUL GAMBAR :
DETAIL ATAP

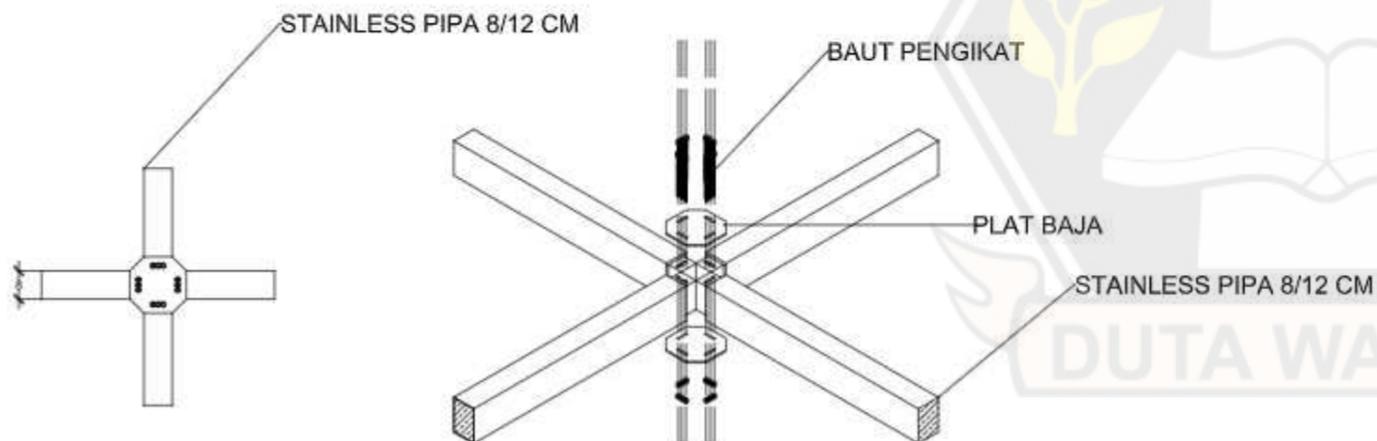
NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1:20		



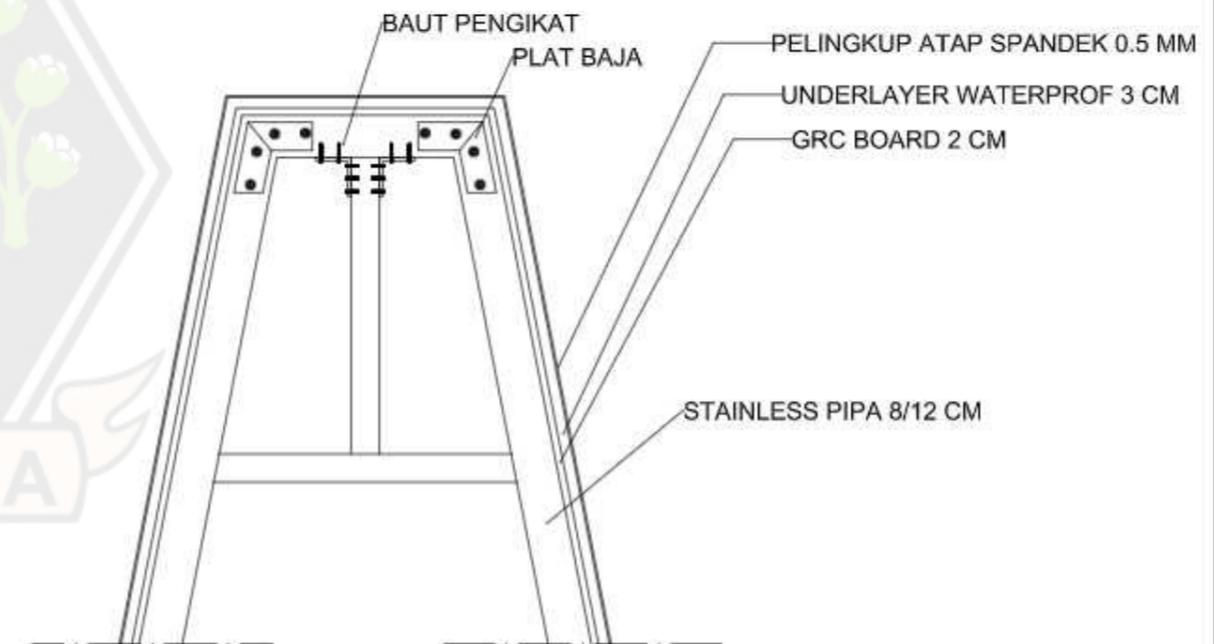
DETAIL ATAP A
 SKALA 1 : 20



DETAIL ATAP B
 SKALA 1 : 20



DETAIL ATAP A
 SKALA 1 : 20



DETAIL ATAP D
 SKALA 1 : 20



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
 UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
 Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 9-28 Yogyakarta

PROYEK :
 TUGAS
 AKHIR

JUDUL PROYEK :
 PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
 SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
 SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

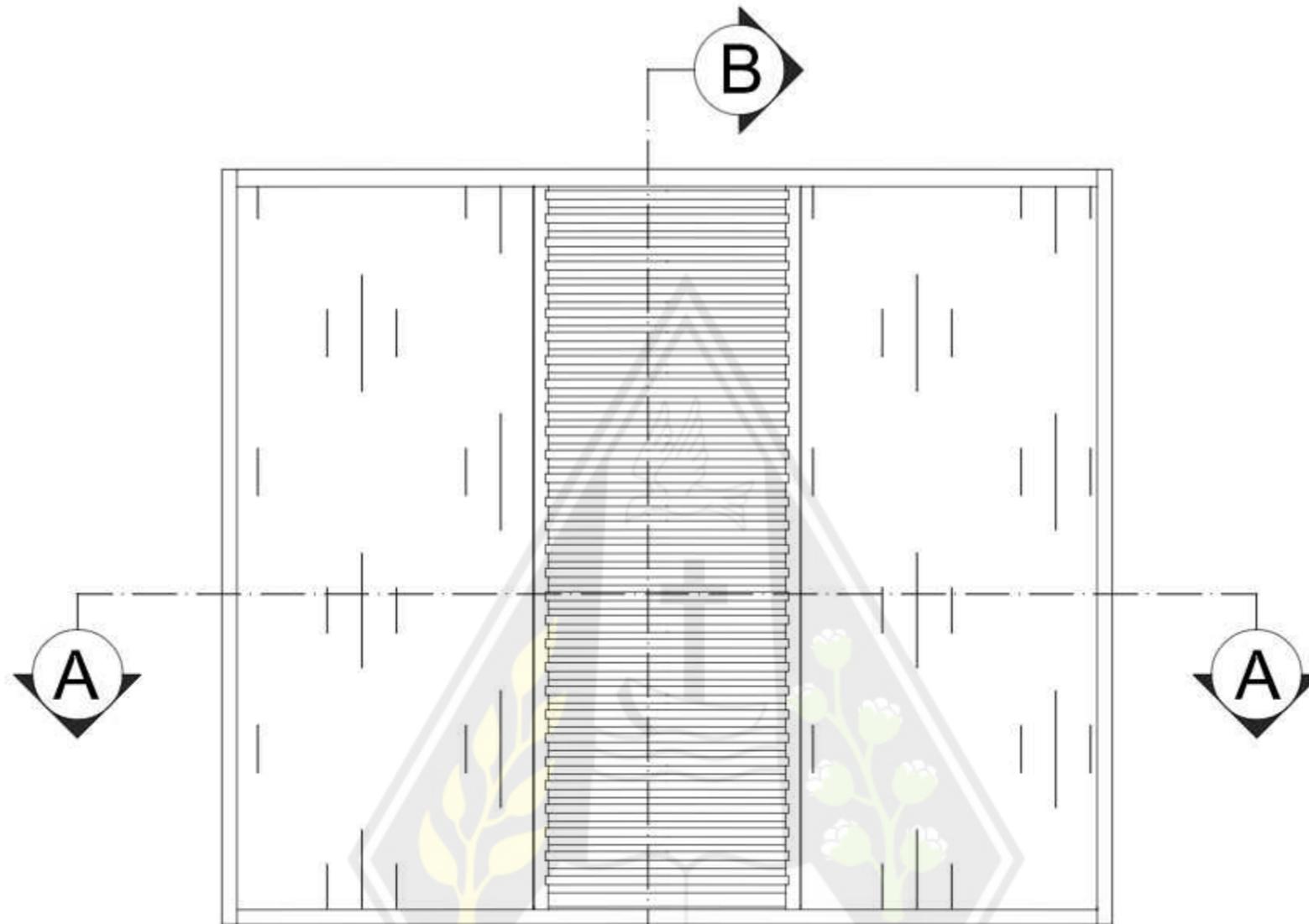
NAMA / N. I. M. :
 EBENHAESERLENDE BANI
 61180324

DOSEN PEMBIMBING
 Dr.-Ing Ir. Winarna, M.A.
 Maria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN

JUDUL GAMBAR :
 DETAIL ATAP

NO. LBR :
 SKALA :
 1 : 20
 JMLH LBR :
 DISAHKAN :




DETAIL JENDELA
 SKALA 1 : 20



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
 UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
 Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 9-28 Yogyakarta

PROYEK :
 TUGAS
 AKHIR

JUDUL PROYEK :
 PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
 SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
 SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

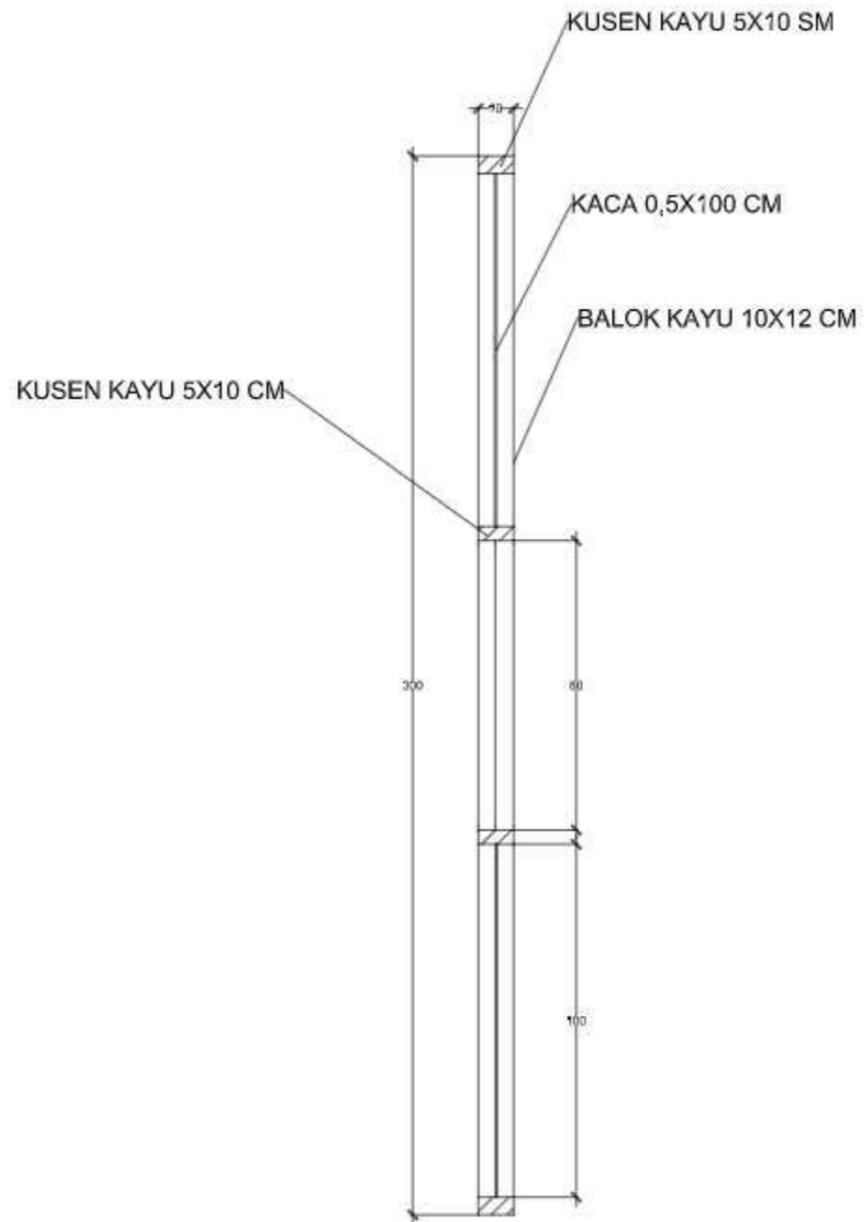
NAMA / N. I. M. :
 EBENHAESER LENDE BANI
 61180324

DOSEN PEMBIMBING
 Dr.-Ing Ir. Winarna, M.A.
 Maria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

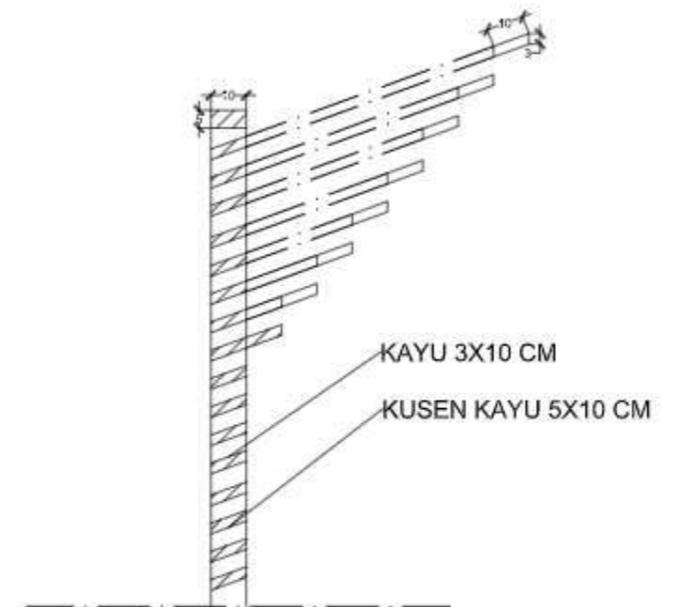
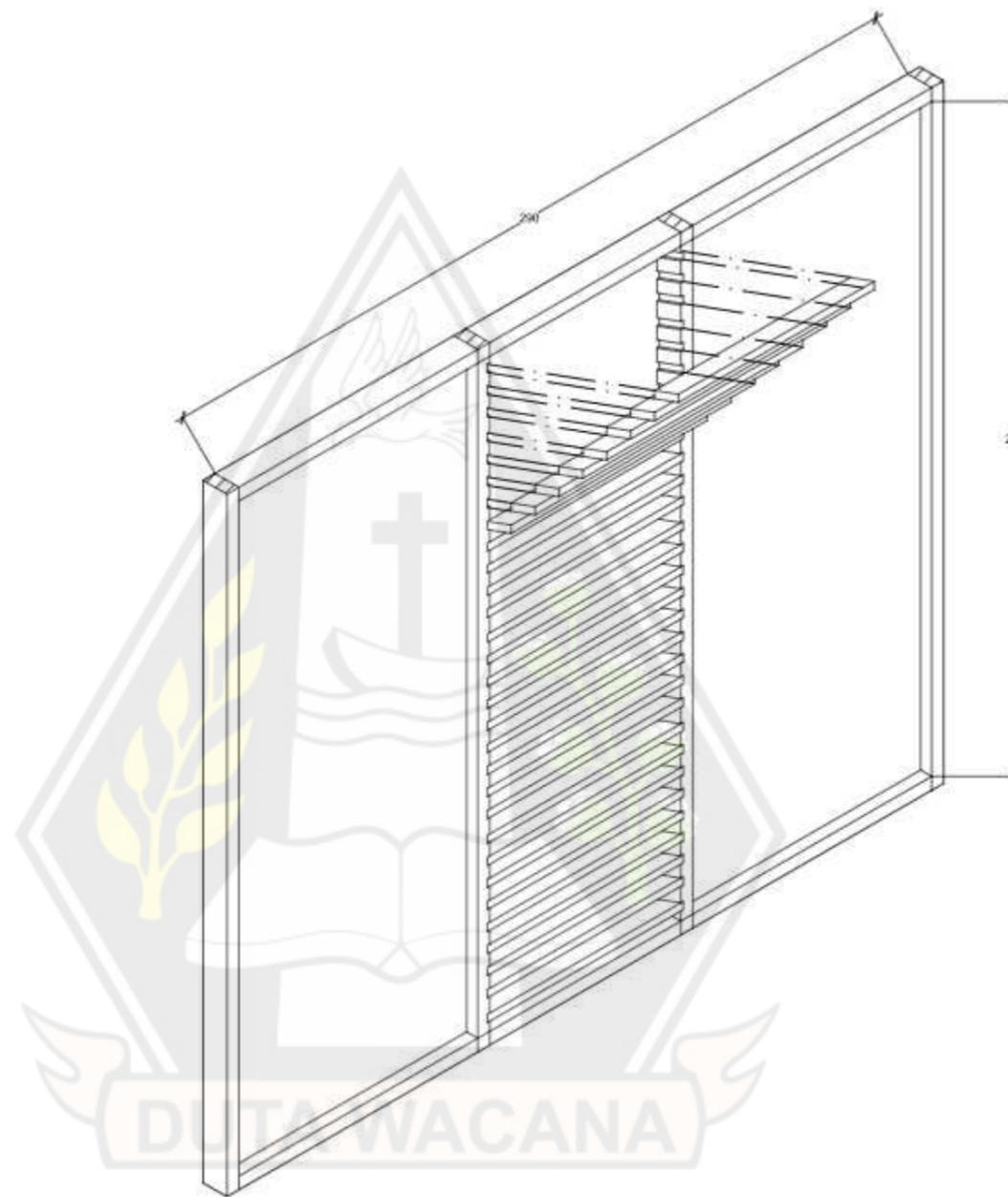
CATATAN
 :

JUDUL GAMBAR :
 DETAL JENDELA

NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
SKALA : 1 : 20		



JENDELA A-A
SKALA 1 : 20



JENDELA B-B
SKALA 1 : 20



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo 9-08 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. I. M. :
EBENHAESER LENDE BANI
61180324

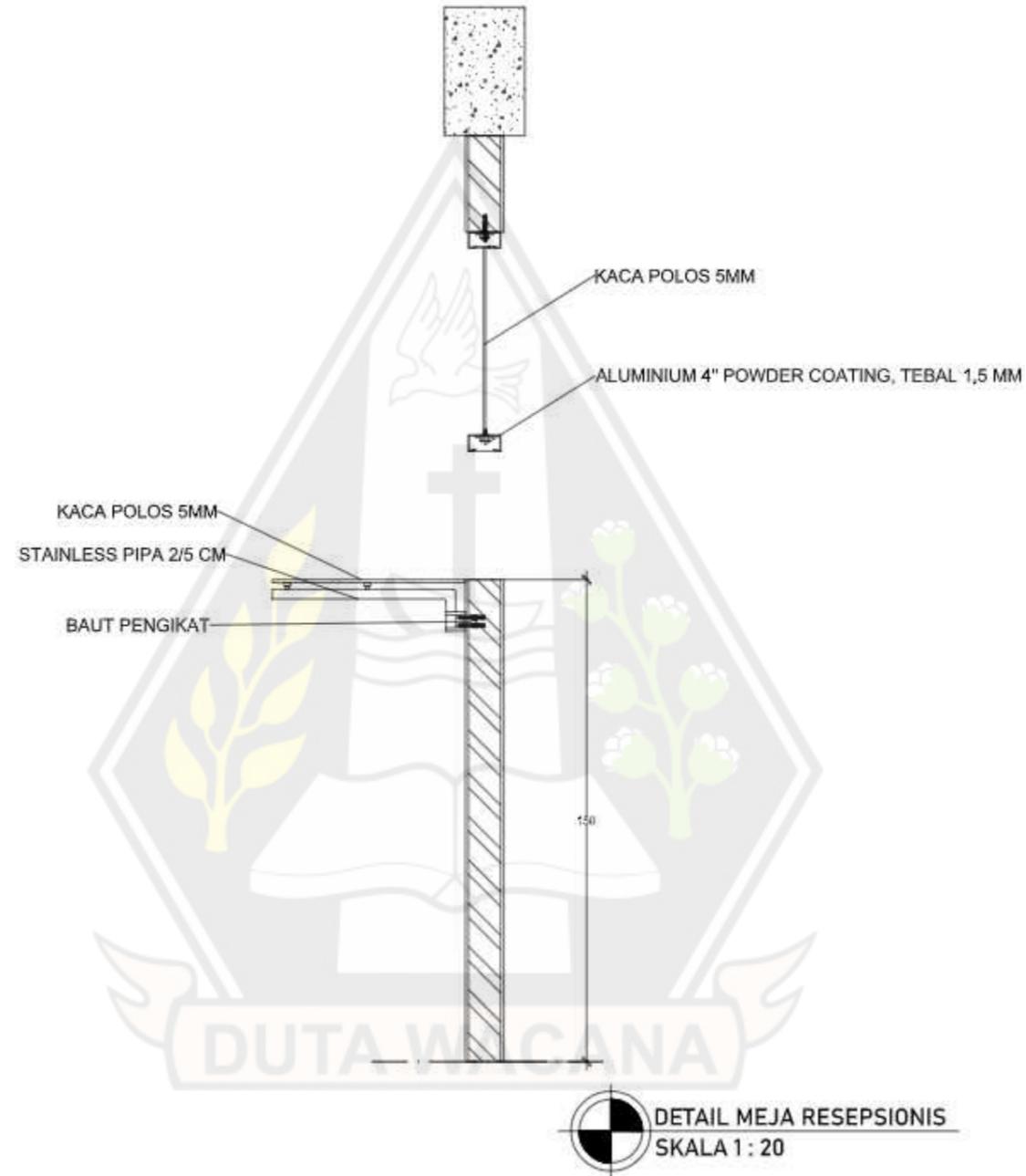
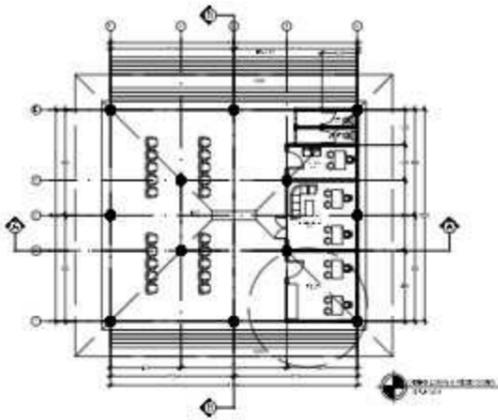
DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing) Ir. Winarna, M.A.
Meria Kinenthi Sekti Ning Hepari, S. Ars., M.Ars

CATATAN
:

JUDUL GAMBAR :
DETAIL JENDELA

NO. LBR :
SKALA :
1 : 20

JMLH LBR :
DISAHKAN :



DETAIL MEJA RESEPSIONIS
SKALA 1 : 20



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
Jln. dr. Wahidin Sudirohusodo 5-28 Yogyakarta

PROYEK :
TUGAS
AKHIR

JUDUL PROYEK :
PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN
SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA

NAMA / N. I. M. :
EBENHAESERLENDE BANI
61180324

DOSEN PEMBIMBING
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
Heris Kinenthi Sekti Ning Hapsari, S. Ara., M.Ars

CATATAN
:

JUDUL GAMBAR :
DETAIL MEJA RESEPSIONIS

NO. LBR :
SKALA :
1 : 20

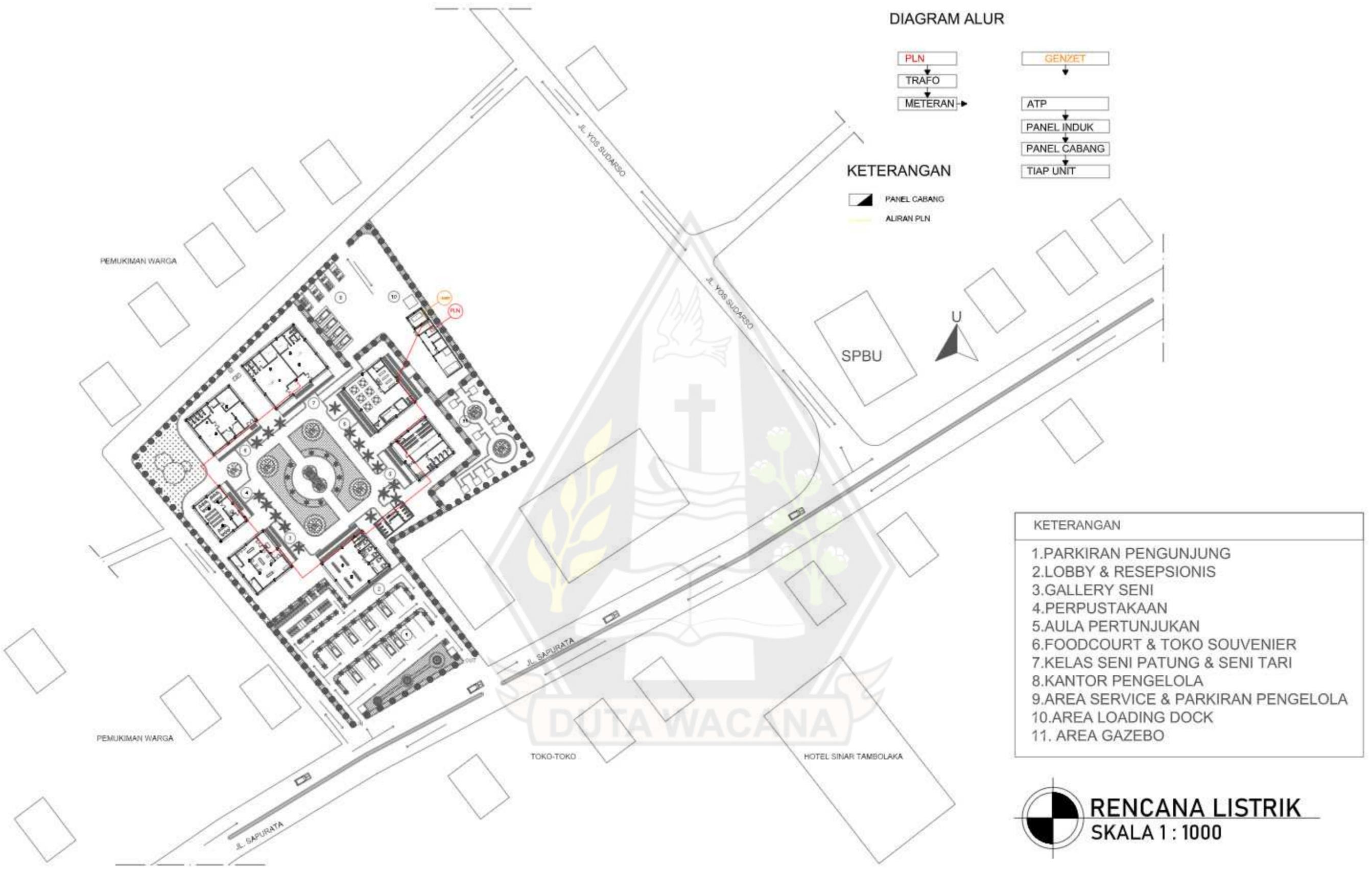
JMLH LBR :
DISAHKAN :

DIAGRAM ALUR



KETERANGAN

- PANEL CABANG
- ALIRAN PLN



- KETERANGAN
1. PARKIRAN PENGUNJUNG
 2. LOBBY & RESEPSIONIS
 3. GALLERY SENI
 4. PERPUSTAKAAN
 5. AULA PERTUNJUKAN
 6. FOODCOURT & TOKO SOUVENIER
 7. KELAS SENI PATUNG & SENI TARI
 8. KANTOR PENGELOLA
 9. AREA SERVICE & PARKIRAN PENGELOLA
 10. AREA LOADING DOCK
 11. AREA GAZEBO

RENCANA LISTRIK
SKALA 1 : 1000



KETERANGAN
 SUMUR RESAPAN
 JALUR AIR HUJAN
 DRAINASE KOTA

- KETERANGAN**
1. PARKIRAN PENGUNJUNG
 2. LOBBY & RESEPSIONIS
 3. GALLERY SENI
 4. PERPUSTAKAAN
 5. AULA PERTUNJUKAN
 6. FOODCOURT & TOKO SOUVENIER
 7. KELAS SENI PATUNG & SENI TARI
 8. KANTOR PENGELOLA
 9. AREA SERVICE & PARKIRAN PENGELOLA
 10. AREA LOADING DOCK
 11. AREA GAZEBO

RENCANA DRAINASE
SKALA 1 : 1000



LATAR BELAKANG

- kabupaten sumba barat daya kaya akan objek wisata budaya
- Kebudayaan di kabupaten sumba barat daya sudah mulai terlupakan/menghilang
- Berdampak pada pertumbuhan sosial & budaya, lingkungan dan ekonomi
- Adanya Pusat kebudayaan tidak hanya mewadahi kegiatan kebudayaan namun melestarikan kebudayaan, mengenalkan kebudayaan, mengembangkan kebudayaan serta belajar kebudayaan dan kesenian.



FENOMENA

- Objek wisata kebudayaan yang tersembunyi di daerah pendalaman Sumba Barat Daya belum diketahui oleh banyak orang
- Kurangnya pengetahuan orang luar akan ketentuan-ketentuan adat pada tempat wisata budaya yang perlu dimengerti dan dipatuhi
- Kurangnya minat generasi muda dalam mempelajari kebudayaan yang dimiliki sumba barat daya
- kabupaten sumba barat daya mulai kehilangan jati diri daerah
- Adanya peningkatan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun



PERMASALAHAN

Fungsional

- kurangnya fasilitas yang mewadahi kebudayaan.

Arsitektural

- Sebagai tempat melestarikan budaya maka pusat kebudayaan harus memperhatikan unsur kebudayaan pada perancangan melalui struktur, bentuk atap, pola pemukiman material dan ornamen yang menjadi jati diri daerah.

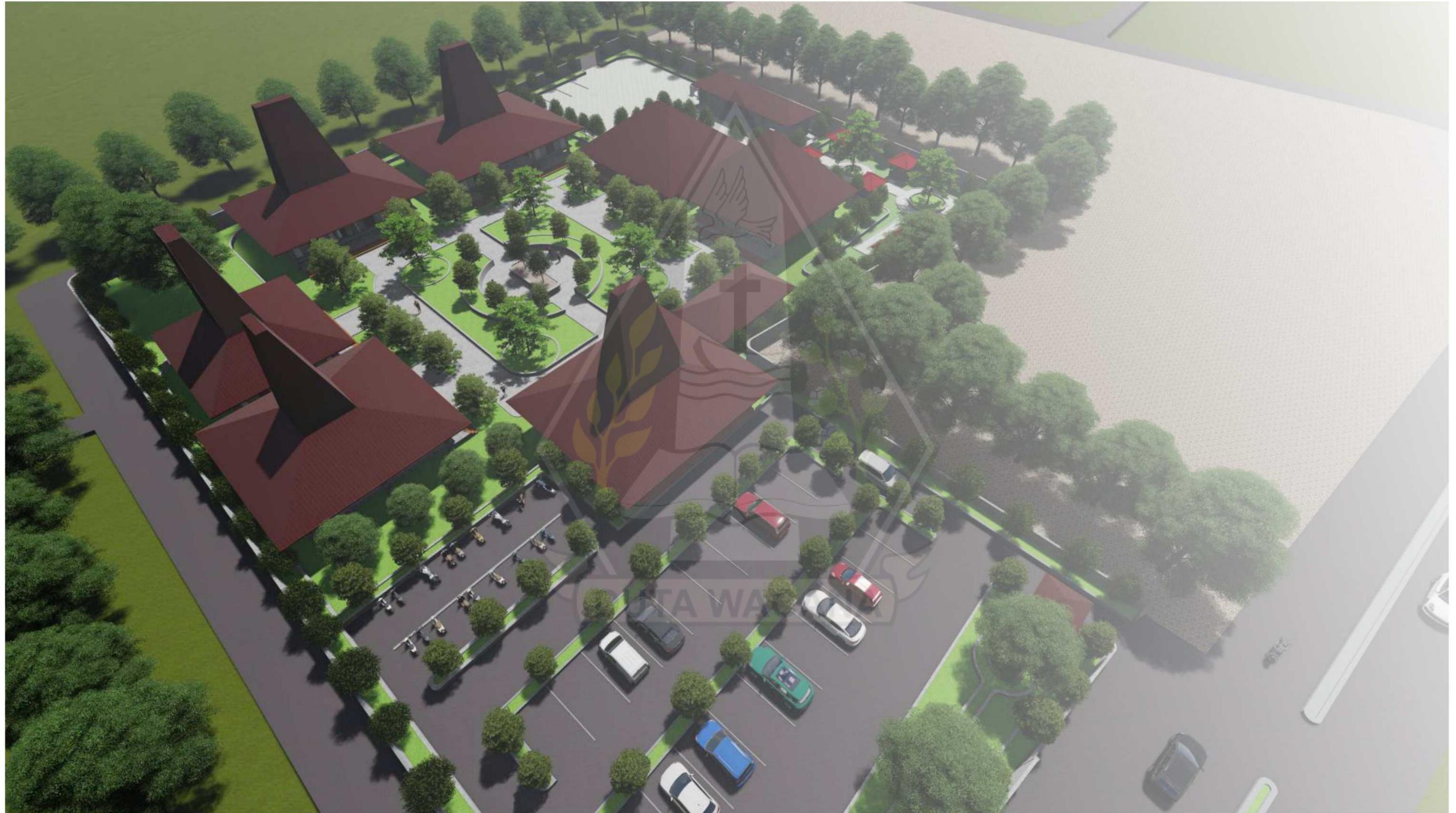


PENDEKATAN SOLUSI

- Merancang pusat kebudayaan sebagai fasilitas wisata budaya yang dapat mewadahi kegiatan kebudayaan, melestarikan, mengenalkan kebudayaan serta mempelajari kebudayaan di sumba barat daya dengan pendekatan neo vernakular.

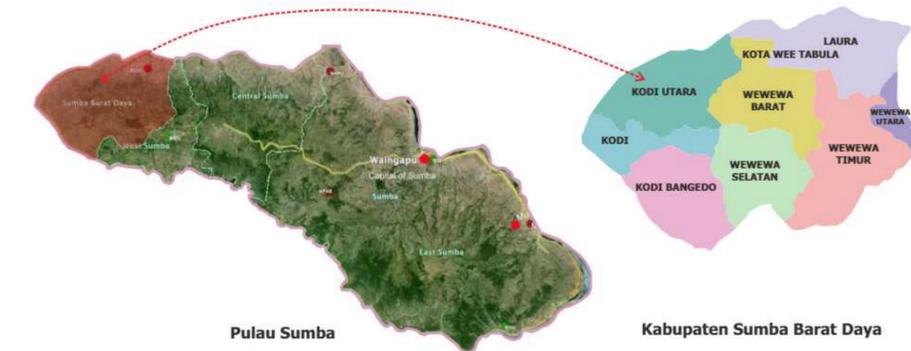
Pendekatan Arsitektur Neo Vernacular

- menciptakan bangunan yang memakai unsur budaya.
- Tradisi dalam balutan fisik modern (material).
- Adanya interaksi antara luar dan dalam bangunan
- pemilihan penggunaan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan program konsep arsitektur.



PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR Sebagai Fasilitas Wisata Budaya

LATAR BELAKANG



PROFIL LOKASI
 Ibu Kota : Tambolaka
 Kecamatan : terdiri 8 kecamatan
 Luas : 1.445,77 km²
 Kab : Sumba Barat Daya
 Provinsi : Nusa Tenggara Timur

Sumba Barat Daya merupakan salah satu Kabupaten dengan Ibu Kotanya yang bernama Tambolaka, dimana letak kabupaten ini berada di Pulau Sumba dan juga termasuk dalam bagian Propinsi Nusa Tenggara Timur (BPS, 2014). Di Kabupaten Sumba Barat Daya ini terdapat 3 suku besar (suku loura, suku wewewa, suku kodi) yang kaya akan objek wisata Budaya yang masih terjaga kelestariannya dan memiliki keunikan tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung, dan dari ketiga Suku di Sumba Barat Daya memiliki potensi budaya yang sangat mumpuni untuk dikembangkan dan dipejari.

TERLUPAKANNYA KEBUDAYAAN SUMBA BARAT DAYA

Budaya Sumba Barat Daya menuju ambang Pudar



HILANGNYA BUDAYA SUMBA BARAT DAYA

- Tidak dilakukannya Bangunan Tradisional di tengah tengah perkembangan zaman.



MENURUNNYA MORAL DAN ETIKA

- Pudarnya kebudayaan sumba barat daya dimana orang luar belum mengetahui ketentuan-ketentuan adat yang perlu dimengerti dan dipatuhi sehingga menyebabkan warisan leluhur sudah tidak di hormati.



WARISAN LELUHUR MENGHILANG

- Apresiasi anak muda akan warisan leluhur telah dilupakan dimana anak mudah lebih senang mempelajari budaya asing.

BERDAMPAK PADA PERTUMBUHAN



SOSIAL & BUDAYA

Nilai-nilai budaya terkikis oleh komersialisasi budaya



LINGKUNGAN

Ekosistem lingkungan terganggu



EKONOMI

Masyarakat lokal tidak menerima keuntungan

FENOMENA



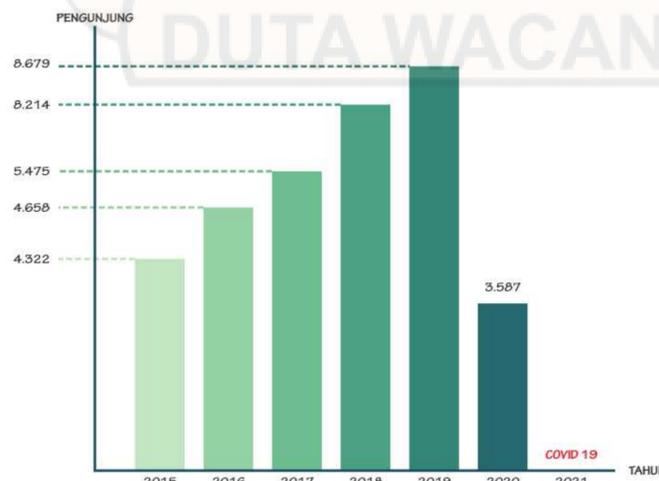
Kurangnya pengetahuan orang luar akan ketentuan-ketentuan adat pada tempat wisata budaya yang perlu dimengerti dan dipatuhi.



Kurangnya minat generasi muda mempelajari kebudayaan yang dimiliki sumba barat daya dikarenakan anak mudah lebih senang mempelajari kebudayaan asing.



Kabupaten sumba barat daya mulai kehilangan jati diri daerah



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Sumba Barat Daya, 2021

PERMASALAHAN

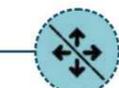
FUNGSIONAL



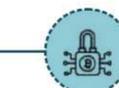
KURANGNYA FASILITAS YANG MEWADAHI KEBUDAYAAN



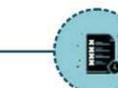
TIDAK ADA RUANG DISKUSI PARA KELOMPOK KEBUDAYAAN DAN ORGANISASI



KEBUDAYAAN DAERAH TIDAK DI KENAL LUAS



KEBUDAYAAN TIDAK MENGALAMI PERKEMBANGAN



SULIT MEMPELAJARI KEBUDAYAAN

ARSITEKTURAL



ARSITEKTUR LOKAL



KEHILANGAN JATI DIRI DAERAH



ARSITEKTUR LOKAL TIDAK BERKEMBANG



ARSITEKTUR LOKAL TERTELAN/MENGHILANG

PENDEKATAN SOLUSI

ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

arsitektur neo-vernacular adalah suatu penerapan elemenarsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang) dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai nilai tradisi setempat.



UNSUR BUDAYA

BENTUK STRUKTUR, BENTUK ATAP, MATERIAL DAN ORNAMEN

BALUTAN MATERIAL MODERN, DAN TEKNIK YANG DIPAKAI DALAM KONSTRUKSI

UNSUR MODERN



PROFIL SITE TERPILIH



KAB. SUMBA BARAT DAYA



KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA



lokasi site ini milik PERDA yang langsung diberikan oleh bapak kepala dinas pariwisata yang berada di Pasar Omba Komi Desa Ramadan Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur, dimana lokasi ini di dominasi oleh pemukiman warga yang cukup rendah, ruko serta penjual khaki lima sekitar site

- Sisi Utara**
Pemukiman, Pedagang Kaki Lima
- Sisi Selatan**
Jalan Utama, Warung, Ruko
- Sisi Timur**
Hotel, Kantor Polisi, Ruko, Pertamina
- Sisi Barat**
Pemukiman, Pedang Kaki Lima,



KDB (maks.)
60-70%



KLB (maks.)
0.5-2

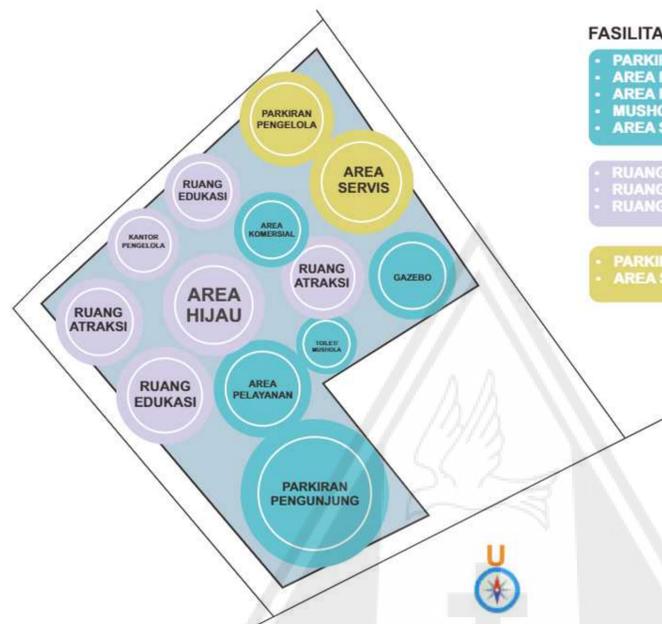


KDH (mini.)
20%



KETINGGIAN
7-16 M

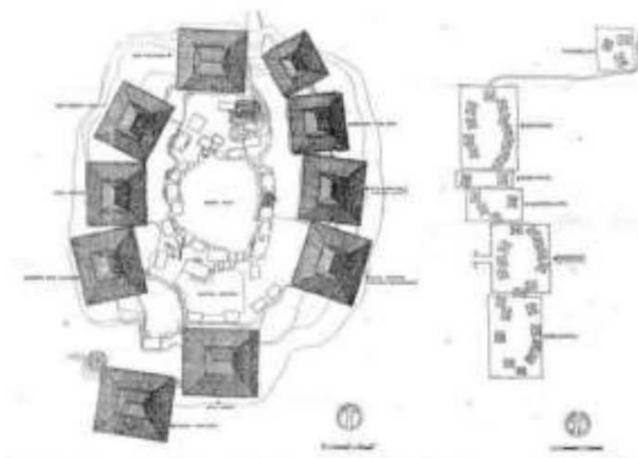
KONSEP PENATAAN MASSA BANGUNAN



FASILITAS WISATA

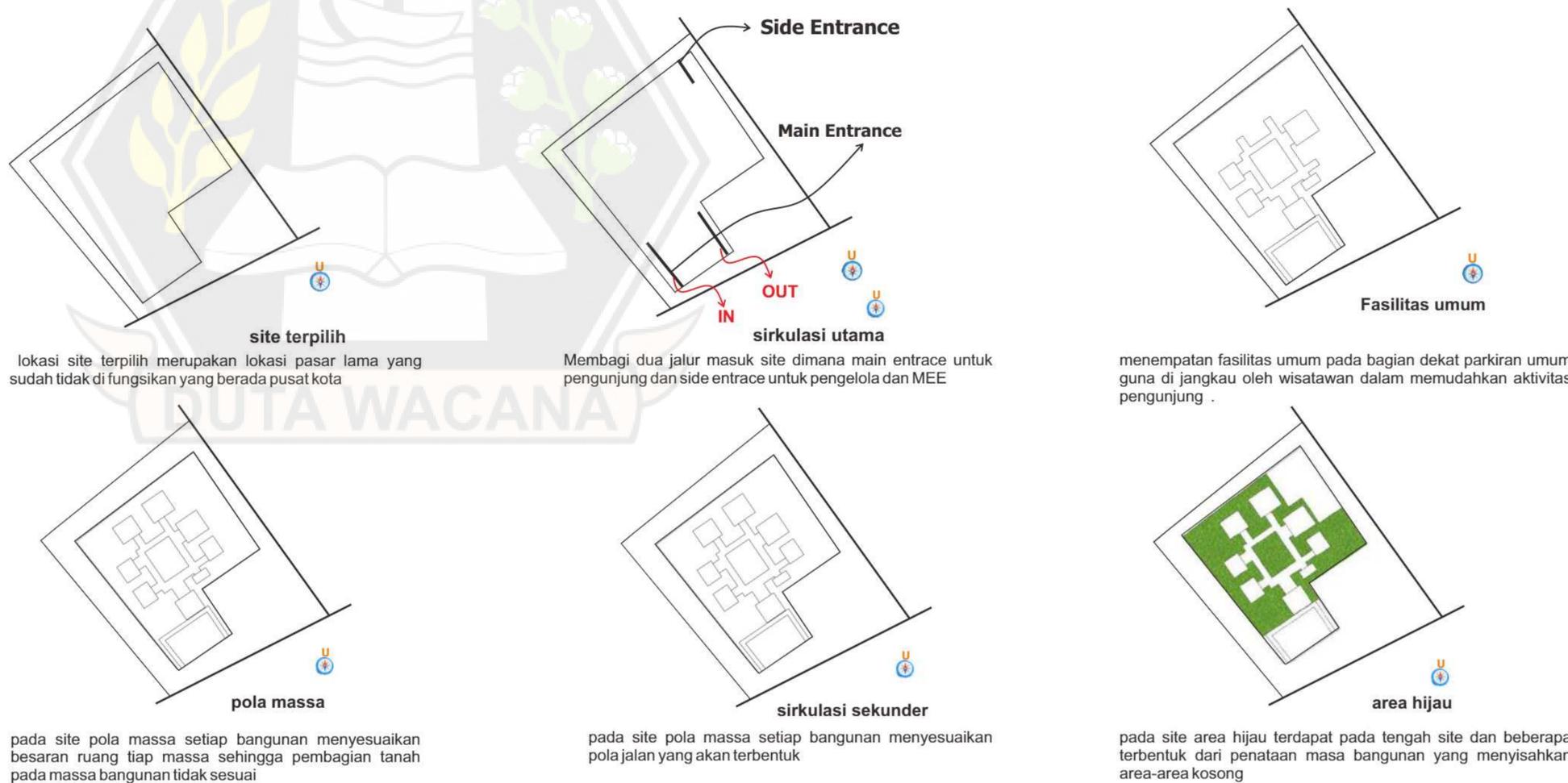
- PARKIRAN PENGUNJUNG
- AREA PELAYANAN
- AREA FOOD COURT
- MUSHOLA
- AREA SOUVENIR
- RUANG AKTRAKSI
- RUANG EDUKASI
- RUANG TERBUKA HIJAU
- PARKIRAN PENGELOLA
- AREA SERVIS

STRUKTUR KAWASAN PUSAT KEBUDAYAAN



Pada pusat kebudayaan konsep penataan massa bangunan akan mengadaptasi bentuk pola perkampungan rumah sumba dimana massa bangunan berkumpul dalam satu titik dan saling berhadapan, namun dengan adanya perubahan fungsi dimana natara yang di jadikan tempat untuk menjalani ritual adat di fungsikan sebagai ruang terbuka hijau dan sirkulasi antar massa bangunan.

PROSES PENATAAN MASSA BANGUNAN



PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR Sebagai Fasilitas Wisata Budaya

PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR

Arsitektur neo-vernacular adalah suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang) dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit atau banyaknya mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat.

KONSEP NEO-VERNAKULAR

Arsitektur Neo Vernakular merupakan arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normatif, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan

TRANSFORMASI NEO-VERNAKULAR

Hasil karya arsitektur neo vernakular menunjukkan suatu bentuk modern tapi tetap memiliki *image daerah* setempat meskipun bahan material yang digunakan merupakan bahan modern seperti kaca dan logam. Dalam arsitektur neo vernakular, ide bentuk-bentuk diambil dari vernakular aslinya yang dikembangkan ke dalam bentuk modern baik material bangunan maupun teknik yang digunakan.

MODEL ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Bentuk dan maknanya tetap

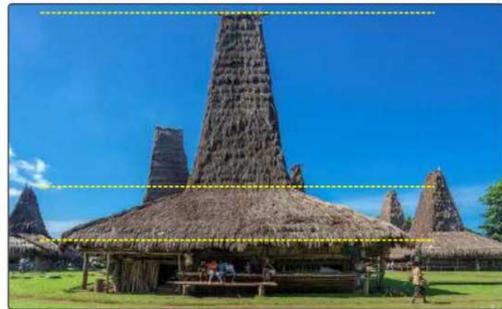
Bentukan dan makna bangunan masih tetap. Bila ada sedikit perubahan dalam material penyusun bangunan itu masih diperbolehkan, sedangkan makna yang dimiliki masih sesuai dengan kosmologi, mitologi, dan genealogi yang ada.

Bentuk tetap dengan makna baru

Makna yang diambil merupakan makna baru yang didapat dari adopsi budaya dan nilai-nilai asing seperti mengubah makna sakral menjadi makna profan dan juga menghilangkan mitos-mitos yang ada sebelumnya. Namun, bentuk bangunan tetap sama seperti sediakala.

ARSITEKTUR SUMBA

STRUKTUR PANGGUNG



Bentuk panggung rumah sumba yang memiliki yang dibagian menjadi tiga bagian yang bermakna bagi orang sumba. dan kolom-kolom akan di buat bulat mengadaptasi kolom rumah sumba.

ATAP BANGUNAN



Bentuk atap rumah sumba yang menjadi jati diri daerah yang di maknai selain sebagai penggambaran dunia atas juga sebagai tempat bersemayamnya roh nenek moyang.

FASAD BANGUNAN



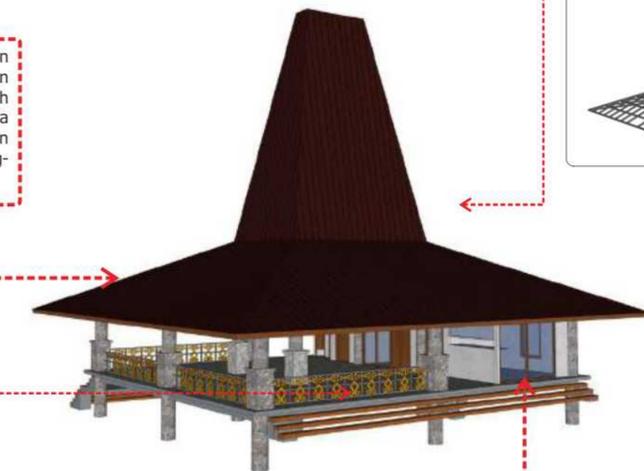
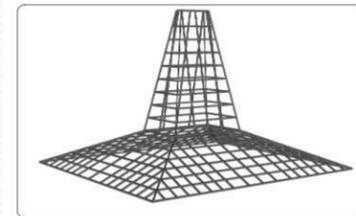
Mamuli yang merupakan lambang jati diri seseorang dalam kehidupan. mamuli kerap digunakan dalam ritual adat yang sangat sakral seperti perkawinan ataupun kematian, bahkan dijadikan simbol status sosial seseorang.

TRANSFORMASI NEO VERNAKULAR



Prinsip arsitektur neo vernakular dapat dilihat dan diamati dari nilai-nilai fisik yang mendasari desain fisiknya dimana sistem struktur bangunan masih menggunakan bentuk panggung dan menara arsitektur sumba, namun dengan perubahan fungsi bangunan, dimensi bangunan dan ruang-ruang dalam bangunan.

Prinsip arsitektur neo vernakular dapat dilihat dan diamati dimana mempergunakan sistem struktur single layer yang kemudian di expose



Prinsip arsitektur neo vernakular dapat dilihat dan diamati dimana pada desain hubungan Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan dengan penggunaan material kaca dan bukaan pada bangunan

Prinsip arsitektur neo vernakular dapat dilihat dan diamati dari Material yang digunakan merupakan material modern yang di expose



PENERAPAN ARSITEKTUR SUMBA PADA DESAIN



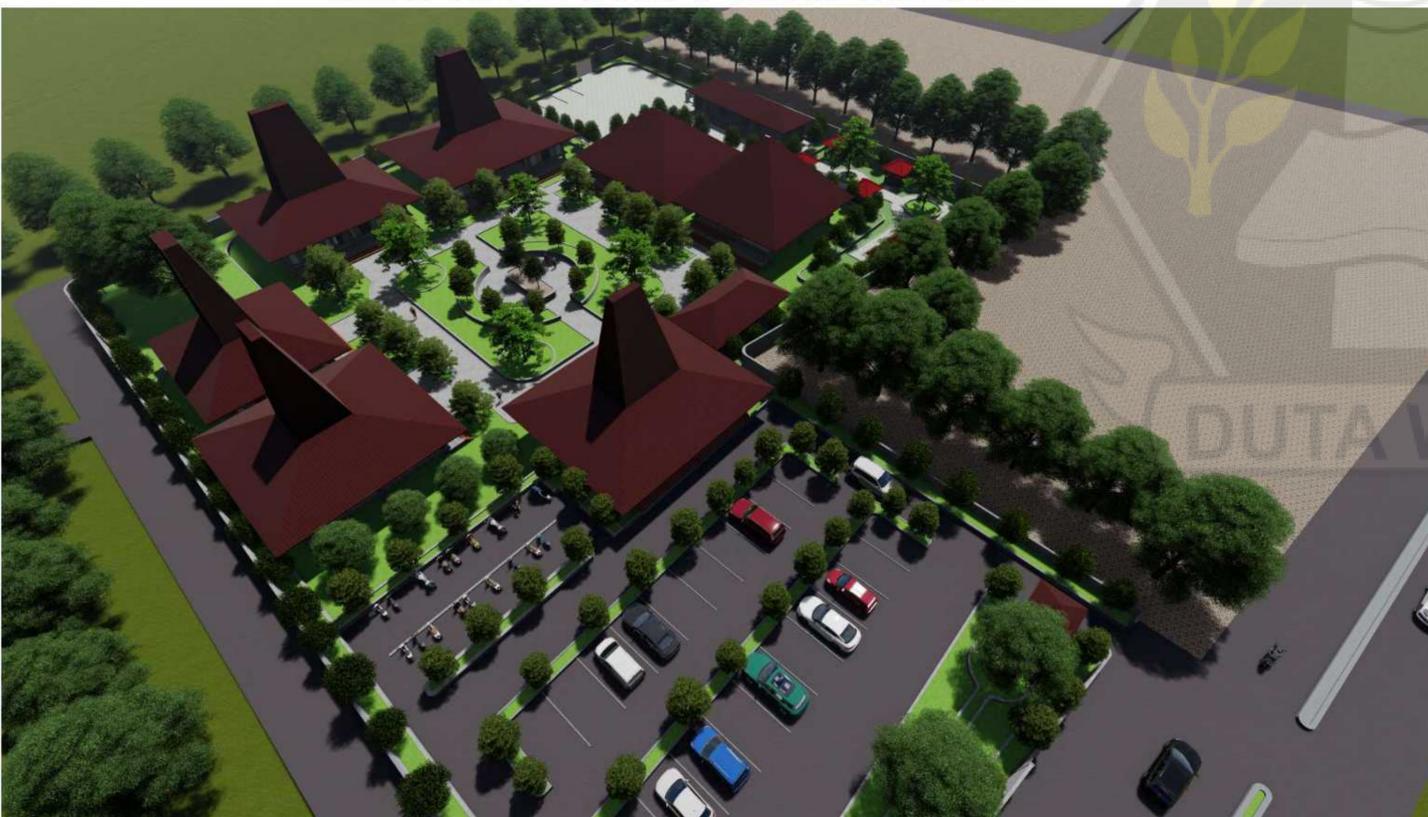
**PUSAT KEBUDAYAAN DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR
Sebagai Fasilitas Wisata Budaya**



TAMPAK DEPAN PUSAT BUDAYA



AREA PARKIRAN PUSAT BUDAYA



KESELURUHAN KAWASAN



AREA TENGAH KAWASAN



AREA LOBBY & RESEPSIONIS



RUANG RAPAT



RUANG SENI TARI



AREA AULA PERTUNJUKAN



RUANG STAFF PENGELOLA



RUANG SENI PATUNG



RUANG PERPUSTAKAAN

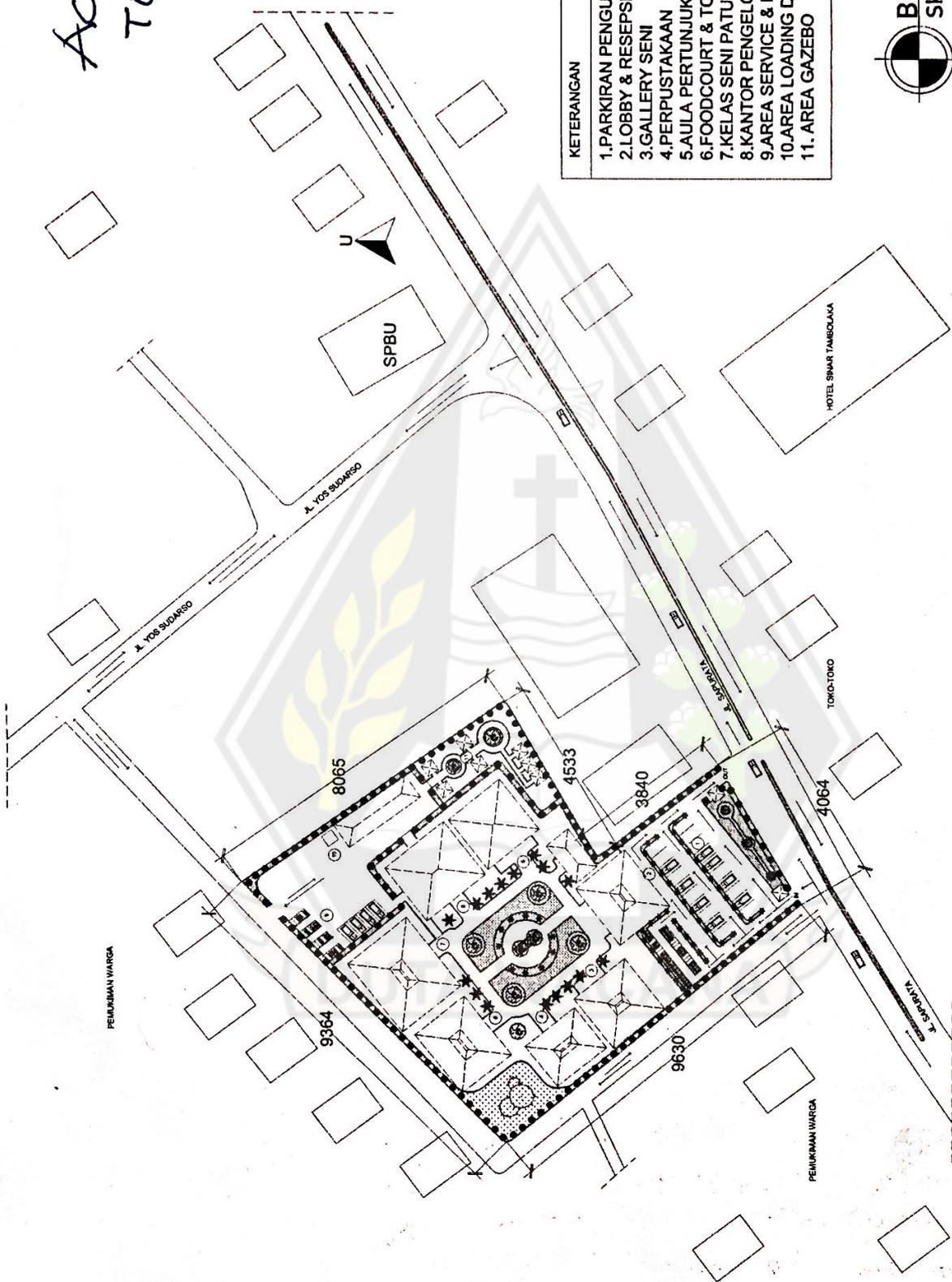


AREA GALLERY SENI



AREA GAZEBO

Acc ibuntujan
TDA
NIMARNA
20/12/22



- KETERANGAN**
1. PARKIRAN PENGUNJUNG
 2. LOBBY & RESEPSIONIS
 3. GALLERY SENI
 4. PERPUSTAKAAN
 5. SAJLA PERTUNJUKAN
 6. FOODCOURT & TOKO SOUVENIER
 7. KELAS SENI PATUNG & SENI TARI
 8. KANTOR PENGELOLA
 9. AREA SERVICE & PARKIRAN PENGELOLA
 10. AREA LOADING DOCK
 11. AREA GAZEBO



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN UNIVERSITAS KRISTEN BUANA WALANDA <small>Jl. dr. Hedi Setiawan No. 5-11 Tigaparna</small>	PROYEK : TUGAS AKHIR	JUDUL PROYEK : PERANCANGAN RUSAK KEBUDAYAAN DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA DENGAN PENDERATAN ARSITEKTUR NEO-VERNIAKUAR SEBAGAI FASILITAS WISATA BUDAYA	MAHA / N. I. N. : EBENHAESER LENDE BANI 51100324	DOSEN PEMBimbing Dr. Ing. dr. Nidarma N.A. Heri Alimuli Sakti Mang Saput. S. Arc., M. Ars.	CATATAN 1	JUDUL GAMBAR :	NO. LBR :	JMLH LBR :	DISAHKAN :
	SKALA :								



LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Tahap Tugas Akhir : ~~Programing~~/Studio
Periode : Periode 1
Nama : Ebenhaeser Lende Bani
NIM : 61.18.0324
Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Kebudayaan Di Kabupaten Sumba Barat Daya
Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Sebagai Fasilitas Wisata Budaya
Dosen Pembimbing : 1. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. ✓
2. Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S. Ars., M.Ars

No	Tanggal	Catatan Konsultasi/Diskusi	Dosen Pembimbing
1	13-11-2022	1. Mererisi Block Plan/membuat 20 alternatif.	
	22-11-2022	I. Mencoba membuat Block Plan/mengoka.	
	26-11-2022	I. Yana tidak diagonal Masih mengoka Block Plan.	
	7-12-2022	1 Block Plan diSetujui dengan mengoka Ruang terbuka.	
		2. Mererisi denah Kantor Pengelola, denah seni patung dan seni tari.	
		3. Lanjutkan Progres ke denah lainnya.	



LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Tahap Tugas Akhir : ~~Program Studi~~/Studio
Periode : Periode 1
Nama : Ebenhaeser Lende Bani
NIM : 61.18.0324
Judul Tugas Akhir : Perancangan Pusat Kebudayaan Di Kabupaten Sumba Barat Daya
: Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular Sebagai Fasilitas Wisata Budaya
Dosen Pembimbing : 1. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.
2. Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S. Ars., M.Ars ✓

No	Tanggal	Catatan Konsultasi/Diskusi	Dosen Pembimbing
	16/11/22	1. Sirkulasi Pengunjung.	
		2. Sirkulasi Service.	
		3. Modul lingkaran.	
		4. Penggabungan Massa.	
		5.	
	25/11/22	1. Penambahan pedestrian pada site	
		2. Menggeser bagian lobby.	

